

RPS  
(Rencana Pembelajaran Semester)

EPISTEMOLOGI ANTROPOLOGI  
ISA 512- 3 sks / Semester GANJIL



PENGAMPU MATA KULIAH

Prof.Dr.Nursyirwan Effendi  
Dr. Maskota Delfi, M.Hum

PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS

Padang, 2016

## **A. LATAR BELAKANG**

Epistemologi Antropologi merupakan mata kuliah utama yang berkedudukan sebagai Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan memahami filosofi dalam keilmuan antropologi, dan sehingga mampu mengaplikasikan konsep-konsep kebudayaan secara lebih mendalam. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka metode pembelajaran yang diterapkan adalah melalui review literatur untuk kemudian didiskusikan dalam kelas, sebagai salah satu upaya membaca, memahami dan menganalisis kasus-kasus yang sedang berkembang di tengah masyarakat.

## **B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### **1. Deskripsi Singkat Matakuliah**

Mata Kuliah ini diarahkan untuk memberi pemahaman pada mahasiswa tentang filosofi kajian dan teori yang berkembang dalam antropologi. Untuk itu, maka dalam mata kuliah ini akan didiskusikan landasan filosofis terkait dengan kebudayaan, teori, metodologi dan realitas sosial.

### **2. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Membangun pengertian tentang-tentang konsep kebijakan sosial, konsep pembangunan dari perspektif antropologi.
- b. Mengarahkan mahasiswa untuk mengerti definisi berbagai konsep yang berkaitan dalam konteks pembangunan dan kebijakan.
- c. Membuat mahasiswa memiliki wawasan konseptual dan praktis untuk paham tentang bagaimana metode implementasi konsep pembangunan dan kebijakan sosial untuk suatu perubahan masyarakat

### **3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*)**

Capaian pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah :

- a. Mahasiswa mengetahui, memahami dan cakap dalam mempelajari teori dan konsep dalam antropologi pembangunan, khususnya analisis kebijakan sosial dan pembangunan.
- b. Mahasiswa mampu menerapkan sebagian teori untuk menganalisis kasus-kasus empiric dalam pembangunan melalui pembuatan tugas kuliah dan juga dapat dimanfaatkan untuk penulisan tugas akhir/skripsi.
- c. Mahasiswa mampu secara induktif mencari fakta empirik pembangunan yang berlangsung di Indonesia dan negara-negara lain, khususnya negara-negara yang sedang berkembang dan kemudian menggunakan pisau analisis konsep dan teori yang telah dipelajari di kelas.
- d. Mahasiswa memiliki wawasan konektivitas kajian dan konsep-konsep pembangunan dan analisis kebijakan sosial dengan mata-mata kuliah lain yang dipelajari dalam ilmu antropologi.

#### 4. Rujukan Bahan Kajian (Materi Ajar)

- a. Moore, Henrietta, L. dan Todd Sanders. 2006. *Anthropology In Theory: Issues in Epistemology*. Malden, MA, USA: Blackwell Publishing.
- b. Barfield. Thomas, (ed). 1997. *The Dictionary of Anthropology*. Oxford: Blackwell Publishing, Inc.

#### 5. Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu

Adapun metode pembelajaran dilakukan dengan cara :

- a. Metode ceramah : berisi penyajian satu arah dari dosen tentang materi setiap pertemuan.
- b. Metode tutorial: berisi pengarahan, penyajian dua arah dan pengajaran terfokus dari dosen kepada mahasiswa, dan dari mahasiswa ke sesama mahasiswa.
- c. Metode studi mandiri (*student centre learning*): berisi kerja individual dari mahasiswa untuk mencari bahan dipergustakaan, memahami bahan kuliah yang disajikan oleh dosen, termasuk dapat menelusuri sumber yang dapat dipercaya dan valid dari internet.
- d. Metode diskusi kelompok: berisi diskusi sesama mahasiswa secara berkelompok dan tanya jawab.
- e. Metode tugas dan presentasi: berisi penyajian tugas mahasiswa sebagai hasil dari studi mandiri dan tutorial.

Kuliah ini memiliki bobot 3 SKS. Per SKS memiliki waktu 50 menit kuliah, sehingga total setiap kali pertemuan adalah 150 menit. Kuliah akan dilaksanakan selama maksimal 16 kali pertemuan dan minimal 14 kali pertemuan, sudah termasuk dua kali ujian, yaitu Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Untuk itu, maka perkuliahan dibagi dalam dua kelompok waktu yaitu:

- a. Waktu untuk ceramah/penyampaian materi setiap pertemuan 50 menit.
- b. Tutorial, diskusi, tanya jawab materi setiap pertemuan sebanyak 60 menit.
- c. Studi mandiri (*Student centre learning*) setiap pertemuan sebanyak 40 menit.

Berdasarkan pengelompokan waktu tersebut maka total alokasi waktu untuk maksimal 14 kali perkuliahan adalah:

|   |                        |
|---|------------------------|
| a. Kuliah ceramah @ 50 menit                          | = 700 menit (12 jam)   |
| b. Tutorial/diskusi kelompok @ 60 menit               | = 840 menit (14 jam)   |
| c. SCL @ 45 menit                                     | = 630 menit (10,5 jam) |
| d. Ujian tengah semester dan akhir semester @ 120 mnt | = 240 menit ( 4 jam)   |
| Total   | = 40,5 jam             |

#### 6. Pengalaman Belajar Mahasiswa

Perkuliahan direncanakan dalam bentuk kombinasi terpadu antara pengajaran materi, ceramah, diskusi kelompok dan kuliah review oleh dosen pengampu. Metode ini digunakan dengan tujuan mahasiswa memiliki kesempatan untuk

belajar mengembangkan materi ajar secara mandiri namun terarah dan mendiskusikannya di kelas dan pada sesi diskusi pleno perkuliahan, materi kemudian dirangkum dibawah panduan dosen pengampu. Perkuliahan dibagi dalam 3 sesi yang dimulai dengan sesi 1 pengantar perkuliahan oleh dosen pengampu yang berlangsung singkat untuk memberi gambaran umum materi perkuliahan yang akan di bahas. Sesi kedua diisi dengan presentasi kelompok yang telah ditugaskan membahas materi yang telah direncanakan dan juga untuk memimpin diskusi kelas. Pada sesi ke 3, yaitu sesi diskusi pleno dosen pengampu me-review diskusi dari materi yang dibahas dan memastikan rencana pencapaian pembelajaran terpenuhi dengan kembali mengacu pada struktur *subject matter* perkuliahan yang tertera dalam RPS.

## 7. Kriteria (Indikator) Penilaian

Kriteria penilaian dilakukan melalui ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan konsep-konsep, cara pandang, dan sumber ahli dan referensi yang digunakan dalam setiap review dan diskusi yang dilakukan.

## 8. Bobot Penilaian

Performansi mahasiswa dalam kuliah ini akan dievaluasi melalui beberapa cara/media, yaitu sebagai berikut:

| No.          | Metode                           | Bobot        |
|--------------|----------------------------------|--------------|
| 1.           | Ujian Akhir Semester (UAS)       | 45 %         |
| 2.           | Ujian Tengah Semester (UTS)      | 30 %         |
| 3.           | Review (tugas take home)         | 10 %         |
| 4.           | Kuis 5 menit (tugas dalam kelas) | 5 %          |
| 5.           | Diskusi dan presentasi           | 10 %         |
| <b>TOTAL</b> |                                  | <b>100 %</b> |

## 9. Norma Akademik

Kontrak kuliah yang berisi norma-norma yang diberlakukan dalam perkuliahan ini didiskusikan dan disepakati antara dosen dan mahasiswa pada hari pertama kuliah. Adapun norma-norma akademik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam tataran professional.
- b. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- c. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- d. Toleransi keterlambatan 15 menit.
- e. Selama proses pembelajaran berlangsung HP di non-aktifkan, dengan pengecualian untuk peristiwa yang urgent/genting/force major.
- f. Mahasiswa diwajibkan memiliki bahan dan materi kuliah.
- g. Ujian tengah dan akhir semester serta tugas ditetapkan sesuai jadwal.
- h. Bagi yang berhalangan hadir karena sakit dan halangan lainnya, harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan berlangsung dan sedapat mungkin disertai dengan surat resmi. Kontak dengan SMS untuk meminta izin tidak diperkenankan.

- i. Berperilaku sopan dan santun, berpakaian rapi, sopan dan pantas dalam perkuliahan.
- j. Mematuhi semua kaidah dan peraturan akademik yang berlaku dan menjaga ketenangan selama perkuliahan berlangsung.

#### **10. Rancangan Tugas Mahasiswa**

- a. Tujuan Tugas: menjelaskan, memahami dan mendalami konsep, pemikiran dan kasus-kasus dalam mata kuliah AKSP.
- b. Uraian Tugas : mereview dan melakukan analisis aplikasi dan pola hubungan antara pembangunan, kebijakan, masyarakat dan kebudayaan.
- c. Penilaian : (1) tugas review 10 %, (2) tugas presentasi 10 %, dan (3) kuiz 5 menit 5 %.



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

| NAMA MATA KULIAH  |     | KODE   | RUMPUN MK  | BOBOT (sks)   | SEMESTER                 | TGL PENYUSUNAN |  |
|---|-----|--|--|---|--------------------------|----------------|--|
| Epistemologi Antropologi  |     | ISA 512  | Mata Kuliah Wajib  | 3   | 3                        | 24 – 06 – 2016 |  |
| OTORISASI   |     | Dosen Pengembang RPS   | Koordinator Rumpun MK  |   | Ketua Program Magister   |                |  |
|   |     | Prof.Dr.Nursyirwan Effendi   | Prof.Dr.Nursyirwan Effendi   |   | Dr. Zainal Arifin, M.Hum |                |  |
| <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b><br><br>Catatan :<br>S : Sikap<br>P : Pengetahuan<br>KU : Keterampilan Umum<br>KK : Keterampilan khusus |     | <b>CP PROGRAM STUDI</b>  |  |   |                          |                |  |
|   |     | S  | S1   | bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa   |                          |                |  |
|   |     |  | S2   | Jujur, bertanggungjawab dan menjunjung tinggi norma sosial budaya yang berlaku  |                          |                |  |
|   |     |  | S3   | peduli, kritis dan responsif terhadap permasalahan masyarakat dan kebudayaan  |                          |                |  |
|   |     | P  | P1   | menguasai konsep-konsep dan teori-teori antropologi dan aplikasinya.  |                          |                |  |
|   |     |  | P2   | menguasai asumsi, proposisi dan konsep-konsep dalam teori antropologi.  |                          |                |  |
|   |     |  | P3   | menguasai dasar-dasar awal pengembangan epistemologi antropologi.   |                          |                |  |
|   |     | KU   | KU1  | memiliki kemampuan dalam menemukan dan mengidentifikasi asumsi teoritis dan asal usul lahirnya teori-teori antropologi. |                          |                |  |
|   | KU2 | memiliki kemampuan mengenal para ahli teori antropologi yang membangun ilmu antropologi dari Amerika, Inggris, Eropa lainnya dan juga Indonesia. |  |   |                          |                |  |
| KK  | KK1 | mampu mengaplikasikan konsep dan teori antropologi dalam kajian dan riset-riset antropologi, seperti kebudayaan, suku bangsa, pembangunan dsb.   |  |   |                          |                |  |
|   |     | <b>CP MATA KULIAH</b>  |  |   |                          |                |  |
|   |     | S  | yaitu kemampuan mahasiswa memahami asumsi, konsep, eksemplar kajian dan rusan teori-teori dalam antropologi yang dikembangkan oleh para ahli dari berbagai negara. |   |                          |                |  |
|   |     | P  | yaitu penguasaan definisi, konsep dan paradigma dalam ilmu antropologi sehingga dapat fenomena masyarakat dan kebudayaan dengan empiris dan rasional.              |   |                          |                |  |

|  |                  |  |
|--|------------------|--|
|  | KU               | yaitu kemampuan mahasiswa menerapkan konsep dan teori dalam melakukan analisis masyarakat dan kebudayaan atau fenomena sosial yang dilihat dari paradigma antropologi, sehingga dapat diterapkan dalam penelitian tesis sebagai tugas akhir.   |
|  | KK               | yaitu kemampuan mahasiswa melaksanakan analisis kebudayaan dan masyarakat secara mandiri maupun berkelompok.   |
| <b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</b>       |                  | Kuliah Epistemologi Antropologi adalah kuliah dasar, inti dan utama dalam berpikir ilmiah yang berbasis ilmu antropologi tentang fenomena sosial, sehingga setiap penjelasan dibangun atau dikonstruksi secara rasional, oleh karena itu mahasiswa diharapkan dapat memahami materi kuliah dengan baik, dan karenanya perlu dilakukan serangkaian metode perkuliahan yang dibagi ke dalam bentuk: metode ceramah, metode tutorial, metode studi mandiri, metode diskusi dan metode presentasi.   |
| <b>MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN</b> |                  | Kuliah ini akan membahas sejumlah isu dalam epistemologi antropologi, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebudayaan dan Perilaku</li> <li>2. Masyarakat dan Pola-pola social</li> <li>3. Fungsi dan Lingkungan</li> <li>4. Struktur dan Sistem</li> <li>5. Metode dan objek</li> <li>6. Makna</li> <li>7. Bahasa</li> <li>8. Koherensi dan kontijensi</li> <li>9. Objektivitas, Moralitas dan Kebenaran</li> <li>10. Mode pemikiran Barat tentang antropologi.</li> </ol>  |
| <b>PUSTAKA UTAMA</b>                       | <b>UTAMA</b>     |  |
|  |                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Barfield, Thomas. 1997. <i>The Dictionary of Anthropology</i>. Oxford: Blackwell Publishers.</li> <li>2. Erickson, Paul. A dan liam D. Murphy. 2010. <i>Readings for A History of Anthropological Theory</i>. Toronto: University of Toronto Press Incorporated.</li> <li>3. Koentjaraningrat. 1980. <i>Sejarah Teori Antropologi 1</i>. Jakarta: UI Press.</li> <li>4. Moore, Henrietta L. dan Todd Sanders. 2006. <i>Anthropology in Theory: Issues in epistemology</i>. Oxford: Blackwell Publishing.</li> <li>5. Ortner, Sherry B. 2006. <i>Anthropology and Social Theory</i>. Durham and London: Duke University Press.</li> </ol> |
|  | <b>PENDUKUNG</b> |  |
|  |                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kottak, Conrad Philli, 2006. " Colonialism and Development" (bab 24) dalam <i>Anthropology: The Exploration of Human Diversity</i>. Boston: McGraw Hill (pp.535-555).</li> </ol>   |

|                              |  |                           |
|------------------------------|--|---------------------------|
|                              | <p>2. Ervin, Alexander, M. 2000. "What is Policy and How does it relate to Anthropology". Dalam <i>Applied Anthropology: Tools and perspectives for contemporary Practice</i>. Needham Height: Allyn and Bacon (pp.41-77).</p> <p>3. Van Willigen, John. 1986. "Anthropology as a Policy Science". Dalam <i>Applied Anthropology: An Introduction</i>. Massachusetts: Bergin &amp; Garvey Publishers. Inc (pp.143-154).</p> <p>4. Ervin, Alexander, M. 2000. "Orientations to an Anthropology of Policy and Practice". Dalam <i>Applied Anthropology: Tools and perspectives for contemporary Practice</i>. Needham Height: Allyn and Bacon.</p> <p>5. Hoff, Marie D., 1998. <i>Sustainable Community Development: studies in economic, Environmental, and Cultural Revitalization</i>. Boston: Lewis Publishers.</p> <p>6. Oliver de Sardan, Jen-Pierre. 2005. "Introduction the three Approaches in the Anthropology". Dalam <i>Anthropology and Development: Understanding Contemporary Social Change</i>. London: Zed Books (pp.23-41)</p> <p>7. Oliver de Sardan, Jen-Pierre. 2005. "Socio-Anthropology of Development: some Preliminary Statement". Dalam <i>Anthropology and Development: Understanding Contemporary Social Change</i>. London: Zed Books (pp.23-41).</p> <p>8. Oliver de Sardan, Jen-Pierre. 2005. "Development Projects and Social Logic ". Dalam <i>Anthropology and Development: Understanding Contemporary Social Change</i>. London: Zed Books (pp.137-149).</p> <p>9. Ervin, Alexander, M. 2000. "Orientations to an Anthropology of Policy and Practice". Dalam <i>Applied Anthropology: Tools and perspectives for contemporary Practice</i>. Needham Height: Allyn and Bacon.</p> <p>10. Chambers, Robert. 1983. Emiskinan Desa yang terlupakan". Dan :Dua Buah Budaya Orang Luar". Dalam <i>Pembangunan Desa: Mulai dari Belakang</i>. Jakarta: LP3ES (pp.1-58).</p> |                           |
| <b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>    | Perangkat Lunak  | Perangkat Keras           |
|                              | Powerpoint dan e-learning  | Laptop, LCD dan Projector |
| <b>TEAM TEACHING</b>         | <p>1. Prof.Dr.Nursyirwan Effendi</p> <p>2. Dr. Maskota Delfi, M.Hum</p>  |                           |
| <b>ASSESMENT</b>             | Mahasiswa sudah mempelajari teori dan pemikiran para ahli antropologi dan mampu mempelajari dan menggunakannya pada analisis masyarakat dan kebudayaan.  |                           |
| <b>MATA KULIAH PRASYARAT</b> | Tidak ada  |                           |

### PELAKSANAAN PERKULIAHAN (3 SKS)

| Ming. Ke | Hasil Pembelajaran   | Pokok Bahasan                                   | Sub Pokok Bahasan   | Metode Pembelajaran  | Yang Dilakukan Mahasiswa  | Yang Dilakukan Dosen   | Media Ajar           | Rumusan Penilaian   | Metode Penilaian                             |
|----------|--|---|---|--|---|--|----------------------|---|--|
| 1.       | Mahasiswa mengetahui dan mengerti tentang MK Epistemologi Antropologi            | Pengertian dasar Teori dan Epistemologi         | Membahas tentang teori dan filsafat ilmu dalam perspektif antropologi                           | Ceramah dan tutorial   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari tahu konsep epistemologi</li> <li>Mendiskusikan teori dan filsafat</li> </ul>            | Menyajikan materi kuliah dan memberi tugas   | White board dan LCD. | Mahasiswa dapat memahami kuliah epistemologi antropologi beserta tujuan-tujuannya           | Test lisan                                   |
| 2.       | Mahasiswa memahami perkembangan pemikiran dalam ilmu pengetahuan dan antropologi | Sejarah pemikiran antropologi                   | Membahas berbagai pemikiran dalam ilmu pengetahuan sejak dari masa Antiquity sampai kontemporer | Ceramah, Tutorial, Dan studi mandiri   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca materi kuliah</li> <li>Meresume bahan</li> <li>Menjelaskan dan memberi contoh</li> </ul> | Memberikan foto kopi materi kuliah dan membantu mengarahkan mahasiswa memahami konten materi | White board dan LCD  | Mahasiswa dapat mengerti tentang fakta perkembangan pemikiran dalam antropologi             | Tanya jawab tentang materi                   |
| 3.       | Mahasiswa mengetahui Tentang teori antropologi dalam isu epistemologi            | Membahas pandangan antropologi dan epistemology | Membahas tentang dasar pemikiran epistemologis dalam antropologi                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tatap muka</li> <li>Diskusi</li> <li>Studi mandiri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca bahan kuliah</li> <li>Mengajukan isu epistemologi</li> </ul>                             | Menyiapkan bahan kuliah Mendiskusikan dan mengarahkan penyusunan materi                      | LCD                  | Mahasiswa mampu membangun pengertian sendiri tentang relevansi antropologi dan epistemology | Kemampuan mahasiswa menyampaikan gagasan/ide |
| 4.       | Mahasiswa mendiskusikan  | Diskusi kelompok                                | 1. Membahas tentang isu   | Studi mandiri dan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca materi</li> </ul>  | Menyiapkan bahan   | White board dan      | Mahasiswa mampu   | Kemampuan                                    |

|    |   |  |   |                                    |  |   |                      |   |   |
|----|---|--|---|------------------------------------|--|---|----------------------|---|---|
|    | n tema-tema epistemologis dalam ilmu antropologi  | tentang isu-isu yang mendasari teori antropologi | epistemologis antropologi<br>2. Presentasi kelompok   | diskusi kelompok                   | presentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat contoh-contoh kajian teori antropologi</li> </ul>              | kuliah Mendiskusikan dan mengarahkan penyusunan materi                  | LCD.                 | menjelaskan berbagai isu dalam teori-teori antropologi  | mahasiswa menjelaskan materi yang diajarkan           |
| 5. | Mahasiswa mengetahui dan mampu mengklasifikasi isu kebudayaan dan masyarakat dalam teori-teori antropologi                | Klasifikasi teori-teori antropologi (1)          | Membahas isu antropologis yang dimasukkan dalam klasifikasi teori-teori antropologi: Kebudayaan dan Perilaku; Masyarakat dan Pola-pola Kebudayaan | Ceramah, tutorial dan presentasi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mencari tahu tentang teori yang berkaitan dengan isu terkait</li> </ul> | Menyiapkan bahan kuliah Mendiskusikan dan mengarahkan penyusunan materi | White board dan LCD. | Mahasiswa mampu memahami paradigm, asumsi dan pemikiran toei yang terkait                       | Kemampuan mahasiswa menjelaskan materi yang diajarkan |
| 6. | Mahasiswa mengetahui dan mampu mengklasifikasi isu lanjutan dalam kebudayaan dan masyarakat dalam teori-teori antropologi | Klasifikasi teori-teori antropologi (2)          | Membahas isu antropologis yang dimasukkan dalam klasifikasi teori-teori antropologi: Fungsionalisme, struktur dan sistem                          | Ceramah, diskusi dan studi mandiri |  | Menyiapkan bahan kuliah Mendiskusikan dan mengarahkan penyusunan materi | White board dan LCD. | Mahasiswa mampu menjelaskan Paradigma, Asumsi dan pemikiran tentang fungsi, struktur dan sistem | Kemampuan mahasiswa menjelaskan materi yang diajarkan |
| 7. | Mahasiswa mengetahui dan mampu  | Klasifikasi dan epistemolo                       | Membahas isu antropologis yang  | Ceramah, diskusi, studi            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa membaca materi</li> </ul>   | Menyiapkan bahan kuliah   | White board dan LCD. | Mahasiswa mampu memahami  | Kemampuan mahasiswa                                   |

|     |   |   |   |  |   |   |                      |   |   |
|-----|---|---|---|--|---|---|----------------------|---|---|
|     | mengklasifikasi isu lanjutan dalam kebudayaan dan masyarakat dalam teori-teori antropologi                                | gi teori antropologi (3)                              | dimasukkan dalam klasifikasi teori-teori antropologi: Makna dan Simbol                | mandiri dan Diskusi                          | kuliah. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membuat contoh-contoh pola konsumsi</li> </ul>                                       | Mendiskusikan dan mengarahkan penyusunan materi                         |                      | kajian makna dan simbol dalam antropologi   | a menjelaskan materi yang diajarkan                   |
| 8   | UJIAN TENGAH SEMESTER   |   |   |  |   |   |                      |   |   |
| 9.  | Mahasiswa mengetahui dan mampu mengklasifikasi isu lanjutan dalam kebudayaan dan masyarakat dalam teori-teori antropologi | Klasifikasi lanjutan epistemologi antropologi (4)     | Bahasa, antropologi dan kognisi dalam kajian antropologi: Maurice Bloch               | Ceramah dan diskusi                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membaca materi kuliah.</li> <li>• Mahasiswa mengajukan persoalan</li> </ul>                  | Menyiapkan bahan kuliah Mendiskusikan dan mengarahkan penyusunan materi | White board dan LCD. | Mahasiswa mampu menjelaskan kajian bahasa dan kognisi dalam teori-teori antropologi | Kemampuan mahasiswa menjelaskan materi yang diajarkan |
| 10. | Mahasiswa mampu menjelaskan Koherensi dan Kontijensi dalam Antropologi  | Koherensi dan Kontijensi sebagai pemikiran dari ahli. | Puritanisme, Revolusi, dan Habitus: dari Max Weber, John Comaroff dan Pieree Bourdieu | Ceramah, tutorial, diskusi dan studi mandiri | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca materi kuliah.</li> <li>• Menyusun materi Kontijensi dan Koherens dalam antropologi</li> </ul> | Menyiapkan bahan kuliah Mendiskusikan dan mengarahkan penyusunan materi | White board dan LCD. | Mahasiswa mampu menggunakan paradigm koherensi dan kontijensi                       | Kemampuan mahasiswa menjelaskan materi yang diajarkan |

|     |  |   |   |                                       |   |   |                      |  |   |
|-----|--|---|---|---------------------------------------|---|---|----------------------|--|---|
| 11. | Mahasiswa mengetahui tentang Objektivitas, Moralitas dan Kebenaran dalam paradig antropologi | Objektivitas , Moralitas dan Kebenaran dalam ilmiah | Membahas Paradigma Objektivitas, Moralitas dan Kebenaran dalam antropologi dari Max Weber, Roy D'Andrade dan Melford E. Spiro | Ceramah, tutorial dan studi mandiri   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca materi kuliah.</li> <li>• Mahasiswa mendiskusikan Konsep dan pemikiran</li> </ul>  | Menyiapkan bahan kuliah Mendiskusikan dan mengarahkan penyusunan materi | White board dan LCD. | Mahasiswa mampu menganalisis fenomena objektivitas, Mralitas dan Kebenaran             | Kemampuan mahasiswa menjelaskan materi yang diajarkan |
| 12. | Mahasiswa mampu memahami Mode pemikiran Barat tentang antropologi                            | Aliran dalam antropologi                            | Keterkaitan perkembangan Orientalisme, Postkolonialitas dan Human Sciences: Antropolog Vivek Dhareshwar                       | Ceramah, studi mandiri dan presentasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca, meresume.</li> <li>• Mendiskusikan Pandangan Barat tentang Antropologi</li> </ul> | Menyiapkan bahan kuliah Mendiskusikan dan mengarahkan penyusunan materi | White board dan LCD. | Mahasiswa mampu menjelaskan Pemikiran Oreintalsme, Postkolonialitas dan Human Sciences | Kemampuan mahasiswa menjelaskan materi yang diajarkan |
| 13. | Mahasiswa mampu memahami beberapa teori Antropologi  | Antropologi dan Ilmu tentang manusia                | Keterkaitan teori dan analisis masyarakat dan kebudayaan: Presentasi 1  | Presentasi dan Diskusi                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca, meresume</li> <li>• mendiskusikan bahan kuliah</li> </ul>                         | Menyiapkan bahan presentasi   | White board dan LCD. | Mahasiswa mampu menyajikan bahas tulisan dari buku wajib                               | Kemampuan mahasiswa menjelaskan materi yang diajarkan |
| 14. | Mahasiswa mampu memahami beberapa teori Antropologi  | Antropologi dan Ilmu tentang manusia                | Keterkaitan teori dan analisis masyarakat dan kebudayaan: Presentasi 2  | Presentasi dan Diskusi                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca, meresume</li> <li>• mendiskusikan bahan kuliah</li> </ul>                         | Menyiapkan bahan presentasi   | White board dan LCD. | Mahasiswa mampu menyajikan bahas tulisan dari buku wajib                               | Kemampuan mahasiswa menjelaskan materi yang diajarkan |

|     |   |                                      |  |                        |   |                             |                      |  |   |
|-----|---|--------------------------------------|--|------------------------|---|-----------------------------|----------------------|--|---|
| 15. | Mahasiswa mampu memahami beberapa teori Antropologi | Antropologi dan Ilmu tentang manusia | Resume dan Review terhadap teori dan epistemologi Antropologi dan DISKUSI Kelompok | Presentasi dan Diskusi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca, meresume</li> <li>• mendiskusikan bahan kuliah</li> </ul> | Menyiapkan bahan presentasi | White board dan LCD. | Mahasiswa mampu menyajikan bahas tulisan dari buku wajib | Kemampuan mahasiswa menjelaskan materi yang diajarkan |
| 16. | UJIAN AKHIR SEMESTER                                |                                      |  |                        |   |                             |                      |  |   |

## RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

|  |   |  |                     |
|--|---|--|---------------------|
|   |   | <b>PROGRAM STUDI ILMU POLITIK<br/>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK<br/>UNIVERSITAS ANDALAS</b>  |                     |
| <b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>   |   |  |                     |
| <b>MATA KULIAH</b>   | <b>Epistemologi Antropologi</b>                               |  |                     |
| <b>KODE</b>  | ISA 512   | <b>SKS : 3</b>   | <b>SEMESTER : 3</b> |
| <b>DOSEN<br/>PENGAMPU</b>  | 1. Prof.Dr. Nursyirwan Effendi<br>2. Dr. Maskota Delfi, M.Hum |  |                     |
| <b>BENTUK TUGAS</b>  | Review buku/artikel, membuat makalah untuk bahan diskusi      |  |                     |
| <b>TEMA/ISU TUGAS</b>  | Tugas 1   | Pendalaman berbagai konsep Pembangunan dan Kebijakan <ul style="list-style-type: none"> <li>Definisi Pembangunan dan Kebijakan dari berbagai sudut pandang</li> <li>Telaah fakta Pembangunan dan Implementasi kebijakan</li> </ul> |                     |
|  | Tugas 2   | Analisis Bacaan dari Jurnal berbahasa Inggris tentang pembangunan <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerjemahkan dan mempresentasikan.</li> </ul>  |                     |
|  | Tugas 3   | Proses Pembangunan <ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah- langkah pembangunan</li> <li>Fenomena pembangunan masyarakat</li> </ul>   |                     |
|  | Tugas 4   | Konstruksi Kebijakan Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>Decision making process</li> <li>Penentu kebijakan</li> </ul>   |                     |
| <b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH :</b>  |   |  |                     |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>mengetahui dan memahami teori dan konsep dalam Kebijakan dan Pembangunan</li> <li>Dapat menerapkan analisis kebijakan dan pembangunan di dalam konteks Indonesia</li> <li>Kritis terhadap realitas pembangunan yang berdampak sosial budaya dalam pembangunan.</li> <li>Mampu dan berani mengungkapkan pemikiran tentang ketimpangan atau kesalahan prosedur serta dampak negative dari implementasi kebijakan dan pembangunan dalam masyarakat.</li> </ol> |   |  |                     |
| <b>DESKRIPSI TUGAS :</b>   |   |  |                     |
| Mampu menjelaskan fakta dan data tentang fenomena pembangunan, sehingga setiap penjelasan dibangun atau dikonstruksi secara rasional, oleh karena itu mahasiswa diharapkan dapat memahami materi kuliah dengan baik  |   |  |                     |
| <b>METODE Pengerjaan Tugas :</b>   |   |  |                     |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Tugas diketik dengan format makalah ilmiah/karya ilmiah,</li> <li>Panjang tulisan antara 2 sampai 5 halaman,</li> <li>Menerakan informasi yang lengkap terkait tugas yang dikerjakan,</li> <li>Mencantumkan sumber yang dijadikan acuan (buku, jurnal, e-book, internal),</li> </ol>  |   |  |                     |

(5) Membuat powerpoint dari tugas untuk dipresentasikan, maksimal 10 slide,

**BENTUK DAN FORMAT LUARAN :**

(1) **Bentuk Tugas** : mereview bahan referensi dan melakukan analisis kasus.

(2) **Luaran** : kumpulan pemikiran hasil review, powerpoint, dan hasil analisis.

**INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN :**

(1) tugas review 10 %,

(2) tugas presentasi 10 %, dan

(3) kuiz 5 menit 5 %.

**JADWAL PELAKSANAAN** : tugas-tugas sudah dilakukan sejak pertemuan ke 2 sampai pertemuan ke-15.

**LAIN-LAIN** : komposisi nilai tugas 25% dari nilai keseluruhan 100%

**DAFTAR RUJUKAN:**

1. Kottak, Conrad Philli, 2006. " Colonialism and Development" (bab 24) dalam *Anthropology: The Exploration of Human Diversity*. Boston: McGraw Hill. Halaman 535-555.
2. Ervin, Alexander, M. 2000. " What is Policy and How does it relate to Anthropology". Dalam *Applied Anthropology: Tools and perspectives for contemporary Practice*. Needham Height: Allyn and Bacon, Halaman 41-77.
3. Van Willigen, John. 1986. "Anthropology as a Policy Science". Dalam *Applied Anthropology: An Introduction*. Massachusetts: Bergin & Garvey Publishers. Inc. Halaman 143-154.
4. Ervin, Alexander, M. 2000. "Orientations to an Anthropology of Policy and Practice". Dalam *Applied Anthropology: Tools and perspectives for contemporary Practice*. Needham Height: Allyn and Bacon
5. Hoff, Marie D., 1998. *Sustainable Community Development: studies in economic, Environmental, and Cultural Revitalization*. Boston: Lewis Publishers
6. Oliver de Sardan, Jen-Pierre. 2005. "Introduction the three Approaches in the Anthropology". Dalam *Anthropology and Development: Understanding Contemporary Social Change*. London: Zed Books. Halaman 23-41
7. Oliver de Sardan, Jen-Pierre. 2005. "Socio-Anthropology of Development: some Preliminary Statement". Dalam *Anthropology and Development: Understanding Contemporary Social Change*. London: Zed Books. Halaman 23-41
8. Oliver de Sardan, Jen-Pierre. 2005. "Development Projects and Social Logic ". Dalam *Anthropology and Development: Understanding Contemporary Social Change*. London: Zed Books. Halaman 137-149
- b) Ervin, Alexander, M. 2000. "Orientations to an Anthropology of Policy and Practice". Dalam *Applied Anthropology: Tools and perspectives for contemporary Practice*. Needham Height: Allyn and Bacon
9. Chambers, Robert. 1983. Emiskinan Desa yang terlupakan". Dan :Dua Buah Budaya Orang Luar". Dalam *Pembangunan Desa: Mulai dari Belakang*. Jakarta: LP3ES. Halaman 1-58.
10. Myrdal, Gunnar. 1976. "Kecenderungan ke Arah Ketidakmerataan Ekonomi Regional di Suatu Negara". Dalam *Bangsa-bangsa Kaya dan Miskin*. Jakarta: Yayasan Obor. 51-72.
11. Foster, George. M. 1973. "The Cultural Context of Technological

- Development". Dalam *Traditional Societies and Technological Change*. Bombay: Allied Publishers. Halaman 9-24.
12. Cohen, Jeffrey H. dan Nibert Dannhaeuser. 2002. *Economic Development: An Anthropological Approach*. Walnut Creek: Altamira Press. Bab I dan Bab 5.
  13. Edelman, Marc dan Angelique Haugerud. 2005. "Introduction: the Anthropology of development and globalization". Dalam *Anthropology of Development and Globalization: From classical Political economy to Contemporary Neoliberalism*. Oxford: Blackwell Publishing. Halaman 1-36.
  14. Hettne, Bjoern. 2001. "Dimensi-dimensi Pembangunan lain". Dalam *Teori Pembangunan dan Tiga Dunia*. Jakarta: PT. Gramedia. Halaman 272-350.
  15. Van Willigen. John. 1986. "Social Impact Assessment". Dalam *Anthropology: An Introduction*. Massachusetts: Bergin & Garvey Publishers. Inc. Halaman 155-157.
  16. Winarto Yunita T. 2011. *Bisa Dèwèk: Kisah Perjuangan Petani Pemulia Tanaman di Indramayu*. Jakarta: Gramata Publishing

# RPS

## (Rencana Pembelajaran Semester)

Filsafat Ilmu Sosial  
ISA – 511 (3 SKS) Semester Ganjil



PENGAMPU MATA KULIAH

Prof. Dr. Afrizal, MA  
Dr. Zainal Arifin, M.Hum

PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS

Padang, 2016

## A. LATAR BELAKANG

Filsafat Ilmu Sosial adalah salah satu mata kuliah wajib yang berkedudukan sebagai Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). Mata kuliah Filsafat Ilmu Sosial adalah mata kuliah dasar yang menjadi prasyarat bagi mahasiswa sebelum memahami kluster dan spesialisasi. Melalui mata kuliah Filsafat Ilmu Sosial ini, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan memahami dan menguasai konsep-konsep filosofis dalam antropologi. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka metode pembelajaran yang diterapkan adalah melalui review literatur untuk kemudian didiskusikan dalam kelas, serta praktik lapangan dalam upaya membaca, memahami dan menganalisis kasus-kasus yang sedang berkembang di tengah masyarakat.

## B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

### 1. DESKRIPSI SINGKAT MATAKULIAH

Mata kuliah ini berisi uraian tentang hakikat dan permasalahan ilmu sosial, metode mendapatkannya, dan fungsinya (aksiologi), filsafat. Ilmu sosial dalam pandangan klasik (modernisme) dan posmodernisme

### 2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan persamaan dan perbedaan pengetahuan ilmiah-filosofis dan pengetahuan agama dalam ilmu humaniora
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya pengembangan ilmu humaniora dan ilmu sosial dalam perspektif ilmiah dan religius.
- c. Mahasiswa mampu mengembangkan, menjabarkan, dan mengkritisi pandangan dan pemikiran dalam filsafat ilmu sosial sesuai dengan realitas sosial-budaya yang terus berkembang

### 3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (*Learning Outcomes*)

Capaian pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah :

- a. Mahasiswa mampu mensistematiskan kerangka berpikirnya secara lebih sistematis khususnya terkait dengan pengembangan bidang kajian budaya dan masyarakat
- b. Mahasiswa mampu memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan yang sedang berkembang di tengah masyarakat, sesuai dengan kerangka pikir filsafat ilmu sosial

### 4. BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)

| NO. | POKOK BAHASAN                       | BAHASAN   |
|-----|-------------------------------------|---|
| 1.  | Pengantar                           | (1) kontrak kuliah, (2) apa itu filsafat, (3) apa itu filsafat ilmu sosial        |
| 2.  | Ontologi dalam Filsafat Ilmu Sosial | (1) komunikasi sebagai gejala sosial, (2) Filsafat ilmu dan akal sehat, (3) Teori |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    |   | kebenaran dan produksi pengetahuan, (4) Logika dan produksi pengetahuan  |
| 3. | Epistemologi dalam Filsafat Ilmu Sosial | (1) Paradigma Positivisme, (2) Paradigma post-positivisme, (3) Objektivitas dan Subjektivitas, (4) Islam, feminisme dan global south |
| 4. | Axiologi dalam Filsafat Ilmu Sosial     | (1) Axiologi Ilmu-Ilmu Sosial dan produksi pengetahuan   |
| 5. | Penutup                                 | Kesimpulan perkuliahan.  |

## 5. METODE PEMBELAJARAN dan ALOKASI WAKTU

### a. Proses Belajar Aktif (*active learning*) :

Agar mahasiswa sukses belajar secara aktif dengan metoda yang telah ditetapkan, maka mahasiswa harus melakukan persiapan dengan perkiraan waktu belajar untuk setiap minggu adalah sebagai berikut :

|  |   |       |
|--|---|-------|
| • Membaca materi kuliah dan membuat review dalam format <i>mind map</i> serta mempersiapkan bahan untuk didiskusikan di dalam kelas                          | = | 4 jam |
| • Menghadiri kuliah  | = | 3 jam |
| • Mengambil berbagai pelajaran ( <i>lessons learned</i> ) dari hasil diskusi kelas untuk memperbaiki <i>mind map</i> yang telah dibuat sebelum diskusi kelas | = | 2 jam |
| • Belajar mandiri untuk memperkaya dan memperdalam pemahaman   | = | 3 jam |

### b. Pentingnya Partisipasi Aktif :

Untuk mendapatkan manfaat sebesar-besarnya dari proses belajar aktif ini, mahasiswa harus mengikuti proses pembelajaran seperti di atas. Selain itu, untuk mendapatkan manfaat maksimal dari proses ini, maka mahasiswa juga harus bersedia aktif berbagi pengetahuan dan pengalaman pada setiap diskusi yang dilakukan baik dalam kelas maupun di luar kelas.

## 6. PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA

Pengalaman belajar mahasiswa yang dideskripsikan dalam bentuk tugas yang diberikan selama satu semester

## 7. KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN

Kreteria penilaian dilakukan melalui ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan konsep-konsep, cara pandang, dan sumber ahli dan referensi yang digunakan dalam setiap review dan diskusi yang dilakukan.

## 8. BOBOT PENILAIAN

Performansi mahasiswa dalam kuliah ini akan dievaluasi melalui beberapa cara/media, yaitu sebagai berikut:

| No.          | Metode                      | Bobot        |
|--------------|-----------------------------|--------------|
| 1.           | Ujian Akhir Semester (UAS)  | 25 %         |
| 2.           | Ujian Tengah Semester (UTS) | 25 %         |
| 3.           | Tugas individual            | 30 %         |
| 4.           | Partisipasi (diskusi)       | 20 %         |
| <b>TOTAL</b> |                             | <b>100 %</b> |

## 9. NORMA AKADEMIK

Norma-norma yang diberlakukan dalam perkuliahan didiskusikan dan disepakati pada awal kuliah berlangsung (pertemuan 1). Adapun norma-norma akademik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- c. Toleransi keterlambatan 15 menit.
- d. Selama proses pembelajaran berlangsung HP di non-aktifkan.
- e. Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal.
- f. Bagi yang berhalangan hadir karena sakit dan halangan lainnya, harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan berlangsung.
- g. Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- h. Kewajiban untuk mengikuti UTS dan UAS, dimana bentuk soal ditetapkan kemudian.
- i. Kecurangan dalam ujian (menyontek dan plagiasi), maka jawaban soal yang bersangkutan tidak akan dinilai.

## 10. RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

- a. Tujuan Tugas : menjelaskan, memahami dan mendalami konsep, pemikiran yang berkembang dalam filsafat ilmu sosial, dan mengaplikasikan melalui kasus-kasus yang diajukan dalam perkuliahan.
- b. Uraian Tugas : mereview dan melakukan analisis realitas sosial budaya yang berkembang di tengah masyarakat, melalui cara pandang filsafat ilmu sosial.
- c. Penilaian : (1) tugas review 30 %, (2) tugas presentasi 20 %.



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

| NAMA MATA KULIAH  | KODE                       | RUMPUN MK  | BOBOT (sks)              | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|----------------------------|--|--------------------------|----------|----------------|
| FILSAFAT ILMU SOSIAL  | ISA – 511                  | Mata Kuliah Wajib  | 3                        | 1        | 23 – 11 – 2016 |
| OTORISASI   | Dosen Pengembang RPS       | Koordinator Rumpun MK  | Ketua Program Studi      |          |                |
|   | Dr. Zainal Arifin, M.Hum   | Prof. Dr. Afrizal, M.A   | Dr. Zainal Arifin, M.Hum |          |                |
| <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b><br><br>Catatan :<br>S : Sikap<br>P : Pengetahuan<br>KU : Keterampilan Umum<br>KK : Keterampilan khusus | <b>CP PROGRAM MAGISTER</b> |  |                          |          |                |
|   | S                          | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri  |                          |          |                |
|   | P                          | Mahasiswa mampu memformulasikan dan mengkritisi pola-pola pembangunan sesuai dengan budaya lokal setiap masyarakat, dan memiliki kemampuan dalam menyusun strategi pembangunan berbasis budaya lokal |                          |          |                |
|   | KU1                        | Mahasiswa mampu mengaplikasikan dan mengembangkan pemikiran teoritis dalam membaca strategi pembangunan berbasis sosial-budaya   |                          |          |                |
|   | KU2                        | Mahasiswa mampu memahami, membaca dan mengidentifikasi nilai-nilai budaya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk pembangunan   |                          |          |                |
|   | KU3                        | Mahasiswa mampu mengkritisi, mengevaluasi dan mengadaptasikan strategi pembangunan agar sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal   |                          |          |                |
|   | KK                         | Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan perencanaan dan strategi pembangunan berbasis sosial-budaya                              |                          |          |                |
| <b>CP MATA KULIAH</b>   |                            |  |                          |          |                |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | S  | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri  |
|  | P  | Mahasiswa mampu menjabarkan, mengaplikasikan, mengembangkan dan mengkritisi pemikiran yang berkembang dalam filsafat ilmu sosial sesuai dengan realitas sosial-budaya yang terus berkembang  |
|  | KU1  | Mahasiswa mampu menjelaskan persamaan dan perbedaan pengetahuan ilmiah-filosofis dan pengetahuan agama dalam ilmu humaniora  |
|  | KU2  | Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya pengembangan ilmu humaniora dan ilmu sosial dalam perspektif ilmiah dan religius  |
|  | KU3  | Mahasiswa mampu mengembangkan, menjabarkan, dan mengkritisi pandangan dan pemikiran dalam filsafat ilmu sosial sesuai dengan realitas sosial-budaya yang terus berkembang  |
|  | KK   | Mahasiswa mampu mensistematiskan kerangka berpikirnya secara lebih sistematis sehingga mampu memahami permasalahan dan memberi solusi yang sedang berkembang di tengah masyarakat, sesuai dengan kerangka pikir filsafat ilmu sosial |
| <b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</b>       | Mata kuliah ini berisi uraian tentang hakikat dan permasalahan ilmu sosial, metode mendapatkannya, dan fungsinya (aksiologi), filsafat. Ilmu sosial dalam pandangan klasik (modernisme) dan posmodernisme  |  |
| <b>MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar : (1) kontrak kuliah, (2) apa itu filsafat, (3) apa itu filsafat ilmu sosial</li> <li>2. Ontologi dalam Filsafat Ilmu Sosial : (1) komunikasi sebagai gejala sosial, (2) Filsafat ilmu dan akal sehat, (3) Teori kebenaran dan produksi pengetahuan, (4) Logika dan produksi pengetahuan</li> <li>3. Epistemologi dalam Filsafat Ilmu Sosial : (1) Paradigma Positivisme, (2) Paradigma post-positivisme, (3) Objektivitas dan Subjektivitas, (4) Islam, feminisme dan global south</li> <li>4. Aksiologi dalam Filsafat Ilmu Sosial : (1) Aksiologi Ilmu-Ilmu Sosial dan produksi pengetahuan</li> <li>5. Penutup : Kesimpulan perkuliahan</li> </ol> |  |
| PUSTAKA                                    | <b>UTAMA</b>   |  |
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Afrizal, 2016. <i>Metode Penelitian Kualitatif</i>. Jakarta: Rajawali Press.</li> <li>2. Lincoln, Yvonna S and Egon G. Guba, 1985, <i>Naturalistic Inquiry</i>, California, Sage Publications, Inc.</li> <li>3. Yusuf Lubis, Akhyar. 2014. <i>Filsafat Ilmu (Klasik Hingga Kontemporer)</i>. Jakarta: Raja Grafindo Persada.</li> </ol>  |  |
|  | <b>PENDUKUNG</b>   |  |

|                              |   |                   |
|------------------------------|---|-------------------|
|                              | <p>4. Agus, Bustanuddin, 1999, <i>Pengembangan Ilmu-ilmu Sosial. Studi Banding antara Pandangan Ilmiah dan Ajaran Islam</i>, Gema Insani Press, Jakarta.</p> <p>5. Agus, Bustanuddin, 2013. <i>Integrasi Sains dan Agama. Tinjauan Filsafat Ilmu Kontemporer</i>. Jakarta : UIPress.</p> <p>6. Alfian, Muhammad. 2013. <i>Filsafat Kebudayaan</i>. Bandung: Pustaka Setia.</p> <p>7. Crook, Stephen, Pakulski, dan Waters, Malcolm, 1993 <i>Postmodernization. Change in Advanced Society</i>, Sage Publications, London, Newbury Park dan, New Delhi.</p> <p>8. Fink, Hans. 2010. <i>Filsafat Sosial. Dari Feodalisme Hingga Pasar Bebas</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>9. Kuhn, Thomas S., 1970, <i>The Structure of Scientific Revolutions</i>, The University of Chicago Press, Chicago.</p> <p>10. Rohman, Arif (et.all). 2014. <i>Epistemologi &amp; Logika</i>. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.</p> <p>11. Saifuddin, Achmad Fedyani. 2015. <i>Logika Antropologi</i>. Jakarta: Frenadamedia Group.</p> <p>12. Saefuddin, A.M., 1987, <i>Desekularisasi Pemikiran. Landasan Islamisasi</i>, Mizan, Bandung.</p> <p>13. Suriasumantri, Jujun S., 1985, <i>Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer</i>, Sinar Harapan, Jakarta.</p> <p>14. Seidman, Steven dan Wagner, David (Eds.), 1992, <i>Postmodernism and Social Theory</i>, Basil Blackwell, Cambridge.</p> <p>15. Zapurkhan. 2015. <i>Filsafat Ilmu. Sebuah Analisis Kontemporer</i>. Jakarta: Rajawali Press.</p> |                   |
| <b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>    | Perangkat Lunak   | Perangkat Keras   |
|                              | Powerpoint dan Dropbox  | LCD dan Projector |
| <b>TEAM TEACHING</b>         | <p>1. Prof. Dr. Afrizal, MA</p> <p>2. Dr. Zainal Arifin, M.Hum</p>  |                   |
| <b>ASSESMENT</b>             | ---   |                   |
| <b>MATA KULIAH PRASYARAT</b> | ---   |                   |

PELAKSANAAN PERKULIAHAN (3 SKS)

| MING. | KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN  | BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR) DAN REFERENSI  | METODE PEMBELAJARAN DAN ALOKASI WAKTU  | PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA  | KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN  | BOBOT PENILAIAN |
|-------|--|---|--|---|---|-----------------|
| (1)   | (2)  | (3)   | (4)  | (5)   | (6)   | (7)             |
| 1     | Mahasiswa mampu menjelaskan apa itu filsafat ilmu sosial                         | 1. Apa itu filsafat dan filsafat ilmu sosial<br>2. ontologi, epistemologi dan axiologi dalam filsafat ilmu sosial<br><br><b>Referensi : 1,2,3,8</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang konsep filsafat ilmu sosial</li> </ul>               | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang konsep filsafat ilmu sosial              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep</li> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul> | 3,5             |
| 2     | Mahasiswa mampu menjelaskan filosofi komunikasi sebagai gejala sosial            | 1. Gejala sosial dan realitas sosial<br>2. Komunikasi sebagai gejala sosial<br><br><b>Referensi : 8,10,11</b>                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang filosofi komunikasi sebagai gejala sosial</li> </ul> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang komunikasi sebagai gejala sosial         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep</li> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul> | 3,5             |
| 3     | Mahasiswa mampu menjelaskan pola hubungan antara filsafat ilmu dengan akal sehat | 1. Hubungan filsafat sosial dengan akal sehat<br>2. Akal sehat dan ilmu pengetahuan<br><br><b>Referensi : 3,9,10,15</b>                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang hubungan akal sehat dengan filsafat ilmu</li> </ul>  | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang hubungan akal sehat dengan filsafat ilmu | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep</li> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul> | 3,5             |

|     |   |  |   |   |   |     |
|-----|---|--|---|---|---|-----|
| 4   | Mahasiswa mampu menjelaskan pemikiran teori kebenaran dalam hubungannya dengan produksi pengetahuan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori dan pemikiran tentang kebenaran</li> <li>2. Kebenaran dan hubungan dengan produksi pengetahuan</li> </ol> <p><b>Referensi</b> :6,7,9</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang teori kebenaran dan produksi pengetahuan</li> </ul> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang teori kebenaran dan produksi pengetahuan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep</li> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul> | 3,5 |
| 5   | Mahasiswa mampu menjelaskan pemikiran tentang logika dan hubungannya dengan produksi pengetahuan    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori dan pemikiran tentang logika</li> <li>2. Logika dan hubungan dengan produksi pengetahuan</li> </ol> <p><b>Referensi</b> : 6,7,9</p>      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang logika dan produksi pengetahuan</li> </ul>          | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang logika dan produksi pengetahuan          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep</li> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul> | 3,5 |
| 6   | Mahasiswa mampu menjelaskan epistemologi positivisme dalam ilmu sosial                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apa itu paradigma positivisme</li> <li>2. pemikiran dan tokoh positivisme</li> </ol> <p><b>Referensi</b> : 1,2,9</p>                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang paradigma positivisme</li> </ul>                    | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang paradigma positivisme                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep</li> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul> | 3,5 |
| 7-8 | Mahasiswa mampu menjelaskan epistemologi post-positivisme dalam ilmu sosial                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apa itu paradigma positivisme</li> <li>2. pemikiran dan tokoh post-positivisme</li> </ol> <p><b>Referensi</b> : 1,2,9</p>                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang paradigma post-positivisme</li> </ul>               | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang paradigma post-positivisme               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep</li> </ul>  | 3,5 |

|       |   |   |   |   |   |     |
|-------|---|---|---|---|---|-----|
|       |   |   |   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul>   |     |
| 9     | <b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>  |   |   |   |   | 25  |
| 10    | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang objektivitas dan subjektivitas                                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apa itu subjektivitas dan objektivitas</li> <li>2. filosofi dan pemikiran tentang subjektivitas dan objektivitas</li> </ol> <p><b>Referensi : 1,2,6,10,11</b></p>                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang subjektivitas dan objektivitas</li> </ul>                                       | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang subjektivitas dan objektivitas                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep</li> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul> | 3,5 |
| 11    | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang relativisme budaya dan hubungannya dengan pendekatan emik-etik    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apa itu relativisme budaya</li> <li>2. apa itu relativisme emik-etik</li> <li>3. relativisme budaya dalam konteks emik-etik</li> </ol> <p><b>Referensi : 6,10,11</b></p>                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang relativisme budaya dalam kerangka emik-etik</li> </ul>                          | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang relativisme budaya dalam kerangka emik-etik                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep</li> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul> | 3,5 |
| 12-13 | Mahasiswa mampu menjelaskan pemikiran kaum post-positivisme tentang Islam, feminisme dan global south | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Islam dalam pandangan post-positivisme</li> <li>2. Feminisme dalam pandangan post-positivisme</li> <li>3. Global south dalam pandangan post-positivisme</li> </ol> <p><b>Referensi : 4,5,7,13</b></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang pandangan post-positivisme tentang Islam, feminisme dan global south</li> </ul> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang pandangan post-positivisme tentang Islam, feminisme dan global south | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep</li> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul> | 3,5 |

|     |   |  |  |  |  |     |
|-----|---|--|--|--|--|-----|
| 14  | Mahasiswa mampu menjelaskan axiologi dalam filsafat ilmu sosial dan hubungannya dengan produksi pengetahuan   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Axiologi dalam filsafat ilmu sosial</li> <li>2. Axiologi dan produksi ilmu pengetahuan sosial</li> </ol> <p><b>Referensi</b> : 3,12,14</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang axiologi dan produksi pengetahuan ilmu sosial</li> </ul>           | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang axiologi dan produksi pengetahuan ilmu sosial           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3,5 |
| 15  | Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat memahami filsafat ilmu sosial dalam upaya memahami realitas sosial budaya | <p>Manfaat filsafat ilmu sosial dalam kajian sosial budaya</p> <p><b>Referensi</b> : 1,2,3</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang manfaat filsafat ilmu sosial dalam kajian sosial budaya</li> </ul> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang manfaat filsafat ilmu sosial dalam kajian sosial budaya | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3,5 |
| 16. | <b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>   |  |  |  |  | 25  |

## RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

|  |   |  |                |
|--|---|--|----------------|
|   | <p><b>PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI<br/>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK<br/>UNIVERSITAS ANDALAS</b></p> |  |                |
| <p><b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b></p>  |   |  |                |
| <b>MATA KULIAH</b>   |   | <b>FILSAFAT ILMU SOSIAL</b>  |                |
| <b>KODE</b>  |   | ISA – 541  | <b>SKS : 3</b> |
| <b>SEMESTER : 1</b>  |   |  |                |
| <b>DOSEN PENGAMPU</b>  |   | <p>1. Prof. Dr. Afrizal, MA<br/>2. Dr. Zainal Arifin, M.Hum</p>  |                |
| <b>BENTUK TUGAS</b>  |   | Review buku/artikel, membuat makalah   |                |
| <b>JUDUL TUGAS</b>   |   | <p>Tugas 1 : Review tentang konsep filsafat ilmu sosial<br/>Tugas 2 : Review tentang filosofi komunikasi sebagai gejala sosial<br/>Tugas 3 : Review tentang hubungan akal sehat dengan filsafat ilmu<br/>Tugas 4 : Review tentang teori kebenaran dan produksi pengetahuan<br/>Tugas 5 : Review logika dan produksi pengetahuan<br/>Tugas 6 : Review tentang paradigma positivisme<br/>Tugas 7 : Review tentang paradigma post-positivisme<br/>Tugas 8 : Review tentang subjektivitas dan objektivitas<br/>Tugas 9 : Review tentang relativisme budaya dalam kerangka emik-etik<br/>Tugas 10 : Review tentang pandangan post-positivisme tentang Islam, feminisme dan global south<br/>Tugas 11 : Review tentang axiologi dan produksi pengetahuan ilmu sosial<br/>Tugas 12 : Review tentang manfaat filsafat ilmu sosial dalam kajian sosial budaya</p> |                |
| <p><b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b> : Mahasiswa mampu mensistematiskan kerangka berpikirnya secara lebih sistematis sehingga mampu memahami permasalahan dan memberi solusi yang sedang berkembang di tengah masyarakat, sesuai dengan kerangka pikir filsafat ilmu sosial</p>  |   |  |                |
| <p><b>DESKRIPSI TUGAS</b> : Review dan analisis pemikiran yang berkembang dalam filsafat ilmu sosial dari klasik sampai kontemporer.</p>   |   |  |                |
| <p><b>METODE Pengerjaan Tugas</b> : (1) Tugas dibuat di kertas polio bergaris dengan menggunakan tulisan tangan, (2) Panjang tulisan antara 2 sampai 5 halaman, (3) Beri judul setiap tugas yang dibuat, (4) Cantumkan sumber yang dijadikan acuan dalam menganalisis tugas review (buku, jurnal, e-book, internal), (5) Buat powerpoint dari tugas untuk dipresentasikan, maksimal 10 slide, (6) Jangan lupa cantumkan nama, no.BP dari tugas review yang dibuat.</p> |   |  |                |

**BENTUK DAN FORMAT LUARAN :** (1) **Bentuk Tugas** : mereview pemikiran yang berkembang dalam filsafat ilmi sosial. (2) **Luaran** : kumpulan pemikiran hasil review, powerpoint, dan hasil analisis.

**INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN :** (1) tugas review 30 %, (2) tugas presentasi 20 %.

**JADWAL PELAKSANAAN :** tugas-tugas sudah dilakukan sejak pertemuan ke 2 sampai pertemuan ke-15.

**LAIN-LAIN :** secara keseluruhan, bobot penilaian adalah 50 %.

**DAFTAR RUJUKAN :**

1. Afrizal, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
2. Lincoln, Yvonna S and Egon G. Guba, 1985, *Naturalistic Inquiry*, California, Sage Publications, Inc.
3. Yusuf Lubis, Akhyar. 2014. *Filsafat Ilmu (Klasik Hingga Kontemporer)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
4. Agus, Bustanuddin, 1999, *Pengembangan Ilmu-ilmu Sosial. Studi Banding antara Pandangan Ilmiah dan Ajaran Islam*, Gema Insani Press, Jakarta.
5. Agus, Bustanuddin, 2013. *Integrasi Sains dan Agama. Tinjauan Filsafat Ilmu Kontemporer*. Jakarta : UIPress.
6. Alfan, Muhammad. 2013. *Filsafat Kebudayaan*. Bandung: Pustaka Setia.
7. Crook, Stephen, Pakulski, dan Waters, Malcolm, 1993 *Postmodernization. Change in Advanced Society*, Sage Publications, London, Newbury Park dan, New Delhi.
8. Fink, Hans. 2010. *Filsafat Sosial. Dari Feodalisme Hingga Pasar Bebas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
9. Kuhn, Thomas S., 1970, *The Structure of Scientific Revolutions*, The University of Chicago Press, Chicago.
10. Rohman, Arif (et.all). 2014. *Epistemologi & Logika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
11. Saifuddin, Achmad Fedyani. 2015. *Logika Antropologi*. Jakarta: Frenadamedia Group.
12. Saefuddin, A.M., 1987, *Desekularisasi Pemikiran. Landasan Islamisasi*, Mizan, Bandung.
13. Suriasumantri, Jujun S., 1985, *Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer*, Sinar Harapan, Jakarta.
14. Seidman, Steven dan Wagner, David (Eds.), 1992, *Postmodernism and Social Theory*, Basil Blackwell, Cambridge.
15. Zaprul Khan. 2015. *Filsafat Ilmu. Sebuah Analisis Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press

# RPS

## (Rencana Pembelajaran Semester)

Metodologi Penelitian Kualitatif Antropologi  
ISA – 521 (3 SKS) Semester Ganjil



PENGAMPU MATA KULIAH

Prof. Dr. Erwin, M.Si

Dr. Syahrizal, M.Si

PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS

Padang, 2016

## **A. LATAR BELAKANG**

Metodologi Penelitian Kualitatif Antropologi adalah salah satu mata kuliah wajib yang berkedudukan sebagai Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). Mata kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif Antropologi adalah mata kuliah dasar yang menjadi prasyarat bagi mahasiswa sebelum memahami kluster dan spesialisasi. Melalui mata kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif Antropologi ini, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan memahami dan menguasai konsep-konsep metodologi kualitatif yang berkembang dalam Antropologi. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka metode pembelajaran yang diterapkan adalah melalui review literatur untuk kemudian didiskusikan dalam kelas, sebagai salah satu upaya membaca, memahami dan menganalisis kasus-kasus yang sedang berkembang di tengah masyarakat.

## **B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### **1. DESKRIPSI SINGKAT MATAKULIAH**

Metode Penelitian Kualitatif merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa pascasarjana antropologi. Secara historis metode penelitian kualitatif, erat sekali kaitannya dengan metode etnografi dalam Ilmu Antropologi. Beberapa teknik kumpul data dan teknik analisis data pada metode etnografi menjadi bagian dalam metode penelitian kualitatif. Pada mata kuliah Metode Penelitian Kualitatif Antropologi, ruang lingkupnya pembelajaran difokuskan pada; Sejarah dan paradigma penelitiannya, langkah-langkah penelitian, kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian; strategi merumuskan masalah penelitian dan dasar-dasar teknik pengumpulan data penelitian. Penyelenggaraan mata kuliah ini mengkombinasikan metode ceramah, diskusi kelompok dan praktek (simulasi) penggunaan instrumen penelitian.

### **2. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang dasar-dasar penelitian kualitatif, kedudukannya sebagai metode ilmiah, hubungannya dengan ilmu antropologi, kekhasan paradigma dan pendekatan teori yang melandasinya.
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kedudukan penelitian sebagai instrumen utama dalam penelitian, di dalamnya mencakup sikap dan perilaku peneliti agar dapat menggunakan metode dan teknik penelitian kualitatif.
3. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang teknik pengumpulan data, analisis data dan pelaporan hasil penelitiannya.

### **3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (*Learning Outcomes*)**

Capaian pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah :

1. Mahasiswa memahami latar belakang lahirnya penelitian kualitatif, paradigma dan teori, pendekatan dan tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian kualitatif.
2. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman metode dan teknik penelitian kualitatif.
3. Mahasiswa menyadari kedudukan peneliti kualitatif dan siap meminimalisasi bias, berkaitan dengan posisi peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif.
4. Mahasiswa terampil mencari dan merumuskan masalah penelitian kualitatif, menggunakan metode dan teknik penelitian kualitatif

#### 4. BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)

| NO. | POKOK BAHASAN                           | BAHASAN   |
|-----|---|---|
| 1.  | Pengantar Perkuliahan                   | (1) kontrak kuliah, (2) Pengenalan awal materi perkuliahan, (3) jadwal tatap muka, tugas dan sistem penilaian   |
| 2.  | Penelitian Kualitatif dalam Antropologi | (1) Etnografi dan Perkembangannya, (2) Pradigma, Teori dan Konsep dalam Antropologi, (3) Kedudukan Teori dalam Penelitian   |
| 3.  | Penelitian Kualitatif di lapangan       | (1) Aspek manusia dalam penelitian masyarakat, (2) Peneliti sebagai Instrumen Utama, (3) Masalah dan Tujuan Penelitian, (4) Sumber Data dan Teknik Penarikan Informan, (5) Teknik pengumpulan dan analisis data |
| 4.  | Latihan                                 | (1) Teknik Pengumpulan Data (observasi, wawancara dan dokumentasi), (2) kategorisasi dan analisis data  |
| 5.  | Penutup                                 | Evaluasi dan Refleksi.  |

#### 5. METODE PEMBELAJARAN dan ALOKASI WAKTU

Perkuliahan dibagi kedalam dua kelompok waktu yaitu:

- a. Waktu untuk ceramah/penyampaian materi setiap pertemuan 50 menit
- b. Tutorial, diskusi, tanya jawab materi setiap pertemuan sebanyak 60 menit.
- c. Studi mandiri (Student center learning) setiap pertemuan sebanyak 40 menit.

#### 6. PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA

Pengalaman belajar mahasiswa yang dideskripsikan dalam bentuk tugas yang diberikan selama satu semester

#### 7. KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN

Kreteria penilaian dilakukan melalui ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan konsep-konsep, cara pandang, dan sumber ahli dan referensi yang digunakan dalam setiap review dan diskusi yang dilakukan.

## 8. BOBOT PENILAIAN

Performansi mahasiswa dalam kuliah ini akan dievaluasi melalui beberapa cara/media, yaitu sebagai berikut:

| No.          | Metode                      | Bobot        |
|--------------|-----------------------------|--------------|
| 1.           | Ujian Akhir Semester (UAS)  | 35 %         |
| 2.           | Ujian Tengah Semester (UTS) | 35 %         |
| 3.           | Tugas individual            | 25 %         |
| 4.           | Partisipasi (kehadiran)     | 5 %          |
| <b>TOTAL</b> |                             | <b>100 %</b> |

## 9. NORMA AKADEMIK

Norma-norma yang diberlakukan dalam perkuliahan didiskusikan dan disepakati pada awal kuliah berlangsung (pertemuan 1). Adapun norma-norma akademik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- c. Toleransi keterlambatan 15 menit.
- d. Selama proses pembelajaran berlangsung HP di non-aktifkan.
- e. Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal.
- f. Bagi yang berhalangan hadir karena sakit dan halangan lainnya, harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan berlangsung.
- g. Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- h. Kewajiban untuk mengikuti UTS dan UAS, dimana bentuk soal ditetapkan kemudian.
- i. Kecurangan dalam ujian (menyontek dan plagiasi), maka jawaban soal yang bersangkutan tidak akan dinilai.

## 10. RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

- a. Tugas review ditulis minimal 10 halaman (termasuk refensi)
- b. Review diketik pada kertas ukuran A4 dijilid dengan rapi
- c. Review diketik dengan satu spasi, fond Times New Roman dengan size 12
- d. Review diserahkan paling lambat saat ujian akhir-semester (tidak akan diterima setelah ujian akhir-semester)
- e. Penilaian : (1) tugas review 60 %, (2) tugas presentasi 40 %.



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

| NAMA MATA KULIAH  | KODE  | RUMPUN MK  | BOBOT (sks)   | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|--|---|----------|----------------|
| <b>Metodologi Penelitian Kualitatif Antropologi</b>   | ISA – 521   | Mata Kuliah Wajib  | 3   | 1        | 23 – 11 – 2016 |
| <b>OTORISASI</b>  | Dosen Pengembang RPS<br><br>Prof. Dr. Erwin, M.Si   | Koordinator Rumpun MK<br><br>Prof. Dr. Erwin, M.Si   | Ketua Program Studi<br><br>Dr. Zainal Arifin, M.Hum |          |                |
| <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b><br><br>Catatan :<br>S : Sikap<br>P : Pengetahuan<br>KU : Keterampilan Umum<br>KK : Keterampilan Khusus | <b>CP PROGRAM MAGISTER</b>  |  |   |          |                |
|   | S   | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri  |   |          |                |
|   | P   | Mahasiswa mampu memformulasikan dan mengkritisi pola-pola pembangunan sesuai dengan budaya lokal setiap masyarakat, dan memiliki kemampuan dalam menyusun strategi pembangunan berbasis budaya lokal |   |          |                |
|   | KU1   | Mahasiswa mampu mengaplikasikan dan mengembangkan pemikiran teoritis dalam membaca strategi pembangunan berbasis sosial-budaya   |   |          |                |
|   | KU2   | Mahasiswa mampu memahami, membaca dan mengidentifikasi nilai-nilai budaya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk pembangunan   |   |          |                |
|   | KU3   | Mahasiswa mampu mengkritisi, mengevaluasi dan mengadaptasikan strategi pembangunan agar sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal   |   |          |                |
| KK  | Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan perencanaan dan strategi pembangunan berbasis sosial-budaya |  |   |          |                |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  | <b>CP MATA KULIAH</b>   |   |
|  | S   | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri   |
|  | P   | Mahasiswa mampu menjabarkan, mengaplikasikan, mengembangkan dan mengkritisi pemikiran yang berkembang dalam metodologi penelitian kualitatif sesuai dengan realitas sosial-budaya yang terus berkembang |
|  | KU1   | Mahasiswa memahami latar belakang lahirnya penelitian kualitatif, pradigma dan teori, pendekatan dan tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian kualitatif   |
|  | KU2   | Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman metode dan teknik penelitian kualitatif  |
|  | KU3   | Mahasiswa menyadari kedudukan peneliti kualitatif dan siap meminimalisasi bias, berkaitan dengan posisi peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif  |
|  | KK  | Mahasiswa terampil menerapkan dan menggunakan metode penelitian kualitatif di lapangan  |
| <b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</b>       | Mata kuliah ini berisi uraian tentang Sejarah dan paradigma penelitiannya, langkah-langkah penelitian, kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian; strategi merumuskan masalah penelitian dan dasar-dasar teknik pengumpulan data penelitian   |   |
| <b>MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Perkuliahan : (1) kontrak kuliah, (2) Pengenalan awal materi perkuliahan, (3) jadwal tatap muka, tugas dan sistem penilaian</li> <li>2. Penelitian Kualitatif dalam Antropologi : (1) Etnografi dan Perkembangannya, (2) Pradigma, Teori dan Konsep dalam Antropologi, (3) Kedudukan Teori dalam Penelitian</li> <li>3. Penelitian kualitatif di lapangan : (1) Aspek manusia dalam penelitian masyarakat, (2) Peneliti sebagai instrumen utama, (3) Masalah dan tujuan penelitian, (4) Sumber data dan tehnik penarikan informan, (5) Tehnik pengumpulan dan analisis data</li> <li>4. Latihan : (1) Teknik Pengumpulan Data (observasi, wawancara dan dokumentasi), (2) kategorisasi dan analisis data</li> <li>5. Penutup : Evaluasi dan Refleksi</li> </ol> |   |
|  | <b>UTAMA</b>  |   |
| <b>PUSTAKA</b>                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bogdan dan Tylor, 1993. <i>Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif</i>, Usaha Nasional, Surabaya.</li> <li>2. Creswell, W. John, 1994, <i>Research Design, Qualitative and Quantitative Approaches</i>, California, Sage Publications, Inc.</li> </ol>  |   |

|                              |   |                   |
|------------------------------|---|-------------------|
|                              | <p>3. Denzin, Norma K and Yvonna S. Lincoln (edt), 1994, <i>Handbook of Qualitative Research</i>, California, Sage Publications, Inc.</p> <p>4. Lincoln, Yvonna S and Egon G. Guba, 1985, <i>Naturalistic Inquiry</i>, California, Sage Publications, Inc :</p>   |                   |
|                              | <b>PENDUKUNG</b>  |                   |
|                              | <p>1. Bagoes Mantra, Ida, 2004. <i>Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial</i>, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.</p> <p>2. Koentjaraningrat, 1985. <i>Metode-Metode Penelitian Masyarakat</i>, Jakarta, Gramedia.</p> <p>3. Koentjaraningrat, 1986. <i>Aspek Manusia dalam penelitian Masyarakat</i>, Jakarta, penerbit Gramedia.</p> <p>4. Krippendorf, Klaus. 1991. <i>Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi</i>, Jakarta, Gramedia.</p> <p>5. Mallo, Manasse, tanpa tahun. <i>Metode Penelitian Masyarakat</i>, Jakarta Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Indonesia.</p> <p>6. Muhadjir, Noeng, 2000. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i>, Yogyakarta, Rake Sarasin.</p> <p>7. Singarimbun, Masri, 1982. <i>Metode Penelitian Survei</i>, LP3ES, Yogyakarta.</p> <p>8. Silverman, David, 1985. <i>Qualitative Methodology &amp; Sociology</i>. Gower Publishing Company, Bookfiled Vermon.</p> <p>9. Spradley, James P, 1997. <i>Metode Etnografi</i>, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta</p> |                   |
| <b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>    | Perangkat Lunak   | Perangkat Keras   |
|                              | Powerpoint dan Dropbox  | LCD dan Projector |
| <b>TEAM TEACHING</b>         | <p>1. Prof. Dr. Erwin, M.Si</p> <p>2. Dr. Syahrizal, M.Si</p>   |                   |
| <b>ASSESMENT</b>             | ---   |                   |
| <b>MATA KULIAH PRASYARAT</b> | ---   |                   |

PELAKSANAAN PERKULIAHAN (3 SKS)

| <b>MING.</b> | <b>KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN</b>                                     | <b>BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR) DAN REFERENSI</b>  | <b>METODE PEMBELAJARAN DAN ALOKASI WAKTU</b>   | <b>PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA</b>   | <b>KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN</b>   | <b>BOBOT PENILAIAN</b> |
|--------------|--|--|--|---|---|------------------------|
| (1)          | (2)  | (3)  | (4)  | (5)   | (6)   | (7)                    |
| 1            | Mahasiswa mampu memahami Pengantar Perkuliahan                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan Perkuliahan</li> <li>• Materi Perkuliahan</li> <li>• Aturan Perkuliahan</li> <li>• Jadwal tatap muka dan tugas</li> <li>• Sistem Penilaian</li> </ul>                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> </ul>  | Mahasiswa mendapatkan informasi dari dosen pengampu mata kuliah   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dan komitmen dalam menjalankan kontrak perkuliahan</li> </ul>  | 2                      |
| 2-3          | Mahasiswa mampu menjelaskan metode Kualitatif dalam Penelitian Antropologi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Etnografi dan Perkembangannya</li> <li>• Antropologi</li> <li>• Pradigma, Teori dan Konsep</li> <li>• Kedudukan Teori dalam Penelitian</li> </ul>                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Diskusi, CL</li> </ul>  | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang Teori dan konsep sebagai Kerangka Penelitian       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dalam menjelaskan Teori dan konsep sebagai Kerangka Penelitian</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul> | 4                      |
| 3-4          | Mahasiswa mampu menjelaskan peranan peneliti sebagai instrumen Utama       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek manusia dalam penelitian masyarakat (insider)</li> <li>• Masuk ke dalam dan ke luar dari Kebudayaan (etnocentris)</li> <li>• Bagaimana melakukan pendekatan dengan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> <p>Tugas 1: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur yang</p> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang peran peneliti sebagai instrument utama penelitian | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dalam menjabarkan Kerangka konsep</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>                              | 4                      |

|    |  |   |  |  |  |   |
|----|--|---|--|--|--|---|
|    |  | <p>subjek penelitian (jadi yang yang ingin diajari bukan mengajari)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap dan Perilaku peneliti di lapangan (participants)</li> <li>• Waktu dan tempat dalam melakukan wawancara (selektif)</li> <li>• Suasana yang harus dibangun dalam melakukan wawancara (jadilah seperti orang bodoh yang ingin tahu banyak)</li> </ul> | digunakannya penelitian mereka   |  |  |   |
| 5. | Mahasiswa mampu Menemukan Masalah Penelitian | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana merumuskan Masalah Penelitian dan Tujuan Penelitian</li> <li>• Desain proposal penelitian kualitatif</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Diskusi, CL</li> </ul> <p>Tugas 2: Mahasiswa sudah mulai merancang rencana penelitian</p> | Mahasiswa mampu menemukan Masalah Penelitian | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menemukan masalah penelitian</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa menyampaikan permasalahan rencana penelitian</li> </ul> | 4 |
| 6. | Mahasiswa mampu membuat matrik sumber data   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi data-data yang dibutuhkan sesuai masalah dan tujuan penelitian</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> <p>Tugas 3: Mahasiswa membuat</p>                                   | Mahasiswa mampu membuat matrik data.         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dalam membuat matrik data</li> </ul>  | 4 |

|       |  |  |   |   |   |    |
|-------|--|--|---|---|---|----|
|       |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan metode dan teknik pengumpulan datanya</li> <li>Menyusun ke dalam matrik data penelitian</li> </ul> | matrik data rencana penelitian.   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>   |    |
| 7.    | Mahasiswa mampu menetapkan teknik penarikan informan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Porpositive</li> <li>Snowball</li> <li>Accidental</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi</li> </ul> <p>Tugas 4: Mahasiswa merumuskan teknik penarikan informan yang akan dilakukan</p> | Mahasiswa mampu menetapkan teknik penarikan informan. | <ul style="list-style-type: none"> <li>Indikator : merencanakan teknik penarikan informan</li> <li>Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>           | 4  |
| 8     | <b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>                         |  |   |   |   | 25 |
| 9-10  | Mahasiswa mampu menggunakan teknik pengumpulan data  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Observasi Partisipasi</li> <li>Wawancara Bebas</li> <li>Wawancara Mendalam</li> </ul>      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi</li> </ul> <p>Tugas 5: Mahasiswa menyusun teknik pengumpulan data dalam penelitian</p>        | Mahasiswa mampu menetapkan teknik pengumpulan data.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Indikator : merencanakan teknik pengumpulan data di lapangan</li> <li>Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul> | 4  |
| 11-12 | Mahasiswa mampu melakukan analisa data               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Katagorisasi dan pengelompok data</li> <li>Reduksi data</li> <li>Display data</li> </ul>                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi</li> </ul>  | Mahasiswa mampu menjelaskan dan                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Indikator : mampu menjelaskan dan melakukan analisa data</li> </ul>  | 4  |

|        |  |  |  |   |   |    |
|--------|--|--|--|---|---|----|
|        |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Interpretasi</li> </ul>   |  | melakukan analisa data  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul>  |    |
| 13-15. | Mahasiswa mampu melakukan simulasi penggunaan metode penelitian kualitatif | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan pedoman penelitian</li> <li>• Pedoman observasi</li> <li>• pedoman Wawancara</li> <li>• pedoman dokumentasi</li> <li>• c. Laporan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> | Mahasiswa Mahasiswa mampu melakukan simulasi Metode penelitian kualitatif | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : Mahasiswa mampu melakukan simulasi Metode penelitian kualitatif</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 4  |
| 16.    | <b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>  |  |  |   |   | 25 |

## RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

|  |  |                       |                            |
|--|--|-----------------------|----------------------------|
|   | <p><b>PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI</b><br/> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b><br/> <b>UNIVERSITAS ANDALAS</b></p>  |                       |                            |
| <p><b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b></p>  |  |                       |                            |
| <p><b>MATA KULIAH</b></p>  | <p><b>METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF ANTROPOLOGI</b></p>   |                       |                            |
| <p><b>KODE</b></p>   | <p>ISA – 521</p>   | <p><b>SKS : 3</b></p> | <p><b>SEMESTER : 1</b></p> |
| <p><b>DOSEN PENGAMPU</b></p>   | <p>1. Prof. Dr. Erwin, M.Si<br/>                 2. Dr. Syahrizal, M.Si</p>  |                       |                            |
| <p><b>BENTUK TUGAS</b></p>   | <p>Review buku/artikel, membuat makalah</p>  |                       |                            |
| <p><b>JUDUL TUGAS</b></p>  | <p>Tugas 1: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur yang digunakannya penelitian mereka<br/>                 Tugas 2: Mahasiswa sudah mulai merancang rencana penelitian<br/>                 Tugas 3: Mahasiswa membuat matrik data rencana penelitian.<br/>                 Tugas 4: Mahasiswa merumuskan teknik penarikan informan yang akan dilakukan<br/>                 Tugas 5: Mahasiswa menyusun teknik pengumpulan data dalam penelitian</p> |                       |                            |
| <p><b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b> : Mahasiswa mampu mensistematiskan kerangka berpikirnya secara lebih sistematis sehingga mampu memahami permasalahan dan memberi solusi yang sedang berkembang di tengah masyarakat, sesuai dengan tahapan dalam penelitian kualitatif antropologi</p>  |  |                       |                            |
| <p><b>DESKRIPSI TUGAS</b> : Review dan analisis pemikiran yang berkembang serta penerapan metode penelitian kualitatif antropologi.</p>  |  |                       |                            |
| <p><b>METODE Pengerjaan Tugas</b> : (1) Tugas dibuat di kertas polio bergaris dengan menggunakan tulisan tangan, (2) Panjang tulisan antara 2 sampai 5 halaman, (3) Beri judul setiap tugas yang dibuat, (4) Cantumkan sumber yang dijadikan acuan dalam menganalisis tugas review (buku, jurnal, e-book, internal), (5) Buat powerpoint dari tugas untuk dipresentasikan, maksimal 10 slide, (6) Jangan lupa cantumkan nama, no.BP dari tugas review yang dibuat.</p> |  |                       |                            |
| <p><b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b> : (1) <b>Bentuk Tugas</b>: mereview dan presentasi mengenai teori dan melakukan analisis studi kasus. (2) <b>Luaran</b> : kumpulan pemikiran hasil review, powerpoint, dan hasil analisis.</p>  |  |                       |                            |
| <p><b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b> : (1) tugas review 30 %, (2) tugas presentasi 20 %.</p>  |  |                       |                            |

**JADWAL PELAKSANAAN** : tugas-tugas sudah dilakukan sejak pertemuan ke 2 sampai pertemuan ke-15.

**LAIN-LAIN** : secara keseluruhan, bobot penilaian adalah 50 %.

**DAFTAR RUJUKAN :**

1. Bagoes Mantra, Ida, 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
2. Bogdan dan Tylor, 1993. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Usaha Nasional, Surabaya.
3. Creswell, W. John, 1994, *Research Design, Qualitative and Quantitative Approaches*, California, Sage Publications, Inc.
4. Denzin, Norma K and Yvonna S. Lincoln (edt), 1994, *Handbook of Qualitative Research*, California, Sage Publications, Inc.
5. Koentjaraningrat, 1985. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia.
6. Koentjaraningrat, 1986. *Aspek Manusia dalam penelitian Masyarakat*, Jakarta, penerbit Gramedia.
7. Krippendorff, Klaus. 1991. *Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi*, Jakarta, Gramedia.
8. Lincoln, Yvonna S and Egon G. Guba, 1985, *Naturalistic Inquiry*, California, Sage Publications, Inc.
9. Mallo, Manasse, tanpa tahun. *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Indonesia.
10. Muhadjir, Noeng, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rake Sarasin.
11. Singarimbun, Masri, 1982. *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Yogyakarta.
12. Silverman, David, 1985. *Qualitative Methodology & Sociology*. Gower Publishing Company, Bookfiled Vermon.
13. Spradley, James P, 1997. *Metode Etnografi*, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta

# RPS

## (Rencana Pembelajaran Semester)

Pembangunan Berbasis Budaya Lokal  
ISA – 531 (3 SKS) Semester Ganjil



PENGAMPU MATA KULIAH

Prof. Dr. Erwin, M.Si  
Dr. Yevita Nurti, M.Si

PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS

Padang, 2016

## **A. LATAR BELAKANG**

Pembangunan Berbasis Budaya Lokal adalah salah satu mata kuliah wajib yang berkedudukan sebagai Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB). Mata kuliah Pembangunan Berbasis Budaya Lokal adalah mata kuliah dasar yang menjadi prasyarat bagi mahasiswa sebelum memahami spesialisasi. Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan memahami dan menguasai konsep-konsep pembangunan dan aplikasinya dalam budaya lokal dalam Antropologi. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka metode pembelajaran yang diterapkan adalah melalui review literatur untuk kemudian didiskusikan dalam kelas, sebagai salah satu upaya membaca, memahami dan menganalisis kasus-kasus yang sedang berkembang di tengah masyarakat.

## **B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### **1. DESKRIPSI SINGKAT MATAKULIAH**

Mata kuliah ini diawali dengan mendiskusikan teori dan konsep pembangunan; latar belakang pendekatan pembangunan; teknokratis, partisipatif dan pendekatan pembangunan berbasis budaya lokal. Selanjutnya mendiskusikan manajemen pembangunan dan sistem perencanaan pembangunan nasional. Pada minggu ke-empat, ke-lima dan ke-enam akan didiskusikan dimensi kebudayaan dalam pembangunan serta potensi budaya lokal dan lingkungan fisik sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan. Minggu ke-tujuh didiskusikan konsep kemiskinan dan pendekatan untuk mengatasi masalah kemiskinan. Minggu kedelapan setelah mis-semester didiskusikan pendekatan pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial, pendekatan pembangunan partisipatif, penggunaan metode PRA dalam rangka memahami desa secara partisipatif dan belajar dari pengalaman Pendampingan Masyarakat Desa dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan.

### **2. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang teori dan konsep pembangunan, dan budaya lokal.
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang dimensi kebudayaan dalam satu siklus pembangunan.
3. Memfasilitasi mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam perumusan rencana pembangunan yang didasarkan pada potensi sosial budaya dan lingkungan fisik masyarakat setempat
4. Memfasilitasi mahasiswa agar memiliki kemampuan memfasilitasi Implementasi program pembangunan yang berbasis komunitas dan budaya lokal

### **3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (*Learning Outcomes*)**

Capaian pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah :

- a. Mahasiswa memiliki pemahaman dan dapat menjelaskan teori dan konsep Pembangunan
- b. Mahasiswa memiliki pemahaman, dapat menjelaskan latar belakang pendekatan berbasis budaya lokal dalam pembangunan.
- c. Mahasiswa memiliki pemahaman untuk menempatkan dimensi kebudayaan dalam satu siklus pembangunan
- d. Mahasiswa memiliki kemampuan memfasilitasi perumusan rencana pembangunan yang didasarkan pada potensi sosial budaya dan lingkungan fisik masyarakat setempat.
- e. Mahasiswa memiliki kemampuan memfasilitasi Implementasi program pembangunan yang berbasis komunitas dan budaya lokal.

#### 4. BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)

| NO. | POKOK BAHASAN                       | BAHASAN   |
|-----|-------------------------------------|---|
| 1.  | Pendahuluan                         | (1) kontrak kuliah, (2) Pengenalan awal materi perkuliahan, (3) Tata tertib perkuliahan dan Sistem Penilaian  |
| 2.  | Teori dan Konsep Pembangunan        | (1) Pembangunan Teknokratis dan Partisipatif, (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (3) Musrebang dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Nagari.                          |
| 3.  | Kebudayaan dan Modernisasi          | (1) Peranan Kebudayaan Tradisional dalam Modernisasi, (2) Nilai-Nilai tradisional dalam proses pembangunan, (3) Keselarasan dan Kebersamaan   |
| 4.  | Pembangunan dan Pranata Tradisional | (1) Perkembangan kelembagaan irigasi, (2) Perkumpulan kredit bergilir, (3) Kemiskinan Desa yang terlupakan dan kemiskinan terpadu di desa, (4) Pembangunan Politik dan Kesejahteraan Sosial |
| 5.  | Pembangunan Partisipatif            | (1) Pembangunan Partisipatif salah satu Pendekatan dalam Perencanaan Pembangunan Nasional, (2) Pembangunan Berdimensi Kerakyatan, (3) Prinsip dan Pendekatan PRA                            |
| 6.  | Penutup                             | Program dan Implementasi.   |

#### 5. METODE PEMBELAJARAN dan ALOKASI WAKTU

Perkuliahan dibagi kedalam dua kelompok waktu yaitu:

- a. Waktu untuk ceramah/penyampaian materi setiap pertemuan 50 menit
- b. Tutorial, diskusi, tanya jawab materi setiap pertemuan sebanyak 60 menit.
- c. Studi mandiri (Student center learning) setiap pertemuan sebanyak 40 menit.

## 6. PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA

Pengalaman belajar mahasiswa yang dideskripsikan dalam bentuk tugas yang diberikan selama satu semester

## 7. KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN

Kreteria penilaian dilakukan melalui ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan konsep-konsep, cara pandang, dan sumber ahli dan referensi yang digunakan dalam setiap review dan diskusi yang dilakukan.

## 8. BOBOT PENILAIAN

Performansi mahasiswa dalam kuliah ini akan dievaluasi melalui beberapa cara/media, yaitu sebagai berikut:

| No.          | Metode                      | Bobot        |
|--------------|-----------------------------|--------------|
| 1.           | Ujian Akhir Semester (UAS)  | 35 %         |
| 2.           | Ujian Tengah Semester (UTS) | 35 %         |
| 3.           | Tugas individual            | 25 %         |
| 4.           | Partisipasi (kehadiran)     | 5 %          |
| <b>TOTAL</b> |                             | <b>100 %</b> |

## 9. NORMA AKADEMIK

Norma-norma yang diberlakukan dalam perkuliahan didiskusikan dan disepakati pada awal kuliah berlangsung (pertemuan 1). Adapun norma-norma akademik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- c. Toleransi keterlambatan 15 menit.
- d. Selama proses pembelajaran berlangsung HP di non-aktifkan.
- e. Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal.
- f. Bagi yang berhalangan hadir karena sakit dan halangan lainnya, harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan berlangsung.
- g. Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- h. Kewajiban untuk mengikuti UTS dan UAS, dimana bentuk soal ditetapkan kemudian.
- i. Kecurangan dalam ujian (menyontek dan plagiasi), maka jawaban soal yang bersangkutan tidak akan dinilai.

## 10. RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

- a. Review ditulis minimal 15 halaman (termasuk refensi)
- b. Review diketik pada kertas ukuran A4 dijilid dengan rapi

- c. Review diketik dengan satu spasi, font Times New Roman dengan size 12
- d. Review diserahkan paling lambat saat ujian akhir-semester (tidak akan diterima setelah ujian akhir-semester)
- e. Penilaian : (1) tugas review 60 %, (2) tugas presentasi 40 %.



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

| NAMA MATA KULIAH  | KODE  | RUMPUN MK  | BOBOT (sks)   | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|--|---|----------|----------------|
| <b>Pembangunan Berbasis Budaya Lokal</b>  | ISA – 521   | Mata Kuliah Wajib  | 3   | 1        | 23 – 11 – 2016 |
| <b>OTORISASI</b>  | Dosen Pengembang RPS<br><br>Prof. Dr. Erwin, M.Si   | Koordinator Rumpun MK<br><br>Prof. Dr. Erwin, M.Si   | Ketua Program Studi<br><br>Dr. Zainal Arifin, M.Hum |          |                |
| <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b><br><br>Catatan :<br>S : Sikap<br>P : Pengetahuan<br>KU : Keterampilan Umum<br>KK : Keterampilan Khusus | <b>CP PROGRAM MAGISTER</b>  |  |   |          |                |
|   | S   | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri  |   |          |                |
|   | P   | Mahasiswa mampu memformulasikan dan mengkritisi pola-pola pembangunan sesuai dengan budaya lokal setiap masyarakat, dan memiliki kemampuan dalam menyusun strategi pembangunan berbasis budaya lokal |   |          |                |
|   | KU1   | Mahasiswa mampu mengaplikasikan dan mengembangkan pemikiran teoritis dalam membaca strategi pembangunan berbasis sosial-budaya   |   |          |                |
|   | KU2   | Mahasiswa mampu memahami, membaca dan mengidentifikasi nilai-nilai budaya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk pembangunan   |   |          |                |
|   | KU3   | Mahasiswa mampu mengkritisi, mengevaluasi dan mengadaptasikan strategi pembangunan agar sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal   |   |          |                |
| KK  | Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan perencanaan dan strategi pembangunan berbasis sosial-budaya |  |   |          |                |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  | <b>CP MATA KULIAH</b>   |   |
|  | S   | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri   |
|  | P   | Mahasiswa mampu menjabarkan, mengaplikasikan, mengembangkan dan mengkritisi pemikiran yang berkembang dalam metodologi penelitian kualitatif sesuai dengan realitas sosial-budaya yang terus berkembang |
|  | KU1   | Mahasiswa memahami teori dan konsep pembangunan dan konteksnya dalam budaya lokal   |
|  | KU2   | Mahasiswa memiliki pemahaman tentang dimensi kebudayaan dalam satu siklus pembangunan   |
|  | KU3   | Mahasiswa memiliki kemampuan dalam perumusan rencana pembangunan yang didasarkan pada potensi sosial budaya dan lingkungan fisik masyarakat setempat  |
|  | KK  | Mahasiswa terampil dalam mengimplementasi program pembangunan yang berbasis komunitas dan budaya lokal  |
| <b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</b>       | Mata kuliah ini berisi uraian tentang teori dan konsep pembangunan; latar belakang pendekatan pembangunan; teknokratis, partisipatif dan pendekatan pembangunan berbasis budaya lokal   |   |
| <b>MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan : (1) kontrak kuliah, (2) Pengenalan awal materi perkuliahan, (3) Tata tertib perkuliahan dan Sistem Penilaian</li> <li>2. Teori dan Konsep Pembangunan : (1) Pembangunan Teknokratis dan Partisipatif, (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (3) Musrembang dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Nagari</li> <li>3. Kebudayaan dan Modernisasi : (1) Peranan Kebudayaan Tradisional dalam Modernisasi, (2) Nilai-Nilai tradisional dalam proses pembangunan, (3) Keselarasan dan Kebersamaan</li> <li>4. Pembangunan dan Pranata Tradisional : (1) Perkembangan kelembagaan irigasi, (2) Perkumpulan kredit bergilir, (3) Kemiskinan Desa yang terlupakan dan kemiskinan terpadu di desa, (4) Pembangunan Politik dan Kesejahteraan Sosial</li> <li>5. Pembangunan Partisipatif : (1) Pembangunan Partisipatif salah satu Pendekatan dalam Perencanaan Pembangunan Nasional, (2) Pembangunan Berdimensi Kerakyatan, (3) Prinsip dan Pendekatan PRA</li> <li>6. Penutup : Program dan Implementasi</li> </ol> |   |

|         |  |
|---------|--|
| PUSTAKA | <b>UTAMA</b>   |
|         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Budiman, Arief, <b>Teori Pembangunan Dunia Ketiga</b>, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1995.</li> <li>2. Chamber, Robert; <b>Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang</b>. LP3S, Jakarta, 1987</li> <li>3. Colletta. Nat. J dan Umar Kayam; <b>Kebudayaan dan Pembangunan</b>. Sebuah Pendekatan terhadap Antropologi Terapan di Indonesia. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1978.</li> <li>4. Michael R. Dove, Peranan Kebudayaan Tradisional Indonesia dalam Modernisasi, Yayasan Obor Indonesia, 1985</li> </ol>  |
|         | <b>PENDUKUNG</b>   |
|         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Coralie Bryant and Louise G White, <b>Manajemen Pembangunan</b>, LP3ES, Jakarta, 1982</li> <li>2. COREMAP-LIPI, <b>Buku Panduan Pengelolaan Berbasis Masyarakat (PMB) COREMAP-LIPI</b>, Jkarta, 2001</li> <li>3. Didik Suharjito, <b>Berbagi Pengalaman Pendampingan Masyarakat Desa dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan</b>, Debut Pers, Yogyakarta, 2006.</li> <li>4. Carnea, M.M; <b>Putting people First</b>, Word Bank, Washinton DC, 1988</li> <li>5. Grameen Bank : <b>Sebuah Model Bank Untuk Orang Miskin di Bangladesh</b>, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 1991</li> <li>6. Korten, D.C dan Syahrir : <b>Pembangunan Berdimensi Kerakyatan</b>. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1988.</li> <li>7. Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers; <b>Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok</b>, Jakarta, CV Rajawali, 1982</li> <li>8. Nursyirwan Effendi dan Lucky Zamzami (eds); <b>Antropologi dan Pembangunan Masyarakat Lokal</b>, Padang, Labolatorium Antropologi Fisip-Unand. 2007.</li> <li>9. James Midgley, <b>Social Development Perspektif in Social Welfare</b>, Sage Publication Inc, London, 1995.</li> <li>10. Pasurdi Sparlan (Penyunting); <b>Kemiskinan di Perkotaan</b>, Yayasan Obor, 1995.</li> <li>11. Prof. DR. Moeljarto. T.MPA, <b>Politik Pembangunan</b>, 1993</li> </ol> |

|                              |   |                   |
|------------------------------|---|-------------------|
| <b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>    | Perangkat Lunak                                       | Perangkat Keras   |
|                              | Powerpoint dan Dropbox                                | LCD dan Projector |
| <b>TEAM TEACHING</b>         | 1. Prof. Dr. Erwin, M.Si<br>2. Dr. Yevita Nurti, M.Si |                   |
| <b>ASSESMENT</b>             | ---   |                   |
| <b>MATA KULIAH PRASYARAT</b> | ---   |                   |

PELAKSANAAN PERKULIAHAN (3 SKS)

| <b>MING.</b> | <b>KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN</b>                                 | <b>BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR) DAN REFERENSI</b>  | <b>METODE PEMBELAJARAN DAN ALOKASI WAKTU</b>  | <b>PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA</b>   | <b>KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN</b>   | <b>BOBOT PENILAIAN</b> |
|--------------|--|--|---|---|---|------------------------|
| (1)          | (2)  | (3)  | (4)   | (5)   | (6)   | (7)                    |
| 1            | Mahasiswa mampu memahami Pengantar Perkuliahan                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan Perkuliahan</li> <li>• Materi Perkuliahan</li> <li>• Aturan Perkuliahan</li> <li>• Jadwal tatap muka dan tugas</li> <li>• Sistem Penilaian</li> </ul>                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> </ul>   | Mahasiswa mendapatkan informasi dari dosen pengampu mata kuliah                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dan komitmen dalam menjalankan kontrak perkuliahan</li> </ul>  | 2                      |
| 2-3          | Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep pembangunan               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan</li> <li>• Kebudayaan</li> <li>• Pembangunan Teknokratis</li> <li>• Pembangunan Partisipatif</li> <li>• Pembangunan berbasis budaya lokal</li> </ul>                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Diskusi, CL</li> </ul>   | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang teori dan konsep pembangunan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dalam menjelaskan Teori dan konsep pembangunan</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul> | 4                      |
| 4            | Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen yang dilakukan dalam pembangunan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan di definisikan kembali</li> <li>• Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional</li> <li>• Musrembang dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Nagari</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> <p>Tugas 1: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur</p> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang manajemen pembangunan        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>                 | 4                      |

|    |   |  |  |  |   |    |
|----|---|--|--|--|---|----|
| 5. | Mahasiswa mampu memahami hubungan Kebudayaan dan Modernisasi            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peranan Kebudayaan Tradisional dalam Modernisasi</li> <li>• Ideologi</li> <li>• Ekonomi</li> <li>• Ekologi</li> <li>• Penilaian</li> </ul>            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Diskusi, CL</li> </ul> <p>Tugas 2: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur</p> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang hubungan kebudayaan dan modernisasi     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>     | 4  |
| 6. | Mahasiswa mampu memahami Nilai Tradisional dan Pembangunan              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-Nilai tradisional dalam proses pembangunan</li> <li>• Keyakinan religius dan perilaku ekonomi</li> <li>• Keselarasan dan Kebersamaan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> <p>Tugas 3: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur.</p> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang nilai-nilai tradisional dan pembangunan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul> | 4  |
| 7. | Mahasiswa mampu menjelaskan peran pranata tradisional dalam pembangunan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan pelebagaan irigasi</li> <li>• Perkumpulan kredit bergilir</li> <li>• Sistem Banjar</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> <p>Tugas 4: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur</p>  | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang pranata tradisional dalam pembangunan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>     | 4  |
| 8  | <b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>  |  |  |  |   | 25 |
| 9  | Mahasiswa mampu memahami hubungan                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemiskinan desa yang terlupakan dan kemiskinan terpadu di desa</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul>   | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> </ul>  | 4  |

|    |   |   |  |  |   |   |
|----|---|---|--|--|---|---|
|    | pembangunan dan kemiskinan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebudayaan dan kelas dalam studi mengenai kemiskinan</li> </ul>  | Tugas 5: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur                | hubungan pembangunan dan kemiskinan                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>   |   |
| 10 | Mahasiswa mampu memahami perspektif Pembangunan Sosial dalam Kesejahteraan Sosial | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Defenisi Pembangunan Sosial</li> <li>• Konsep dan Defenisi Kesejahteraan Sosial</li> <li>• Pendekatan dan diskusi teoritis tentang Pembangunan Sosial</li> <li>• Pembangunan Politik dan Kesejahteraan Sosial</li> </ul>                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> | Mahasiswa mampu menjelaskan perspektif pembangunan sosial              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : mampu menjelaskan perspektif yang digunakan</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>                  | 4 |
| 11 | Mahasiswa mampu memahami tentang Pembangunan Partisipatif                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan Partisipatif sebagai salah satu pendekatan dalam Perencanaan Pembangunan Nasional</li> <li>• Pembangunan partisipatif dalam Perspektif Teori Antropologi Pembangunan</li> <li>• Pembangunan Berdimensi Kerakyatan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> | Mahasiswa Mahasiswa mampu memahami perspektif pembangunan partisipatif | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : Mahasiswa mampu memahami perspektif pembangunan partisipatif</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul> | 4 |
| 12 | Mahasiswa mampu memahami tentang  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Program Pembangunan Perdesaan :</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> | Mahasiswa Mahasiswa mampu memahami                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : Mahasiswa mampu memahami pendekatan proses</li> </ul>  | 4 |

|    |  |  |  |   |  |   |
|----|--|--|--|---|--|---|
|    | Penyusunan Program Pembangunan Perdesaan : Pendekatan Poses Belajar                      | Pendekatan Proses Belajar  |  | pendekatan proses belajar dalam pembangunan                                     | belajar dalam pembangunan<br>• Penilaian : keaktifan mahasiswa   |   |
| 13 | Mahasiswa mampu memahami tentang Perencanaan Pembangunan yang berpusat pada rakyat       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerangka Kerja Perencanaan Pembangunan yang berpusat pada rakyat</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> | Mahasiswa Mahasiswa mampu memahami perencanaan pembangunan berbasis pada rakyat | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : Mahasiswa mampu memahami perencanaan pembangunan berbasis pada rakyat</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul> | 4 |
| 14 | Mahasiswa mampu memahami Desa secara Partisipatif  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip dan Pendekatan PRA</li> <li>• Metode dan Aplikasi PRA</li> </ul>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> | Mahasiswa Mahasiswa mampu memahami prinsip dan pendekatan PRA                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : Mahasiswa mampu memahami prinsip dan pendekatan PRA</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>                   | 4 |
| 15 | Mahasiswa mampu mengkritisi Telaah Kasus : Pengalaman Pendampingan Masyarakat Desa dalam | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program dan Implementasi</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> | Mahasiswa Mahasiswa mangkritisi kasus yang dipaparkan                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : Mahasiswa mampu mangkritisi kasus yang dipaparkan</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>                     | 4 |

|     |                                     |  |  |  |  |    |
|-----|-------------------------------------|--|--|--|--|----|
|     | Pengelolaan<br>Sumber Daya<br>Hutan |  |  |  |  |    |
| 16. | <b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>         |  |  |  |  | 25 |

## RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

|  |   |  |                       |                            |
|--|---|--|-----------------------|----------------------------|
|   | <p><b>PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI<br/>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK<br/>UNIVERSITAS ANDALAS</b></p> |  |                       |                            |
| <p><b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b></p>  |   |  |                       |                            |
| <p><b>MATA KULIAH</b></p>  |   | <p><b>PEMBANGUNAN BERBASIS BUDAYA LOKAL</b></p>  |                       |                            |
| <p><b>KODE</b></p>   |   | <p>ISA – 531</p>   | <p><b>SKS : 3</b></p> | <p><b>SEMESTER : 1</b></p> |
| <p><b>DOSEN PENGAMPU</b></p>   |   | <p>1. Prof. Dr. Erwin, M.Si<br/>2. Dr. Yevita Nurti, M.Si</p>  |                       |                            |
| <p><b>BENTUK TUGAS</b></p>   |   | <p>Review buku/artikel, membuat makalah</p>  |                       |                            |
| <p><b>JUDUL TUGAS</b></p>  |   | <p>Tugas 1: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang manajemen pembangunan<br/>Tugas 2: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang hubungan kebudayaan dan modernisasi<br/>Tugas 3: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang nilai-nilai tradisional dan pembangunan<br/>Tugas 4: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang pranata tradisional dalam pembangunan<br/>Tugas 5: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang hubungan pembangunan dan kemiskinan</p> |                       |                            |
| <p><b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH :</b> Mahasiswa mampu mensistematis kerangka berpikirnya secara lebih sistematis sehingga mampu memahami permasalahan dan memberi solusi yang sedang berkembang di tengah masyarakat, sesuai dengan teori dan konsep yang dipelajari</p>  |   |  |                       |                            |
| <p><b>DESKRIPSI TUGAS :</b> Review dan analisis pemikiran yang berkembang serta penerapan teori dan konsep dalam pembangunan.</p>  |   |  |                       |                            |
| <p><b>METODE Pengerjaan Tugas :</b> (1) Tugas dibuat di kertas polio bergaris dengan menggunakan tulisan tangan, (2) Panjang tulisan antara 2 sampai 5 halaman, (3) Beri judul setiap tugas yang dibuat, (4) Cantumkan sumber yang dijadikan acuan dalam menganalisis tugas review (buku, jurnal, e-book, internal), (5) Buat powerpoint dari tugas untuk dipresentasikan, maksimal 10 slide, (6) Jangan lupa cantumkan nama, no.BP dari tugas review yang dibuat.</p> |   |  |                       |                            |
| <p><b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN :</b> (1) <b>Bentuk Tugas:</b> mereview dan presentasi mengenai teori dan melakukan analisis studi kasus. (2) <b>Luaran :</b> kumpulan pemikiran hasil review, powerpoint, dan hasil analisis.</p>  |   |  |                       |                            |
| <p><b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN :</b> (1) tugas review 30 %, (2) tugas presentasi 20 %.</p>  |   |  |                       |                            |

**JADWAL PELAKSANAAN** : tugas-tugas sudah dilakukan sejak pertemuan ke 2 sampai pertemuan ke-15.

**LAIN-LAIN** : secara keseluruhan, bobot penilaian adalah 50 %.

**DAFTAR RUJUKAN :**

1. Coralie Bryant and Louise G White, **Manajemen Pembangunan**, LP3ES, Jakarta, 1982
2. Budiman, Arief, **Teori Pembangunan Dunia Ketiga**, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1995.
3. Chamber, Robert; **Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang**. LP3S, Jakarta, 1987
4. Colletta. Nat. J dan Umar Kayam; **Kebudayaan dan Pembangunan**. Sebuah Pendekatan terhadap Antropologi Terapan di Indonesia. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1978.
5. COREMAP-LIPI, **Buku Panduan Pengelolaan Berbasis Masyarakat (PMB)** COREMAP-LIPI, Jkarta, 2001
6. Didik Suharjito, **Berbagi Pengalaman Pendampingan Masyarakat Desa dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan**, Debut Pers, Yogyakarta, 2006.
7. Carnea, M.M; **Putting people First**, Word Bank, Washinton DC, 1988
8. Grameen Bank : **Sebuah Model Bank Untuk Orang Miskin di Bangladesh**, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 1991
9. Korten, D.C dan Syahrir : **Pembangunan Berdimensi Kerakyatan**. Yayayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1988.
10. Michael R. Dove, Peranan Kebudayaan Tradional Indonesia dalam Modernisasi, Yayasan Obor Indonesia, 1985
11. Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers; **Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok**, Jakarta, CV Rajawali, 1982
12. Nursyirwan Effendi dan Lucky Zamzami (eds); **Antropologi dan Pembangunan Masyarakat Lokal**, Padang, Labolatorium Antropologi Fisip-Unand. 2007.
13. James Midgley, **Social Development Perspektif in Social Welfare**, Sage Publication Inc, London, 1995.
14. Pasurdi Sparlan (Penyunting); **Kemiskinan di Perkotaan**, Yayasan Obor, 1995.
15. Prof. DR. Moeljarto. T.MPA, **Politik Pembangunan**, 1993

# RPS

## (Rencana Pembelajaran Semester)

Teori Pembangunan dan Globalisasi  
ISA – 514 (3 SKS) Semester Ganjil



PENGAMPU MATA KULIAH

Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi  
Dr. Sri Setiawati, M.A

PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS

Padang, 2016

## **A. LATAR BELAKANG**

Teori Pembangunan dan Globalisasi adalah salah satu mata kuliah wajib yang berkedudukan sebagai Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). Melalui mata kuliah Teori Pembangunan dan Globalisasi ini, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan memahami dan menguasai konsep-konsep pembangunan dan globalisasi yang berkembang dalam Antropologi. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka metode pembelajaran yang diterapkan adalah melalui review literatur untuk kemudian didiskusikan dalam kelas, sebagai salah satu upaya membaca, memahami dan menganalisis kasus-kasus yang sedang berkembang di tengah masyarakat.

## **B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### **1. DESKRIPSI SINGKAT MATAKULIAH**

Mata kuliah ini mengajarkan tentang teori-teori pembangunan, globalisasi dan implementasinya pada masyarakat dan kebudayaan. Teori pembangunan yang dimulai sejak pasca Perang Dunia II dimotori oleh negara Amerika Serikat telah membawa kepada perubahan perkembangan masyarakat dunia melalui program bantuan pembangunan (*development aid*) kepada negara-negara berkembang. Program tersebut dirancang sedemikian rupa untuk memperkuat posisi Amerika dalam perang dingin sebagai pemimpin negara-negara blok Barat untuk mengimbangi Rusia yang menguasai negara-negara dalam blok Timur. Secara politis, Pembangunan yang terjadi di negara-negara berkembang diarahkan oleh Amerika Serikat, dan secara akademik, kondisi tersebut melahirkan kajian-kajian pembangunan pada masyarakat dan kemudian menghasilkan teori-teori. Dalam konteks inilah, maka perlu diketahui berbagai teori pembangunan dan perkembangan pemikirannya serta implementasinya pada masyarakat dan kebudayaan.

### **2. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Membangun pengertian tentang-tentang teori-teori pembangunan dan globalisasi.
- b. Mengarahkan mahasiswa untuk dapat mengimplementasikan teori pembangunan dan globalisasi untuk memahami perkembangan masyarakat dan kebudayaan, khususnya di negara-negara berkembang, seperti Indonesia.
- c. Membuat mahasiswa mengerti tentang pentingnya memahami teori pembangunan dalam mengkaji masyarakat dan kebudayaan.

### **3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (*Learning Outcomes*)**

Capaian pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah :

1. Mahasiswa antropologi diharapkan mengetahui dan memahami teori-teori dan konsep pembangunan dalam konteks masyarakat dan kebudayaan.
2. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan sebagian pemikiran teori pembangunan untuk pembuatan tugas akhir/skripsi.
3. Mahasiswa mampu mempelajari implikasi teori pembangunan dan globalisasi dalam masyarakat di Indonesia.

#### 4. BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)

| NO. | POKOK BAHASAN  | BAHASAN   |
|-----|--|---|
| 1.  | Pengantar  | (1) kontrak kuliah, (2) Pengenalan awal terhadap pembangunan dan teori-teori Pembangunan  |
| 2.  | Teori-teori pembangunan  | (1) Perkembangan dan basis pemikiran awal, (2) Pembangunan dalam paradigm sosial, (3) Pembangunan dalam relasinya politik   |
| 3.  | Perkembangan dan Implikasi Globalisasi   | (1) globalisasi pasca paradigm pembangunan, (2) teori-teori pembangunan yang muncul pasca PD 2, (3) perkembangan globalisasi ( <i>the globalization movement</i> )      |
| 4.  | Implementasi dan kajian teori-teori pembangunan dan globalisasi pada masyarakat dan kebudayaan | (1) Analisis dampak sosial dari globalisasi dan milenial terhadap pembangunan masyarakat dan kebudayaan, (2) implikasi globalisasi dalam pembangunan: dampak dan ekkses |
| 5.  | Penutup  | Kesimpulan perkuliahan.   |

#### 5. METODE PEMBELAJARAN dan ALOKASI WAKTU

Perkuliahan dibagi kedalam dua kelompok waktu yaitu:

- a. Waktu untuk ceramah/penyampaian materi setiap pertemuan 50 menit
- b. Tutorial, diskusi, tanya jawab materi setiap pertemuan sebanyak 60 menit.
- c. Studi mandiri (Student center learning) setiap pertemuan sebanyak 40 menit.

Berdasarkan pengelompokan waktu tersebut maka total alokasi waktu untuk maksimal 14 kali perkuliahan adalah:

- a. Kuliah ceramah @ 50 menit = 700 menit ( 12 jam)
- b. Tutorial/diskusi kelompok @ 60 mnt = 840 menit ( 14 jam)
- c. SCL @ 45 menit = 630 menit ( 10,5 jam )
- d. Ujian tengah semester dan akhir semester @ 120 mnt = 240 menit ( 4 jam)

## 6. PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA

Pengalaman belajar mahasiswa yang dideskripsikan dalam bentuk tugas yang diberikan selama satu semester

## 7. KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN

Kreteria penilaian dilakukan melalui ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan konsep-konsep, cara pandang, dan sumber ahli dan referensi yang digunakan dalam setiap review dan diskusi yang dilakukan.

## 8. BOBOT PENILAIAN

Performansi mahasiswa dalam kuliah ini akan dievaluasi melalui beberapa cara/media, yaitu sebagai berikut:

| No.          | Metode                      | Bobot        |
|--------------|-----------------------------|--------------|
| 1.           | Ujian Akhir Semester (UAS)  | 25 %         |
| 2.           | Ujian Tengah Semester (UTS) | 25 %         |
| 3.           | Tugas individual            | 30 %         |
| 4.           | Partisipasi (diskusi)       | 20 %         |
| <b>TOTAL</b> |                             | <b>100 %</b> |

## 9. NORMA AKADEMIK

Norma-norma yang diberlakukan dalam perkuliahan didiskusikan dan disepakati pada awal kuliah berlangsung (pertemuan 1). Adapun norma-norma akademik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah ini dengan baik, cermat dan berkesinambungan, karena materi kuliah saling kait berkait.
2. Mahasiswa wajib memiliki buku pegangan dengan cara membeli, atau memfotokopi bahan.
3. Mahasiswa diwajibkan membaca materi kuliah seminggu sebelumnya untuk materi kuliah pada minggu berikut.
4. Perkuliahan dilaksanakan atas dasar aturan akademik yang berlaku yang telah diterapkan di lingkungan Universitas Andalas, dan FISIP pada khususnya.
5. Dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam tataran professional.
6. Kuliah dimulai tepat waktu, namun batas toleransi terlambat ke kelas bagi dosen mahasiswa adalah 15 menit.
7. Selama perkuliahan berlangsung mahasiswa tidak diperkenankan berkomunikasi dengan HP, kecuali untuk peristiwa yang urgent/genting/force major
8. Kehadiran perkuliahan minimal 75 % atau setara dengan 12 kali pertemuan.
9. Mahasiswa diwajibkan memiliki bahan kuliah selama perkuliahan berlangsung.

## **10. RANCANGAN TUGAS MAHASISWA**

- a. Tujuan Tugas : menjelaskan, memahami dan mendalami konsep, pemikiran yang berkembang dalam filsafat ilmu sosial, dan mengaplikasikan melalui kasus-kasus yang diajukan dalam perkuliahan.
- b. Uraian Tugas : mereview dan melakukan analisis realitas sosial budaya yang berkembang di tengah masyarakat, melalui cara pandang filsafat ilmu sosial.
- c. Penilaian : (1) tugas review 30 %, (2) tugas presentasi 20 %.



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

| NAMA MATA KULIAH  | KODE   | RUMPUN MK  | BOBOT (sks)  | SEMESTER  | TGL PENYUSUNAN |  |
|---|--|--|--|---|----------------|--|
| Teori Pembangunan dan Globalisasi   | ISA – 514  | Mata Kuliah Wajib  | 3  | 1   | 23 – 11 – 2016 |  |
| <b>OTORISASI</b>  | Dosen Pengembang RPS<br><br>Prof. Dr.rer.soz.<br>Nursyirwan Effendi  |  | Koordinator Rumpun MK<br><br>Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan<br>Effendi | Ketua Program Studi<br><br>Dr. Zainal Arifin, M.Hum |                |  |
| <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b><br><br>Catatan :<br>S : Sikap<br>P : Pengetahuan<br>KU : Keterampilan Umum<br>KK : Keterampilan Khusus | <b>CP PROGRAM MAGISTER</b>   |  |  |   |                |  |
|   | S  | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri  |  |   |                |  |
|   | P  | Mahasiswa mampu memformulasikan dan mengkritisi pola-pola pembangunan sesuai dengan budaya lokal setiap masyarakat, dan memiliki kemampuan dalam menyusun strategi pembangunan berbasis budaya lokal |  |   |                |  |
|   | KU1  | Mahasiswa mampu mengaplikasikan dan mengembangkan pemikiran teoritis dalam membaca strategi pembangunan berbasis sosial-budaya   |  |   |                |  |
|   | KU2  | Mahasiswa mampu memahami, membaca dan mengidentifikasi nilai-nilai budaya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk pembangunan   |  |   |                |  |
| KU3   | Mahasiswa mampu mengkritisi, mengevaluasi dan mengadaptasikan strategi pembangunan agar sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal |  |  |   |                |  |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  | KK  | Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan perencanaan dan strategi pembangunan berbasis sosial-budaya                     |
|  | <b>CP MATA KULIAH</b>   |   |
|  | S   | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri   |
|  | P   | Mahasiswa mampu menjabarkan, mengaplikasikan, mengembangkan dan mengkritisi pemikiran yang berkembang dalam filsafat ilmu sosial sesuai dengan realitas sosial-budaya yang terus berkembang |
|  | KU1   | Mahasiswa mengetahui dan memahami teori-teori dan konsep pembangunan dalam konteks masyarakat dan kebudayaan  |
|  | KU2   | Mahasiswa mampu mempelajari implikasi teori pembangunan dan globalisasi dalam masyarakat di Indonesia   |
|  | KU3   | Mahasiswa mampu mengembangkan, menjabarkan, dan mengkritisi pandangan dan pemikiran dalam teori pembangunan dan globalisasi sesuai dengan realitas sosial-budaya yang terus berkembang      |
|  | KK  | Mahasiswa dapat menerapkan sebagian pemikiran teori pembangunan untuk pembuatan tugas akhir (tesis)   |
| <b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</b>       | Mata kuliah ini berisi uraian tentang teori-teori pembangunan, globalisasi dan implementasinya pada masyarakat dan kebudayaan, yang dimulai sejak pasca Perang Dunia II sampai sekarang   |   |
| <b>MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar : (1) kontrak kuliah, (2) Pengenalan awal terhadap pembangunan dan teori-teori Pembangunan</li> <li>2. Teori-teori pembangunan : (1) Perkembangan dan basis pemikiran awal, (2) Pembangunan dalam paradigm sosial, (3) Pembangunan dalam relasinya politik</li> <li>3. Perkembangan dan Implikasi Globalisasi : (1) globalisasi pasca paradigm pembangunan, (2) teori-teori pembangunan yang muncul pasca PD 2, (3) perkembangan globalisasi (<i>the globalization movement</i>)</li> <li>4. Implementasi kajian teori-teori pembangunan dan globalisasi pada masyarakat dan kebudayaan : (1) Analisis dampak sosial dari globalisasi dan milenial terhadap pembangunan masyarakat dan kebudayaan, (2) implikasi globalisasi dalam pembangunan: dampak dan ekkses</li> <li>5. Penutup : Kesimpulan perkuliahan</li> </ol> |   |
|  | <b>UTAMA</b>  |   |

|                       |  |                   |
|-----------------------|--|-------------------|
| PUSTAKA               | 1. Edelman Marc, dan Angelique Haugerud. 2005. <i>The Anthropology of Development and Globalization</i> . Malden, MA: Blackwell Publishing.                                    |                   |
|                       | 2. Cohen, Jeffrey H. dan Nibert Dannhaeuser. 2002. <i>Economic Development: An Anthropological Approach</i> . Walnut Creek: Altamira Press..                                   |                   |
|                       | <b>PENDUKUNG</b>   |                   |
|                       | 3. Hettne, Bjoern. 2001. <i>Teori Pembangunan dan Tiga Dunia</i> . Jakarta: PT. Gramedia.  |                   |
|                       | 4. Kottak, Conrad Phillip, 2006. " Colonialism and Development" (bab 24) dalam <i>Anthropology: The Exploration of Human Diversity</i> . Boston: McGraw Hill. Halaman 535-555. |                   |
|                       | 5. Oliver de Sardan, Jen-Pierre. 2005. <i>Anthropology and Development: Understanding Contemporary Social Change</i> . London: Zed Books.                                      |                   |
| MEDIA PEMBELAJARAN    | Perangkat Lunak  | Perangkat Keras   |
|                       | Powerpoint dan Dropbox   | LCD dan Projector |
| TEAM TEACHING         | 1. Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi<br>2. Dr. Sri Setiawati, M.A   |                   |
| ASSESMENT             | ---  |                   |
| MATA KULIAH PRASYARAT | ---  |                   |

### PELAKSANAAN PERKULIAHAN (3 SKS)

| Ming. | Kemampuan Akhir Yang Diharapkan   | Pokok Bahasan   | Sub Pokok Bahasan   | Metode Pembelajaran  | Tugas Mahasiswa   | Rumusan Penilaian                                       | Metode Penilaian              | Pustaka |
|-------|---|---|---|----------------------|---|---|-------------------------------|---------|
| 1.    | Mahasiswa Mengetahui Dan Mengerti Tentang Pengertian Dan Konsep Pembangunan | Pengenalan Awal Terhadap Pembangunan Dan Teori-Teori Pembangunan. | Membahas Tentang Pandangan Pembanguna N, Masyarakat Dan Kebudayaan. | Ceramah Dan Tutorial | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari Tahu Berbagaidefinisi</li> <li>Mendiskusikan Berbagai</li> </ul> | Mahasiswa Dapat Memahami Pengertian Dan Variabel/Indika | Diskusi, Lisan Dan Presentasi |         |

|    |  |   |  |  | Definisi Tersebut   | tor Tentang Pembangunan  |   |  |
|----|--|---|--|--|---|--|---|--|
| 2. | Mahasiswa Memahami Perkembangan Pemikiran, Debat Tentang Pembangunan Secara Teoritis           | Perkembangan Basis Pemikiran Yang Melahirkan Teori Pembangunan          | Membahas Beberapa Pemikiran Ahli Tentang Basis Teori Pembangunan Dari Adam Smith Dan Karl Marx Dan Friedrich Engels. | Ceramah, Tutorial, Dan Studi Mandiri   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Materi Kuliah</li> <li>• Meresume Bahan</li> <li>• Menjelaskan Dan Memberi Contoh</li> </ul> | Mahasiswa Dapat Mengerti Tentang Basis Pendekatan Pembangunan                | Tanya Jawab Tentang Materi                            |  |
| 3. | Mahasiswa Mengetahui Tentang Perkembangan Pendekatan Yang Dipergunakan Dalam Teori Pembangunan | Perkembangan Basis Pemikiran Teori-Teori Pembangu Dalam Paradigm Sosial | Membahas Tentang Basis Teori Pembangunan Berbasis Capital Oleh Max Weber Dan Karl Polanyi                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap Muka</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Studi Mandiri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Bahan Kuliah</li> <li>• Mengajukan Persoalan Implementasi Kebijakan Sosial</li> </ul>        | Mahasiswa Mampu Membangun Pengertian Sendiri Tentang Basis Teori Pembangunan | Kemampuan Mahasiswa Menyampaikan Gagasan/Ide          |  |
| 4. | Mahasiswa Memahami Munculnya Teori-Teori Pembangunan   | Apa Itu Pembangunan? Definisi Dan Pengertian                            | 1. Membahas Perkembangan Teori-Teori Pembangunan Yang Muncul Pasca PD 2  | Studi Mandiri Dan Diskusi Kelompok   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Materi Presentasi</li> <li>• Membuat Contoh-Contoh Pembangunan</li> </ul>                    | Mahasiswa Mampu Menjelaskan Perkembangan Teori Pembangunan                   | Kemampuan Mahasiswa Menjelaskan Materi Yang Diajarkan |  |
| 5. | Mahasiswa Mampu Memahami Isu Pembangunan Dan Politik   | Pembangunan Dalam Relasinya Politik                                     | Membahas Tentang Pembangunan Yang Tidak Lepas Dari Persoalan Politik, Dan Bagaimana                                  | Ceramah, Tutorial Dan Presentasi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa Mencari Realitas Perubahan Sosial Dalam</li> </ul>   | Mahasiswa Mampu Mendeteksi Indikasi Politik Dalam Pembangunan                | Kemampuan Mahasiswa Menjelaskan Materi Yang Diajarkan |  |

|          |   |  |  |  |   |   |   |   |
|----------|---|--|--|--|---|---|---|---|
|          |   |  | Antropologi Menyikapinya.  |  | Pembangunan   |   |   |   |
| 6.       | Mahasiswa Mampu Menjelaskan Pendekatan Perkembangan Teori Pembangunan Dan Relevansinya Dengan Globalisasi | Pembangunan Dan Globalisasi  | Membahas Prinsip Lahirnya Globalisasi Pasca Paradigm Pembangunan                                     | Ceramah, Diskusi Dan Studi Mandiri           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa Membaca Materi Kuliah.</li> <li>Mahasiswa Membuat Contoh-Contoh Kasus</li> </ul>   | Mahasiswa Mampu Menjelaskan Isu Globalisasi                                 | Kemampuan Mahasiswa Menjelaskan Materi Yang Diajarkan |   |
| 7.       | Mahasiswa Mampu Menjelaskan Perubahan Paradigam Pembangunan Kepada Paradigm Globalisasi                   | Globalisasi, Apa Dan Bagaimana                                       | Membahas Perkembangan Globalisasi ( <i>The Globalization Movement</i> )                              | Ceramah, Diskusi, Studi Mandiri Dan Diskusi  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa Membaca Materi Kuliah.</li> <li>Mahasiswa Membuat Contoh-Contoh Konkrit</li> </ul> | Mahasiswa Mampu Memahami Dan Mengan Analisis Globalisasi                    | Kemampuan Mahasiswa Menjelaskan Materi Yang Diajarkan |   |
| <b>8</b> | <b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>  |  |  |  |   |   |   |   |
| 9.       | Mahasiswa Mengetahui Dan Memahami Isu Globalisasi Dalam Era Millenial                                     | Perkembangan Globalisasi Pasca Spetember 11 Di USA Dan Era Millenial | Analisis Dampak Sosial Dari Globalisasi Dan Milenial Terhadap Pembangunan Masyarakat Dan Kebudayaan. | Ceramah Dan Diskusi                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa Membaca Materi Kuliah.</li> <li>Mahasiswa Mengajukan Persoalan</li> </ul>          | Mahasiswa Mampu Menjelaskan Peristiwa Global Yang Mengubah Peta Globalisasi | Kemampuan Mahasiswa Menjelaskan Materi Yang Diajarkan |   |
| 10.      | Mahasiswa Mampu Menjelaskan Elemen Pengetahuan  | Kearifan Dan Pengetahuan Lokal Dalam Pembangunan                     | Keterkaitan Unsur-Unsur Kebudayaan Dalam   | Ceramah, Tutorial, Diskusi Dan Studi Mandiri | <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca Materi Kuliah.</li> <li>Menyusun Materi</li> </ul>                                   | Mahasiswa Mampu Memanfaatkan Elemen Pengetahuan                             | Kemampuan Mahasiswa Menjelaskan Materi Yang Diajarkan | . |

|       | Lokal/Kearifan Lokal Dalam Pembangunan   |   | Pembangunan Dan Globalisasi                                       |                                       | Kebudayaan dalam Pembangunan  | Lokal Untuk Pembangunan Dalam Kancah Globalisasi                                |   |   |
|-------|--|---|---|---------------------------------------|---|---|---|---|
| 11.   | Mahasiswa Mengetahui Tentang Implikasi Globalisasi Dalam Kebudayaan Dan Perilaku Masyarakat. | Isu Lifestyle, Pasar Dan Kebudayaan   | Membahas Implikasi Globalisasi Dalam Pembangunan: Dampak Dan Ekse | Ceramah, Tutorial Dan Studi Mandiri   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca Materi Kuliah.</li> <li>Mahasiswa Mendiskusikan Tipe Monev</li> </ul>              | Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan Menganalisis Budaya Baru Dalam Globalisasi | Kemampuan Mahasiswa Menjelaskan Materi Yang Diajarkan | . |
| 12.   | Mahasiswa Mampu Memahami Implementasi Perkembangan Lifestyle Dalam Perubahan Kebudayaan      | <i>Lifestyle</i> Dan Perubahan Sosial Dan Kebudayaan                          | Mengkaji Realitas <i>Lifestyle</i> Dalam Kehidupan Kebudayaan     | Ceramah, Studi Mandiri Dan Presentasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca, Meresume.</li> <li>Mendiskusikan Perilaku Masyarakat Dalam pembangunan</li> </ul> | Mahasiswa Mampu Menjelaskan Fenomena Lifestyle                                  | Kemampuan Mahasiswa Menjelaskan Materi Yang Diajarkan | . |
| 13.   | Mahasiswa Mampu Memahami Isu Gender Dalam Pembangunan Dan Globalisasi                        | Peran Gender Dalam Perkembangan Globalisasdan Implikasinya Dalam Pembangunan. | Gender, Dan Jaringan Sosial, Sebagai Isu Dalam Pembangunan        | Ceramah, Dan Tutorial                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca, Meresume</li> <li>Mendiskusikan Bahan Kuliah</li> </ul>                           | Mahasiswa Mampu Menjelaskan Keterkaitan Isu Gender Dengan Globalisasi           | Kemampuan Mahasiswa Menjelaskan Materi Yang Diajarkan |   |
| 14-15 | Presentasi Dan DISKUSI   |   |   |                                       |   |   |   |   |
| 16.   | <b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>  |   |   |                                       |   |   |   |   |

## RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

|   |   |   |                       |                            |
|---|---|---|-----------------------|----------------------------|
|    | <p><b>PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI<br/>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK<br/>UNIVERSITAS ANDALAS</b></p> |   |                       |                            |
| <p><b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b></p>   |   |   |                       |                            |
| <p><b>MATA KULIAH</b></p>   |   | <p><b>TEORI PEMBANGUNAN DAN GLOBALISASI</b></p>   |                       |                            |
| <p><b>KODE</b></p>  |   | <p>ISA – 514</p>  | <p><b>SKS : 3</b></p> | <p><b>SEMESTER : 1</b></p> |
| <p><b>DOSEN PENGAMPU</b></p>  |   | <p>1. Prof. Dr.rer.soz Nursyirwan Effendi<br/>2. Dr. Sri Setiawati, M.A</p>   |                       |                            |
| <p><b>BENTUK TUGAS</b></p>  |   | <p>Review buku/artikel, membuat makalah</p>   |                       |                            |
| <p><b>JUDUL TUGAS</b></p>   |   | <p>Tugas 1 : Review tentang pengertian dan variabel/indikator tentang pembangunan<br/>Tugas 2 : Review tentang basis pendekatan pembangunan<br/>Tugas 3 : Review tentang pengertian teori pembangunan<br/>Tugas 4 : Review tentang perkembangan teori pembangunan<br/>Tugas 5 : Review tentang indikasi politik dalam pembangunan<br/>Tugas 6 : Review tentang isu-isu globalisasi<br/>Tugas 7 : Review tentang pemahaman dan analisis isu-isu globalisasi<br/>Tugas 8 : Review tentang peristiwa global yang mengubah peta globalisasi<br/>Tugas 9 : Review tentang elemen pengetahuan lokal untuk pembangunan dalam kancah globalisasi<br/>Tugas 10 : Review tentang mengidentifikasi dan menganalisis budaya baru dalam globalisasi<br/>Tugas 11 : Review tentang fenomena lifestyle<br/>Tugas 12 : Review tentang keterkaitan isu gender dengan globalisasi dan pembangunan</p> |                       |                            |
| <p><b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b> : Mahasiswa mampu mensistematiskan kerangka berpikirnya secara lebih sistematis sehingga mampu memahami permasalahan dan memberi solusi yang sedang berkembang di tengah masyarakat, sesuai dengan kerangka pikir teori pembangunan dan globalisasi</p>                            |   |   |                       |                            |
| <p><b>DESKRIPSI TUGAS</b> : Review dan analisis pemikiran yang berkembang dalam teori pembangunan dan globalisasi.</p>  |   |   |                       |                            |
| <p><b>METODE Pengerjaan Tugas</b> : (1) Tugas dibuat di kertas polio bergaris dengan menggunakan tulisan tangan, (2) Panjang tulisan antara 2 sampai 5 halaman, (3) Beri judul setiap tugas yang dibuat, (4) Cantumkan sumber yang dijadikan acuan dalam menganalisis tugas review (buku, jurnal, e-book, internal), (5) Buat</p> |   |   |                       |                            |

|   |
|---|
| powerpoint dari tugas untuk dipresentasikan, maksimal 10 slide, (6) Jangan lupa cantumkan nama, no.BP dari tugas review yang dibuat.  |
| <b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b> : (1) <b>Bentuk Tugas</b> : mereview pemikiran yang berkembang dalam filsafat ilmi sosial. (2) <b>Luaran</b> : kumpulan pemikiran hasil review, powerpoint, dan hasil analisis.   |
| <b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b> : (1) tugas review 30 %, (2) tugas presentasi 20 %.  |
| <b>JADWAL PELAKSANAAN</b> : tugas-tugas sudah dilakukan sejak pertemuan ke 2 sampai pertemuan ke-15.  |
| <b>LAIN-LAIN</b> : secara keseluruhan, bobot penilaian adalah 50 %.   |
| <p><b>DAFTAR RUJUKAN :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Edelman Marc, dan Angelique Haugerud. 2005. <i>The Anthropology of Development and Globalization</i>. Malden, MA: Blackwell Publishing.</li> <li>2. Cohen, Jeffrey H. dan Nobert Dannhaeuser. 2002. <i>Economic Development: An Anthropological Approach</i>. Walnut Creek: Altamira Press.</li> <li>3. Hettne, Bjoern. 2001. <i>Teori Pembangunan dan Tiga Dunia</i>. Jakarta: PT. Gramedia.</li> <li>4. Kottak, Conrad Phillip, 2006. “ Colonialism and Development” (bab 24) dalam <i>Anthropology: The Exploration of Human Diversity</i>. Boston: McGraw Hill. Halaman 535-555.</li> <li>5. Oliver de Sardan, Jen-Pierre. 2005. <i>Anthropology and Development: Understanding Contemporary Social Change</i>. London: Zed Books</li> </ol> |

# RPS

## (Rencana Pembelajaran Semester)

Pembangunan Sosial-Budaya  
dan Kebijakan Publik  
ISA – 644 (3 SKS) Semester Ganjil



### PENGAMPU MATA KULIAH

Prof. Dr. Helmi, M.Sc  
Prof. Dr. Erwin, M.Si  
Dr. Syahrizal, M.Si

PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS

Padang, 2016

## **A. LATAR BELAKANG**

Pembangunan Sosial-Budaya dan Kebijakan Publik adalah salah satu mata kuliah pilihan yang berkedudukan sebagai Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB). Mata kuliah Pembangunan Sosial-Budaya dan Kebijakan Publik adalah mata kuliah spesialisasi yang terkait dengan mata kuliah Epistemologi Antropologi, Teori Pembangunan dan Globalisasi, Metode Penelitian Kualitatif, dan Metodologi dan Praktik Etnografi. Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep budaya lokal, perubahan dan kebijakan publik. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka metode pembelajaran yang diterapkan adalah melalui review literatur untuk kemudian didiskusikan dalam kelas, sebagai salah satu upaya membaca, memahami dan menganalisis kasus-kasus yang sedang berkembang di tengah masyarakat.

## **B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### **1. DESKRIPSI SINGKAT MATAKULIAH**

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang bagaimana negara menetapkan teori dan konsep pembangunan; bagaimana proses pembangunan dijalankan. Dalam rangka itu, mata kuliah ini akan mendiskusikan tentang; teori dan konsep pembangunan, kemudian dilanjutkan dengan normativitas kebijakan publik (efisiensi, keadilan, fairness dan keberlanjutan). Lingkup provisi, produksi dan konsumsi. Tipologi, distributive, regulatory, constituent and miscellaneous policies, policy processes dan kasus-kasus kebijakan publik yang relevan.

### **2. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang teori dan konsep dasar, prinsip pengembangan, dan mekanisme kebijakan publik.
2. Memfasilitasi mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip pengembangan pengambilan keputusan publik dan analisis keputusan publik.
3. Memfasilitasi mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam menyusun prototipe kebijakan publik dan pemetaan analisis keputusan yang menyangkut kebijakan publik
4. Memfasilitasi mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam memecahkan berbagai permasalahan publik yang ada di lingkungan sekitarnya pada berbagai level kehidupan

### **3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (*Learning Outcomes*)**

Capaian pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah :

1. Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan Teori dan Konsep Pembangunan
2. Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan konsep dasar, prinsip pengembangan, dan mekanisme kebijakan publik

3. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip pengembangan pengambilan keputusan publik dan analisis keputusan publik
4. Mahasiswa mampu menyusun prototipe kebijakan publik dan pemetaan analisis keputusan yang menyangkut kebijakan publik
5. Mahasiswa mampu memecahkan berbagai permasalahan publik yang ada di lingkungan sekitarnya pada berbagai level kehidupan

#### 4. BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)

| NO. | POKOK BAHASAN                 | BAHASAN   |
|-----|-------------------------------|---|
| 1.  | Pendahuluan                   | (1) kontrak kuliah, (2) Pengenalan awal materi perkuliahan, (3) Tata tertib perkuliahan dan Sistem Penilaian                                |
| 2.  | Pembangunan dan Kebudayaan    | (1) Pembangunan dalam konteks Kebudayaan, (2) Pembangunan Teknokratis, (3) Pembangunan Partisipatif.  |
| 3.  | Kebijakan Publik              | (1) Domain Studi Kebijakan Publik, (2) Model dan Pendekatan dalam analisis Kebijakan Publik, (3) Perencanaan dan perumusan Kebijakan Publik |
| 4.  | Implementasi Kebijakan Publik | (1) Konsep Implementasi Kebijakan, (2) Model-Model Kebijakan Publik, (3) Implementasi dan Dampak Liberalisasi Kebijakan Publik              |
| 5.  | Penutup                       | Review dan Refleksi.  |

#### 5. METODE PEMBELAJARAN dan ALOKASI WAKTU

Perkuliahan dibagi kedalam dua kelompok waktu yaitu:

- a. Waktu untuk ceramah/penyampaian materi setiap pertemuan 50 menit
- b. Tutorial, diskusi, tanya jawab materi setiap pertemuan sebanyak 60 menit.
- c. Studi mandiri (Student center learning) setiap pertemuan sebanyak 40 menit.

#### 6. PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA

Pengalaman belajar mahasiswa yang dideskripsikan dalam bentuk tugas yang diberikan selama satu semester

#### 7. KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN

Kreteria penilaian dilakukan melalui ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan konsep-konsep, cara pandang, dan sumber ahli dan referensi yang digunakan dalam setiap review dan diskusi yang dilakukan.

## 8. BOBOT PENILAIAN

Performansi mahasiswa dalam kuliah ini akan dievaluasi melalui beberapa cara/media, yaitu sebagai berikut:

| No.          | Metode                      | Bobot        |
|--------------|-----------------------------|--------------|
| 1.           | Ujian Akhir Semester (UAS)  | 35 %         |
| 2.           | Ujian Tengah Semester (UTS) | 35 %         |
| 3.           | Tugas individual            | 25 %         |
| 4.           | Partisipasi (kehadiran)     | 5 %          |
| <b>TOTAL</b> |                             | <b>100 %</b> |

## 9. NORMA AKADEMIK

Norma-norma yang diberlakukan dalam perkuliahan didiskusikan dan disepakati pada awal kuliah berlangsung (pertemuan 1). Adapun norma-norma akademik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- c. Toleransi keterlambatan 15 menit.
- d. Selama proses pembelajaran berlangsung HP di non-aktifkan.
- e. Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal.
- f. Bagi yang berhalangan hadir karena sakit dan halangan lainnya, harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan berlangsung.
- g. Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- h. Kewajiban untuk mengikuti UTS dan UAS, dimana bentuk soal ditetapkan kemudian.
- i. Kecurangan dalam ujian (menyontek dan plagiasi), maka jawaban soal yang bersangkutan tidak akan dinilai.

## 10. RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

- a. Review ditulis minimal 15 halaman (termasuk referensi)
- b. Review diketik pada kertas ukuran A4 dijilid dengan rapi
- c. Review diketik dengan satu spasi, font Times New Roman dengan size 12
- d. Review diserahkan paling lambat saat ujian akhir-semester (tidak akan diterima setelah ujian akhir-semester)
- e. Penilaian : (1) tugas review 60 %, (2) tugas presentasi 40 %.



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

| NAMA MATA KULIAH  | KODE   | RUMPUN MK  | BOBOT (sks)  | SEMESTER  | TGL PENYUSUNAN |  |
|---|--|--|--|---|----------------|--|
| Pembangunan Sosial Budaya dan Kebijakan Publik  | ISA – 644  | Mata Kuliah Wajib  | 3  | 3   | 23 – 11 – 2016 |  |
| <b>OTORISASI</b>  | Dosen Pengembang RPS<br><br>(1) Prof. Dr. Helmi, M.Sc<br>(2) Prof. Dr. Erwin, M.Si   |  | Koordinator Rumpun MK<br><br>Prof. Dr. Erwin, M.Si | Ketua Program Studi<br><br>Dr. Zainal Arifin, M.Hum |                |  |
| <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b><br><br>Catatan :<br>S : Sikap<br>P : Pengetahuan<br>KU : Keterampilan Umum<br>KK : Keterampilan Khusus | <b>CP PROGRAM MAGISTER</b>   |  |  |   |                |  |
|   | S  | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri  |  |   |                |  |
|   | P  | Mahasiswa mampu memformulasikan dan mengkritisi pola-pola pembangunan sesuai dengan budaya lokal setiap masyarakat, dan memiliki kemampuan dalam menyusun strategi pembangunan berbasis budaya lokal |  |   |                |  |
|   | KU1  | Mahasiswa mampu mengaplikasikan dan mengembangkan pemikiran teoritis dalam membaca strategi pembangunan berbasis sosial-budaya   |  |   |                |  |
|   | KU2  | Mahasiswa mampu memahami, membaca dan mengidentifikasi nilai-nilai budaya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk pembangunan   |  |   |                |  |
| KU3   | Mahasiswa mampu mengkritisi, mengevaluasi dan mengadaptasikan strategi pembangunan agar sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal |  |  |   |                |  |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  | KK   | Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan perencanaan dan strategi pembangunan berbasis sosial-budaya                                 |
|  | <b>CP MATA KULIAH</b>  |   |
|  | S  | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri   |
|  | P  | Mahasiswa mampu menjabarkan, mengaplikasikan, mengembangkan dan mengkritisi pemikiran yang berkembang dalam metodologi penelitian kualitatif sesuai dengan realitas sosial-budaya yang terus berkembang |
|  | KU1  | Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan konsep dasar, prinsip pengembangan, dan mekanisme kebijakan publik   |
|  | KU2  | Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip pengembangan pengambilan keputusan publik dan analisis keputusan publik  |
|  | KU3  | Mahasiswa memiliki kemampuan dalam menyusun prototipe kebijakan publik dan pemetaan analisis keputusan yang menyangkut kebijakan publik   |
|  | KK   | Mahasiswa mampu memecahkan berbagai permasalahan publik yang ada di lingkungan sekitarnya pada berbagai level kehidupan   |
| <b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</b>       | Mata kuliah ini berisi uraian tentang bagaimana pembangunan dijalankan (efisiensi, keadilan, fairness dan keberlanjutan, lingkup provisi, produksi dan konsumsi, tipologi, distributive, regulatory, constituent and miscellaneous policies, policy processes).  |   |
| <b>MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan : (1) kontrak kuliah, (2) Pengenalan awal materi perkuliahan, (3) Tata tertib perkuliahan dan Sistem Penilaian</li> <li>2. Pembangunan dan Kebudayaan : (1) Pembangunan dalam konteks Kebudayaan, (2) Pembangunan Teknokratis, (3) Pembangunan Partisipatif</li> <li>3. Kebijakan Publik : (1) Domain Studi Kebijakan Publik, (2) Model dan Pendekatan dalam analisis Kebijakan Publik, (3) Perencanaan dan perumusan Kebijakan Publik</li> <li>4. Implementasi Kebijakan Publik : (1) Konsep Implementasi Kebijakan, (2) Model-Model Kebijakan Publik, (3) Implementasi dan Dampak Liberalisasi Kebijakan Publik</li> <li>5. Penutup : Review dan Refleksi</li> </ol> |   |

|                              |   |                   |
|------------------------------|---|-------------------|
| PUSTAKA                      | <b>UTAMA</b>  |                   |
|                              | 1. Coralie Bryant and Louise G White, <b>Manajemen Pembangunan</b> , LP3ES, Jakarta, 1982<br>2. Budiman, Arief, <b>Teori Pembangunan Dunia Ketiga</b> , Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1995<br>3. Chamber, Robert; <b>Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang</b> . LP3S, Jakarta, 1987<br>4. Budi Winarno, (2014). Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus, Yogyakarta. CAPS<br>5. Edi Suharto, (2005). Analisis Kebijakan Publik; Panduan praktis mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial, Bandung. ALFABETA.<br>6. Nigro, L.G. (1984). Decision Making in the Public Sector. NewYork: Marcel Dekker Inc.<br>7. Parson, W. (2005). Public Polecy: Pengantar Teori dan Praktek Analisis Kebijakan. Jakarta: Prenada Media<br>8. Solichin Abdul Wahab (2012). Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik, Jakarta. Bumi Aksara. |                   |
|                              | <b>PENDUKUNG</b>  |                   |
|                              | 9. Gaventa, J. (1980). Power and Powerlessness, Quiescence and Rebellion in an Appalachian Valley. Oxford: Clarendom Press.<br>10. May, P. (1986). Politics and Policy Analysis: Political Science Quarterly. Political Journal, I/3 May, 1986.   |                   |
| <b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>    | Perangkat Lunak   | Perangkat Keras   |
|                              | Powerpoint dan Dropbox  | LCD dan Projector |
| <b>TEAM TEACHING</b>         | 1. Prof. Dr. Helmi, M.Sc<br>2. Prof. Dr. Erwin, M.Si<br>3. Dr. Syahrizal, M.Si  |                   |
| <b>ASSESMENT</b>             | ---   |                   |
| <b>MATA KULIAH PRASYARAT</b> | ---   |                   |

PELAKSANAAN PERKULIAHAN (3 SKS)

| <b>MING.</b> | <b>KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN</b>                        | <b>BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR) DAN REFERENSI</b>   | <b>METODE PEMBELAJARAN DAN ALOKASI WAKTU</b>  | <b>PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA</b>  | <b>KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN</b>  | <b>BOBOT PENILAIAN</b> |
|--------------|---|---|---|--|--|------------------------|
| (1)          | (2)   | (3)   | (4)   | (5)  | (6)  | (7)                    |
| 1            | Mahasiswa mampu memahami Pengantar Perkuliahan                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan Perkuliahan</li> <li>• Materi Perkuliahan</li> <li>• Aturan Perkuliahan</li> <li>• Jadwal tatap muka dan tugas</li> <li>• Sistem Penilaian</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> </ul>   | Mahasiswa mendapatkan informasi dari dosen pengampu mata kuliah                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dan komitmen dalam menjalankan kontrak perkuliahan</li> </ul>   | 2                      |
| 2            | Mahasiswa mampu menjelaskan teori pembangunan dan kebudayaan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan</li> <li>• Kebudayaan</li> <li>• Pembangunan Teknokratis</li> <li>• Pembangunan Partisipatif</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Diskusi, CL</li> </ul>   | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang teori dan konsep pembangunan dan kebudayaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dalam menjelaskan Teori dan konsep pembangunan dan kebudayaan</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul> | 4                      |
| 3-4          | Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep kebijakan publik | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evolusi dalam studi Kebijakan Publik</li> <li>• Domain Studi Kebijakan Publik</li> <li>• Analisis Kebijakan Publik</li> <li>• Tahap-Tahap Kebijakan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> <p>Tugas 1: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur</p> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber terkait dengan kebijakan publik                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>                                | 4                      |

|     |   |   |  |   |   |    |
|-----|---|---|--|---|---|----|
| 5-6 | Mahasiswa mampu memahami model dan Pendekatan dalam analisis Kebijakan Publik | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Model-model dalam analisis kebijakan publik</li> <li>• Beberapa pendekatan dalam analisa kebijakan publik</li> </ul>                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Diskusi, CL</li> </ul> <p>Tugas 2: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur</p> | Mahasiswa mereview informasi dari berbagai sumber tentang pendekatan dalam kebijakan publik | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>     | 4  |
| 7   | Mahasiswa mampu memahami masalah-masalah publik                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalah-masalah Kebijakan Publik</li> <li>• Tipe-tipe masalah Publik</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> <p>Tugas 3: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur.</p> | Mahasiswa mereview informasi dari berbagai sumber tentang berbagai masalah publik           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul> | 4  |
| 8   | <b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>  |   |  |   |   | 25 |
| 9   | Mahasiswa mampu memahami tentang perencanaan kebijakan publik                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isu Kebijakan Publik</li> <li>• Agenda Kebijakan</li> <li>• Jenis-jenis agenda Kebijakan</li> <li>• Bagaimana masalah Publik dirumuskan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> <p>Tugas 4: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur</p>  | Mahasiswa mereview informasi dari berbagai sumber tentang perencanaan kebijakan publik      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>     | 4  |
| 10  | Mahasiswa mampu memahami tentang  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan Kebijakan versus Perumusan Kebijakan</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Diskusi, CL</li> </ul>  | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjabarkan</li> </ul>   | 4  |

|       |  |   |   |   |   |   |
|-------|--|---|---|---|---|---|
|       | perumusan kebijakan publik                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Model-model perumusan Kebijakan Publik</li> <li>• Tahap-tahap dalam perumusan Kebijakan</li> <li>• Aktor-aktor dalam perumusan kebijakan</li> <li>• Nilai-nilai yang berpengaruh dalam perumusan Kebijakan</li> <li>• Konteks Perumusan Kebijakan Publik</li> </ul>                                |   | perumusan kebijakan publik  | perumusan kebijakan publik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>                                      |   |
| 11-12 | Mahasiswa mampu memahami tentang implementasi kebijakan publik | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep Implementasi Kebijakan</li> <li>• Studi Implementasi</li> <li>• Perspektif Teoritis Kebijakan Publik</li> <li>• Model proses Implementasi Kebijakan Publik</li> <li>• Struktur Birokrasi</li> <li>• Pelaksanaan Kebijakan Publik</li> <li>• Teknik implementasi kebijakan publik</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> <p>Tugas 5: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur</p> | Mahasiswa mereview informasi dari berbagai sumber tentang implimentasi kebijakan publik | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul> | 4 |
| 13    | Mahasiswa mampu memahami tentang evaluasi, perubahan dan       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipe-tipe evaluasi Kebijakan Publik</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Diskusi, CL</li> </ul>   | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjabarkan</li> </ul>   | 4 |

|     |   |   |   |  |  |    |
|-----|---|---|---|--|--|----|
|     | terminasi kebijakan publik  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah dalam evaluasi Kebijakan Publik</li> <li>Masalah dalam evaluasi Kebijakan Publik</li> <li>Perubahan dan Terminasi Kebijakan Publik</li> </ul>          |   | terminasi kebijakan publik   | terminasi kebijakan publik <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>   |    |
| 14  | Mahasiswa mampu memahami tentang model-model kebijakan publik (Kasus Cuba dan Brazilia)     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Permasalahan yang dihadapi kedua negara</li> <li>Model Pembangunan Cuba</li> <li>Model pembangunan Brazilia</li> <li>Perbandingan Kebijakan di kedua negara</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi</li> </ul> <p>Tugas 6: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur</p> | Mahasiswa mereview informasi dari sumber yang dituju                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Indikator : ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> <li>Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>        | 4  |
| 15  | Mahasiswa mampu memahami implementasi dan dampak liberalisasi kebijakan pangan di Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kerangka Konseptual</li> <li>Dampai Lol terhadap Pertanian pangan</li> <li>Revitalisasi Pertanian</li> <li>Ketahanan Pangan</li> <li></li> </ul>                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah, Diskusi, CL</li> </ul>   | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang dampak liberalisasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>Indikator : ketepatan dalam menjabarkan dampak liberalisasi</li> <li>Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul> | 4  |
| 16. | <b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>   |   |   |  |  | 25 |

## RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

|  |  |                       |                            |
|--|--|-----------------------|----------------------------|
|   | <p><b>PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI<br/>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK<br/>UNIVERSITAS ANDALAS</b></p>  |                       |                            |
| <p><b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b></p>  |  |                       |                            |
| <p><b>MATA KULIAH</b></p>  | <p><b>PEMBANGUNAN SOSIAL-BUDAYA DAN KEBIJAKAN PUBLIK</b></p>   |                       |                            |
| <p><b>KODE</b></p>   | <p>ISA – 644</p>   | <p><b>SKS : 3</b></p> | <p><b>SEMESTER : 3</b></p> |
| <p><b>DOSEN PENGAMPU</b></p>   | <p>1. Prof. Dr. Helmi, M.Sc<br/>2. Prof. Dr. Erwin, M.Si<br/>3. Dr. Syahrizal, M.Si</p>  |                       |                            |
| <p><b>BENTUK TUGAS</b></p>   | <p>Review buku/artikel, membuat makalah</p>  |                       |                            |
| <p><b>JUDUL TUGAS</b></p>  | <p>Tugas 1: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang kebijakan publik<br/>Tugas 2: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang pendekatan dalam kebijakan publik<br/>Tugas 3: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang berbagai masalah publik<br/>Tugas 4: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang perencanaan kebijakan publik<br/>Tugas 5: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang implimentasi kebijakan publik<br/>Tugas 6: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur dari sumber literatur yang dituju</p> |                       |                            |
| <p><b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH :</b> Mahasiswa mampu mensistematiskan kerangka berpikirnya secara lebih sistematis sehingga mampu memahami permasalahan dan memberi solusi yang sedang berkembang di tengah masyarakat, sesuai dengan teori dan konsep yang dipelajari</p>   |  |                       |                            |
| <p><b>DESKRIPSI TUGAS :</b> Review dan analisis pemikiran yang berkembang tentang pembangunan sosial-budaya dalam konteks kebijakan publik.</p>  |  |                       |                            |
| <p><b>METODE Pengerjaan Tugas :</b> (1) Tugas dibuat di kertas polio bergaris dengan menggunakan tulisan tangan, (2) Panjang tulisan antara 2 sampai 5 halaman, (3) Beri judul setiap tugas yang dibuat, (4) Cantumkan sumber yang dijadikan acuan dalam menganalisis tugas review (buku, jurnal, e-book, internal), (5) Buat powerpoint dari tugas untuk dipresentasikan, maksimal 10 slide, (6) Jangan lupa cantumkan nama, no.BP dari tugas review yang dibuat.</p> |  |                       |                            |
| <p><b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN :</b> (1) <b>Bentuk Tugas:</b> mereview dan presentasi mengenai teori dan melakukan analisis studi kasus. (2) <b>Luaran :</b> kumpulan pemikiran hasil review, powerpoint, dan hasil analisis.</p>  |  |                       |                            |

**INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN** : (1) tugas review 30 %, (2) tugas presentasi 20 %.

**JADWAL PELAKSANAAN** : tugas-tugas sudah dilakukan sejak pertemuan ke 2 sampai pertemuan ke-15.

**LAIN-LAIN** : secara keseluruhan, bobot penilaian adalah 50 %.

**DAFTAR RUJUKAN :**

1. Coralie Bryant and Louise G White, **Manajemen Pembangunan**, LP3ES, Jakarta, 1982
2. Budiman, Arief, **Teori Pembangunan Dunia Ketiga**, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1995
3. Chamber, Robert; **Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang**. LP3S, Jakarta, 1987
4. Budi Winarno, (2014). **Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus**, Yogyakarta. CAPS
5. Edi Suharto, (2005). **Analisis Kebijakan Publik; Panduan praktis mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial**, Bandung. ALFABETA.
6. Nigro, L.G. (1984). **Decision Making in the Public Sector**. NewYork: Marcel Dekker Inc.
7. Parson, W. (2005). **Public Policy: Pengantar Teori dan Praktek Analisis Kebijakan**. Jakarta: Prenada Media
8. Solichin Abdul Wahab (2012). **Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik**, Jakarta. Bumi Aksara
9. Gaventa, J. (1980). **Power and Powerlessness, Quiescence and Rebellion in an Appalachian Valley**. Oxford: Clarendon Press.
10. May, P. (1986). **Politics and Policy Analysis: Political Science Quarterly**. Political Journal, 1/3 May, 1986

# RPS

## (Rencana Pembelajaran Semester)

Etno Politik  
ISA – 541 (3 SKS) Semester Genap



PENGAMPU MATA KULIAH

Dr. Zainal Arifin, M.Hum  
Dr. Maskota Delfi, M.Hum

PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS

Padang, 2016

## A. LATAR BELAKANG

Etno Politik adalah salah satu mata kuliah pilihan yang berkedudukan sebagai Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB). Mata Kuliah Etno Politik sebagai mata kuliah spesialisasi yang terkait dengan mata kuliah Filsafat Ilmu Sosial, Epistemologi Antropologi, Metode Penelitian Kualitatif, dan Metodologi dan Praktik Etnografi. Melalui mata kuliah Etno Politik ini, diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan dalam menguasai bidang keahlian tertentu dan mampu mengaplikasikannya di lapangan dalam upaya memecahkan persoalan di tengah masyarakat. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka metode pembelajaran yang diterapkan adalah melalui review literatur untuk kemudian didiskusikan dalam kelas, serta menganalisis kasus-kasus yang telah dan sedang berkembang di tengah masyarakat.

## B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

### 1. DESKRIPSI SINGKAT MATAKULIAH

Mata Kuliah ini diarahkan untuk memberi pemahaman pada mahasiswa tentang bagaimana peran antropologi dalam mengembangkan, mengarahkan dan menguatkan pembangunan masyarakat lokal sesuai dengan budaya politik yang berkembang dan dikembangkan dalam komunitas tersebut. Untuk itu, materi tidak saja diorientasikan secara teoritis namun juga diarahkan untuk membahas kasus-kasus bagaimana politik dipahami dan teraplikasi dalam komunitasnya

### 2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Mahasiswa mampu memahami substansi dari mata kuliah Etno Politik ini
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi, merumuskan dan memahami berbagai kasus politik lokal dalam setiap budaya masyarakat
- c. Mahasiswa mampu menjabarkan bentuk-bentuk aplikasi politik lokal dalam konteks budaya masyarakat yang ditemuinya

### 3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (*Learning Outcomes*)

Capaian pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah :

- a. Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang kajian Etno Politik
- b. Mahasiswa mampu memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan yang sedang berkembang di tengah masyarakat, melalui cara pandang Etno Politik

### 4. BAHAN KAJIAN (*Materi Ajar*)

| NO. | POKOK BAHASAN | BAHASAN   |
|-----|---------------|---|
| 1.  | Pengantar     | (1) kontrak kuliah, (2) apa itu etno politik, (3) budaya politik dan politik kebudayaan |

|    |                                 |   |
|----|---------------------------------|---|
| 2. | Teori dalam Kajian Etno Politik | (1) Politik sebagai Struktur, (2) Politik sebagai Identitas, (3) Politik sebagai Media Negosiasi dan Pertukaran, (4) Politik sebagai Wacana dan Dualitas            |
| 3. | Bahasan Kasus                   | (1) Negara, Masyarakat dan Partai Politik, (2) Demokrasi dan Politik Lokal, (3) Hegemoni dan Resistensi, (4) Politik Bahasa, (5) Politik Ekologi, (6) Politik Agama |
| 4. | Penutup                         | Kesimpulan kuliah. Politik sebagai Kebiasaan dalam Kehidupan  |

## 5. METODE PEMBELAJARAN dan ALOKASI WAKTU

### a. Proses Belajar Aktif (*active learning*) :

Agar mahasiswa sukses belajar secara aktif dengan metoda yang telah ditetapkan, maka mahasiswa harus melakukan persiapan dengan perkiraan waktu belajar untuk setiap minggu adalah sebagai berikut :

|  |   |       |
|--|---|-------|
| • Membaca materi kuliah dan membuat review dalam format <i>mind map</i> serta mempersiapkan bahan untuk didiskusikan di dalam kelas                          | = | 4 jam |
| • Menghadiri kuliah  | = | 3 jam |
| • Mengambil berbagai pelajaran ( <i>lessons learned</i> ) dari hasil diskusi kelas untuk memperbaiki <i>mind map</i> yang telah dibuat sebelum diskusi kelas | = | 2 jam |
| • Belajar mandiri untuk memperkaya dan memperdalam pemahaman   | = | 3 jam |

### b. Pentingnya Partisipasi Aktif :

Untuk mendapatkan manfaat sebesar-besarnya dari proses belajar aktif ini, mahasiswa harus mengikuti proses pembelajaran seperti di atas. Selain itu, untuk mendapatkan manfaat maksimal dari proses ini, maka mahasiswa juga harus bersedia aktif berbagi pengetahuan dan pengalaman pada setiap diskusi yang dilakukan baik dalam kelas maupun di luar kelas.

## 6. PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA

Pengalaman belajar mahasiswa yang dideskripsikan dalam bentuk tugas yang diberikan selama satu semester

## 7. KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN

Kreteria penilaian dilakukan melalui ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan konsep-konsep, cara pandang, dan sumber ahli dan referensi yang digunakan dalam setiap review dan diskusi yang dilakukan.

## 8. BOBOT PENILAIAN

Performansi mahasiswa dalam kuliah ini akan dievaluasi melalui beberapa cara/media, yaitu sebagai berikut:

| No.          | Metode                           | Bobot        |
|--------------|----------------------------------|--------------|
| 1.           | Ujian Akhir Semester (UAS)       | 35 %         |
| 2.           | Ujian Tengah Semester (UTS)      | 35 %         |
| 3.           | Review (tugas take home)         | 20 %         |
| 4.           | Kuis 5 menit (tugas dalam kelas) | 5 %          |
| 5.           | Diskusi dan presentasi           | 5 %          |
| <b>TOTAL</b> |                                  | <b>100 %</b> |

## 9. NORMA AKADEMIK

Norma-norma yang diberlakukan dalam perkuliahan Etno Politik didiskusikan dan disepakati pada awal kuliah berlangsung (hari 1). Adapun norma-norma akademik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- c. Toleransi keterlambatan 15 menit.
- d. Selama proses pembelajaran berlangsung HP di non-aktifkan.
- e. Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal.
- f. Bagi yang berhalangan hadir karena sakit dan halangan lainnya, harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan berlangsung.
- g. Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- h. Kewajiban untuk mengikuti UTS dan UAS, dimana bentuk soal ditetapkan kemudian.
- i. Kecurangan dalam ujian (menyontek dan plagiasi), maka jawaban soal yang bersangkutan tidak akan dinilai.

## 10. RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

- a. Tujuan Tugas : menjelaskan, memahami dan mendalami konsep, pemikiran dan kasus-kasus dalam Etmo Politik.
- b. Uraian Tugas : mereview dan melakukan analisis aplikasi dan pola hubungan antara politik dan kebudayaan pada kasus-kasus yang dimaksudkan.
- c. Penilaian : (1) tugas review 20 %, (2) tugas presentasi 5 %, dan (3) kuiz 5 menit 5 %.



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

| NAMA MATA KULIAH  |                     | KODE   | RUMPUN MK   | BOBOT (sks)   | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---------------------|--|---|---|----------|----------------|
| ETNO POLITIK  |                     | ISA – 541  | Mata Kuliah Pilihan   | 3   | 2        | 23 – 11 – 2016 |
| <b>OTORISASI</b>  |                     | Dosen Pengembang RPS<br><br>Dr. Zainal Arifin, M.Hum   | Koordinator Rumpun MK<br><br>Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi | Ketua Program Studi<br><br>Dr. Zainal Arifin, M.Hum |          |                |
| <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b><br><br>Catatan :<br>S : Sikap<br>P : Pengetahuan<br>KU : Keterampilan Umum | CP PROGRAM MAGISTER |  |   |   |          |                |
|   | S                   | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri  |   |   |          |                |
|   | P                   | Mahasiswa mampu memformulasikan dan mengkritik pola-pola pembangunan sesuai dengan budaya lokal setiap msyarakat, dan memiliki kemampuan dalam menyusun strategi pembangunan berbasis budaya lokal |   |   |          |                |
|   | KU1                 | Mahasiswa mampu mengaplikasikan dan mengembangkan pemikiran teoritis dalam membaca strategi pembangunan berbasis sosial-budaya   |   |   |          |                |
|   | KU2                 | Mahasiswa mampu memahami, membaca dan mengidentifikasi nilai-nilai budaya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk pembangunan   |   |   |          |                |

|  |  |   |
|--|--|---|
| KK : Keterampilan khusus                   | KU3  | Mahasiswa mampu mengkritisi, mengevaluasi dan mengadaptasikan strategi pembangunan agar sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal  |
|  | KK   | Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan perencanaan dan strategi pembangunan berbasis sosial-budaya |
|  | CP MATA KULIAH   |   |
|  | S  | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri   |
|  | P  | Mahasiswa mampu memformulasikan masalah di masyarakat berdasarkan konsep yang terkait dengan bidang kebudayaan dan politik  |
|  | KU1  | Mahasiswa mampu memahami substansi dari mata kuliah Etno Politik ini  |
|  | KU2  | Mahasiswa mampu mengidentifikasi, merumuskan dan memahami berbagai kasus politik dalam setiap budaya masyarakat   |
|  | KU3  | Mahasiswa mampu menjabarkan bentuk-bentuk aplikasi politik dalam konteks budaya masyarakat yang ditemuinya  |
|  | KK   | Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang kajian Etno Politik                     |
| <b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</b>       | Mata Kuliah ini diarahkan untuk memberi pemahaman pada mahasiswa tentang bagaimana peran antropologi dalam mengembangkan, mengarahkan dan menguatkan pembangunan masyarakat lokal sesuai dengan budaya politik yang berkembang dan dikembangkan dalam komunitas tersebut. Untuk itu, materi tidak saja diorientasikan secara teoritis namun juga diarahkan untuk membahas kasus-kasus bagaimana politik dipahami dan terapkan dalam komunitasnya |   |
| <b>MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar : kontrak kuliah, apa itu etno politik, budaya politik dan politik kebudayaan</li> <li>2. Teori dalam Kajian Etno Politik : Politik sebagai Struktur, Politik sebagai Identitas, Politik sebagai Media Negosiasi dan Pertukaran, Politik sebagai Wacana dan Dualitas</li> </ol>  |   |

|                |   |
|----------------|---|
|                | <p>3. Bahasan Kasus Kajian Etno Politik : Negara, Masyarakat dan Partai Politik, Demokrasi dan Politik Lokal, Hegemoni dan Resistensi, Politik Bahasa, Politik Ekologi, Politik Agama</p> <p>4. Penutup : Politik sebagai Kebiasaan dalam Kehidupan</p>   |
| <b>PUSTAKA</b> | <b>UTAMA</b>  |
|                | <p>1. Gibbons, Michael T (ed) (2002). <i>Tafsir Politik. Telaah Hermeneutis Wacana Sosial-Politik Kontemporer</i>. Yogyakarta : Qalam</p> <p>2. Najib, Mohammad (eds). 1996. <i>Demokrasi dalam Perspektif Budaya Nusantara</i>. Yogyakarta: LKPSM.</p> <p>3. Vincent, Joan (ed). 2002. <i>The Anthropology of Politics. A Reader in Ethnography Theory and Critique</i>. Malden USA: Blackwell Publishing.</p>   |
|                | <b>PENDUKUNG</b>  |
|                | <p>4. Abdullah, Irwan. 2006. <i>Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>5. Abdullah, Taufik. 1981. "Modernization in the Minangkabau World : West Sumatra in the Early Decades of the Twentieth Century" dalam Claire Holt (eds). <i>Cultural and Politics in Indonesia</i>. Ithaca and London : Cornell University Press, hal. 179-245</p> <p>6. Davidson, Jamie S Davidson (2010). <i>Adat dalam Politik Indonesia</i>. Jakarta : YOI</p> <p>7. Gibbons, Michael T (ed) (2002). <i>Tafsir Politik. Telaah Hermeneutis Wacana Sosial-Politik Kontemporer</i>. Yogyakarta : Qalam</p> <p>8. Graham Baugh. 1990. "<i>The Politics of Social Ecology</i>" dalam <i>Renewing the Earth, The Promise of Social Ecology</i>. (ed: J.Clark). NY: Housing Works UBC</p> <p>9. Haller, Dieter. 2005. <i>Corruption: Anthropological Perspectives</i>. London: Pluto Press.</p> <p>10. Hefner, Robert W (ed) (2007). <i>Politik Multikulturalisme : Menggugat Realitas Kebangsaan</i>. Yogyakarta: Kanisius</p> <p>11. Navis, A.A. 1993. <i>Dialektika Minangkabau dalam Kemelut Sosial dan Politik</i>. Padang: Genta Singgalang Press.</p> <p>12. Rosyid, Moh., 2012, <i>Perlawanan Samin</i>, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta</p> |

|                              |  |                   |
|------------------------------|--|-------------------|
|                              | <p>13. Simon, Roger. 2004. <i>Gagasan-Gagasan Politik Gramsci</i>. Yogyakarta: Insist.</p> <p>14. Sobari, Muhammad. 1996. <i>Kebudayaan Rakyat, Dimensi Politik dan Agama</i>. Yogyakarta: Bentang Budaya.</p> <p>15. Spradley, James. 1980. <i>Conformity and Conflict. Reading in Cultural Anthropology</i>. Boston: Little, Brown and Company.</p> <p>16. Suparlan, Parsudi. 1997. Kesukubangsaan dan Primordialitas: Program Ayam di Desa Mwapi, Timika, Irian Jaya, dalam Jurnal Antropologi Indonesia UI No.54</p> |                   |
| <b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>    | Perangkat Lunak  | Perangkat Keras   |
|                              | Powerpoint dan Dropbox   | LCD dan Projector |
| <b>TEAM TEACHING</b>         | <p>1. Dr. Zainal Arifin, M.Hum</p> <p>2. Dr. Maskota Delfi, M.Hum</p>  |                   |
| <b>ASSESMENT</b>             | ---  |                   |
| <b>MATA KULIAH PRASYARAT</b> | ---  |                   |

PELAKSANAAN PERKULIAHAN (3 SKS)

| <b>MING.</b> | <b>KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN</b> | <b>BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR) DAN REFERENSI</b> | <b>METODE PEMBELAJARAN DAN ALOKASI WAKTU</b>                         | <b>PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA</b> | <b>KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN</b>                                   | <b>BOBOT PENILAIAN</b> |
|--------------|--|---|--|-------------------------------------|---|------------------------|
| (1)          | (2)                                    | (3)   | (4)  | (5)                                 | (6)   | (7)                    |
| 1            | Mahasiswa mampu menjelaskan apa yang   | 1. Apa itu etno politik                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi</li> </ul> | Mahasiswa mencari                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Indikator : ketepatan</li> </ul> | 3                      |

|       |  |  |  |  |   |   |
|-------|--|--|--|--|---|---|
|       | menjadi kajian utama dalam Etno Politik  | <p>2. Apa pentingnya memahami Etno Politik</p> <p>3. Apa peran yang bisa dimainkan setelah memahami Etno Politik</p> <p><b>Referensi</b> : 3,8</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas : menyusun ringkasan tentang konsep dasar etno politik</li> </ul>   | informasi dari berbagai sumber tentang konsep etno politik                                     | <p>dalam menjelaskan konsep, dan sumber referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul>                          |   |
| 2     | Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana etno politik menjadi dasar berkehidupan dalam sebuah komunitas                 | <p>bagaimana etno politik menjadi dasar berkehidupan komunitas</p> <p><b>Referensi</b> : 1,2,3,8</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review pemikiran tentang etno politik dalam sebuah komunitas</li> </ul>   | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang etno politik                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3 |
| 3     | Mahasiswa mampu menjelaskan konsepsi budaya politik dengan politik kebudayaan dan aplikasinya dalam sebuah komunitas | <p>Budaya politik dan politik kebudayaan serta aplikasinya dalam komunitas</p> <p><b>Referensi</b> : 2,3,4,5,6</p>                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review pemikiran tentang budaya politik dan politik kebudayaan</li> </ul> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang budaya politik dan politik kebudayaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3 |
| 4 - 8 | Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reciprocity dan Moralitas</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul>   | Mahasiswa mencari  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan</li> </ul>   | 3 |

|     |  |  |   |   |   |    |
|-----|--|--|---|---|---|----|
|     | teori yang sering digunakan para ahli Antropologi dalam kajian Antropologi politik | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identitas dan Resistensi</li> <li>• Lokalitas dan Globalitas</li> <li>• Kearifan Lokal dan Kepentingan</li> <li>• Wacana dan Hegemoni</li> </ul> <p><b>Referensi : 5,6,7,9,10</b></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas : review tentang cara pandang dalam memahami etno politik</li> </ul>               | informasi dari berbagai sumber tentang cara pandang dalam etno politik                        | <p>dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul>                           |    |
| 9   | <b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>   |  |   |   |   | 35 |
| 10. | Mahasiswa mampu menjelaskan politik kebudayaan dalam kasus orang Samin             | <p>Bagaimana politik kebudayaan orang samin</p> <p><b>Referensi : 12</b></p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review politik kebudayaan orang samin</li> </ul>   | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang kasus politik kebudayaan orang samin | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3  |
| 11. | Mahasiswa mampu menjelaskan pola-pola demokrasi menurut konsep lokal               | <p>Bagaimana demokrasi menurut konsepsi komunitas lokal</p> <p><b>Referensi : 6,11,14</b></p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review demokrasi menurut konsepsi lokal</li> </ul> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang demokrasi menurut konsepsi lokal     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3  |

|    |  |  |  |  |   |   |
|----|--|--|--|--|---|---|
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan pola-pola demokrasi menurut masyarakat Minangkabau | <p>Bagaimana demokrasi menurut konsepsi masyarakat Minangkabau</p> <p><b>Referensi</b> : 2,5,11,14</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review demokrasi menurut konsepsi masyarakat Minangkabau</li> </ul> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang demokrasi menurut konsepsi masyarakat Minangkabau | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3 |
| 13 | Mahasiswa mampu menjelaskan pola-pola demokrasi menurut masyarakat Mentawai    | <p>Bagaimana demokrasi menurut konsepsi masyarakat Mentawai</p> <p><b>Referensi</b> : 2,5,11,14</p>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review demokrasi menurut konsepsi masyarakat Mentawai</li> </ul>    | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang demokrasi menurut konsepsi masyarakat Mentawai    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3 |
| 14 | Mahasiswa mampu menjelaskan pola politik pembangunan (kasus Papua)             | <p>Bagaimana pola politik pembangunan (kasus Papua)</p> <p><b>Referensi</b> : 2,14,16</p>              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review pola politik pembangunan (kasus Papua)</li> </ul>            | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang pola politik pembangunan (kasus Papua)            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3 |

|     |  |  |   |   |   |    |
|-----|--|--|---|---|---|----|
| 15  | Mahasiswa mampu menjelaskan pola adat (kasus Serampeh) | <p>Bagaimana pola pola adat (kasus Serampeh)</p> <p><b>Referensi</b> : 2,13,15</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review pola adat (kasus Serampeh)</li> </ul> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang pola adat (kasus Serampeh) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3  |
| 16. | <b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>                            |  |   |   |   | 35 |

## RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

|  |   |                       |                            |
|--|---|-----------------------|----------------------------|
|   | <p align="center"><b>PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI<br/>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK<br/>UNIVERSITAS ANDALAS</b></p>  |                       |                            |
| <p><b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b></p>  |   |                       |                            |
| <p><b>MATA KULIAH</b></p>  | <p><b>ETNO POLITIK</b></p>  |                       |                            |
| <p><b>KODE</b></p>   | <p>ISA – 541</p>  | <p><b>SKS : 3</b></p> | <p><b>SEMESTER : 2</b></p> |
| <p><b>DOSEN PENGAMPU</b></p>   | <p>1. Dr. Zainal Arifin, M.Hum<br/>2. Dr. Maskota Delfi, M.Hum</p>  |                       |                            |
| <p><b>BENTUK TUGAS</b></p>   | <p>Review buku/artikel, membuat makalah</p>   |                       |                            |
| <p><b>JUDUL TUGAS</b></p>  | <p>Tugas 1 : Mengidentifikasi dan menyusun konsep dasar etno politik<br/>Tugas 2 : Review pemikiran tentang etno politik dalam sebuah komunitas<br/>Tugas 3 : Review pemikiran tentang budaya politik dan politik kebudayaan<br/>Tugas 4 : Review tentang cara pandang dalam memahami etno politik<br/>Tugas 5 : Review tentang politik kebudayaan orang samin<br/>Tugas 6 : Review tentang demokrasi menurut konsepsi lokal<br/>Tugas 7 : Review tentang demokrasi menurut konsepsi masyarakat Minangkabau<br/>Tugas 8 : Review tentang demokrasi menurut konsepsi masyarakat Mentawai<br/>Tugas 9 : Review tentang politik pembangunan (kasus Papua)<br/>Tugas 10 : Review tentang politik adat (kasus Seramph)</p> |                       |                            |
| <p><b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b> : Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menjelaskan, merancang penelitian, dan menemukan solusi persoalan masyarakat melalui cara pandang etno politik</p>  |   |                       |                            |
| <p><b>DESKRIPSI TUGAS</b> : Review dan analisis bentuk aplikasi dan pola hubungan antara etno politik dan kebudayaan pada kasus-kasus yang dimaksudkan.</p>  |   |                       |                            |
| <p><b>METODE Pengerjaan Tugas</b> : (1) Tugas dibuat di kertas polio bergaris dengan menggunakan tulisan tangan, (2) Panjang tulisan antara 2 sampai 5 halaman, (3) Beri judul setiap tugas yang dibuat, (4) Cantumkan sumber yang dijadikan acuan dalam menganalisis tugas review (buku, jurnal, e-book, internal), (5) Buat powerpoint dari tugas untuk dipresentasikan, maksimal 10 slide, (6) Jangan lupa cantumkan nama, no.BP dari tugas review yang dibuat.</p> |   |                       |                            |
| <p><b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b> : (1) <b>Bentuk Tugas</b> : mereview pemikiran dan melakukan analisis kasu. (2) <b>Luaran</b> : kumpulan pemikiran hasil review, powerpoint, dan hasil analisis.</p>  |   |                       |                            |

**INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN** : (1) tugas review 20 %, (2) tugas presentasi 5 %, dan (3) kuiz 5 menit 5 %.

**JADWAL PELAKSANAAN** : tugas-tugas sudah dilakukan sejak pertemuan ke 2 sampai pertemuan ke-15.

**LAIN-LAIN** : secara keseluruhan, bobot penilaian adalah 30 %.

**DAFTAR RUJUKAN :**

1. Gibbons, Michael T (ed) (2002). *Tafsir Politik. Telaah Hermeneutis Wacana Sosial-Politik Kontemporer*. Yogyakarta : Qalam
2. Najib, Mohammad (eds). 1996. *Demokrasi dalam Perspektif Budaya Nusantara*. Yogyakarta: LKPSM.
3. Vincent, Joan (ed). 2002. *The Anthropology of Politics. A Reader in Ethnography Theory and Critique*. Malden USA: Blackwell Publishing
4. Abdullah, Irwan. 2006. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
5. Abdullah, Taufik. 1981. "Modernization in the Minangkabau World : West Sumatra in the Early Decades of the Twentieth Century" dalam Claire Holt (eds). *Cultural and Politics in Indonesia*. Ithaca and London : Cornell University Press, hal. 179-245
6. Davidson, Jamie S Davidson (2010). *Adat dalam Politik Indonesia*. Jakarta : YOI
7. Gibbons, Michael T (ed) (2002). *Tafsir Politik. Telaah Hermeneutis Wacana Sosial-Politik Kontemporer*. Yogyakarta : Qalam
8. Graham Baugh. 1990. "The Politics of Social Ecology" dalam *Renewing the Earth, The Promise of Social Ecology*. (ed: J.Clark). NY: Housing Works UBC
9. Haller, Dieter. 2005. *Corruption: Anthropological Perspectives*. London: Pluto Press.
10. Hefner, Robert W (ed) (2007). *Politik Multikulturalisme : Menggugat Realitas Kebangsaan*. Yogyakarta: Kanisius
11. Navis, A.A. 1993. *Dialektika Minangkabau dalam Kemelut Sosial dan Politik*. Padang: Genta Singgalang Press.
12. Rosyid, Moh., 2012, *Perlawanan Samin*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta
13. Simon, Roger. 2004. *Gagasan-Gagasan Politik Gramsci*. Yogyakarta: Insist.
14. Sobari, Muhammad. 1996. *Kebudayaan Rakyat, Dimensi Politik dan Agama*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
15. Spradley, James. 1980. *Conformity and Conflict. Reading in Cultural Anthropology*. Boston: Little, Brown and Company.
16. Suparlan, Parsudi. 1997. *Kesukubangsaan dan Primordialitas: Program Ayam di Desa Mwapi, Timika, Irian Jaya*, dalam *Jurnal Antropologi Indonesia UI No.54*.

# RPS

## (Rencana Pembelajaran Semester)

Kearifan dan Nilai-Nilai Budaya Lokal  
ISA – 532 (3 SKS) Semester Genap



PENGAMPU MATA KULIAH

Prof. Dr. Erwin, M.Si  
Dr. Yevita Nurti, M.Si  
Dr. Syahrizal, M.Si

PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS

Padang, 2016

## **A. LATAR BELAKANG**

Kearifan dan Nilai-Nilai Budaya Lokal adalah salah satu mata kuliah wajib yang berkedudukan sebagai Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB). Mata kuliah Kearifan dan Nilai-Nilai Budaya Lokal adalah mata kuliah dasar yang menjadi prasyarat bagi mahasiswa sebelum memahami spesialisasi. Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan memahami dan mendalami konsep-konsep tentang nilai-nilai budaya lokal dalam Antropologi. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka metode pembelajaran yang diterapkan adalah melalui review literatur untuk kemudian didiskusikan dalam kelas, sebagai salah satu upaya membaca, memahami dan menganalisis kasus-kasus yang sedang berkembang di tengah masyarakat.

## **B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### **1. DESKRIPSI SINGKAT MATAKULIAH**

Mata kuliah ini mendiskusikan nilai-nilai budaya lokal yang ada dan masih diimplementasikan di berbagai suku bangsa di Indonesia. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat multikultural, pemahaman tentang masyarakat Indonesia yang multikultural untuk menumbuhkan kesadaran bahwa setiap budaya daerah memiliki ciri khas yang membedakan dengan daerah lain. Melalui pemahaman tersebut diharapkan akan tumbuh kesadaran akan pentingnya kearifan lokal pada masyarakat multikulturalisme di Indonesia

### **2. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang teori dan konsep dalam memahami nilai-nilai budaya lokal.
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai yang menjadi dasar kearifan lokal di berbagai suku bangsa di Indonesia.
3. Memfasilitasi mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam menganalisis eksistensi kearifan lokal di berbagai suku bangsa di Indonesia
4. Memfasilitasi mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam menyusun strategi implementasi dalam kearifan budaya lokal

### **3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (*Learning Outcomes*)**

Capaian pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah :

1. Mahasiswa memiliki pemahaman dalam menjelaskan konsep sistem nilai budaya dan kearifan lokal
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai yang menjadi dasar kearifan lokal di berbagai suku bangsa di Indonesia.
3. Mahasiswa menganalisis eksistensi kearifan lokal di berbagai suku bangsa di Indonesia.
4. Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyusun strategi implementasi dalam kearifan budaya lokal

#### 4. BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)

| NO. | POKOK BAHASAN  | BAHASAN   |
|-----|--|---|
| 1.  | Pendahuluan  | (1) kontrak kuliah, (2) Pengenalan awal materi perkuliahan, (3) Tata tertib perkuliahan dan Sistem Penilaian  |
| 2.  | Teori dan Konsep Kebudayaan                                | (1) Kebudayaan sebagai sistem nilai, (2) Kebudayaan dalam konteks sosial-budaya, (3) Sistem Nilai Budaya dalam Masyarakat.                                      |
| 3.  | Kearifan Lokal   | (1) Kearifan Lokal Dalam Membangun Relasi Sosial, (2) Kearifan Lokal, Religi dan Komunitas Adat, (3) Kearifan Lokal, Tantangan dan Pelestarian Lingkungan Hidup |
| 4.  | Telaah Kasus : Kearifan Lokal dan Nilai-Nilai Budaya Lokal | (1) Minangkabau, (2) Mentawai, (3) Dayak, (4) Flores  |
| 5.  | Penutup  | Review dan Refleksi.  |

#### 5. METODE PEMBELAJARAN dan ALOKASI WAKTU

Perkuliahan dibagi kedalam dua kelompok waktu yaitu:

- Waktu untuk ceramah/penyampaian materi setiap pertemuan 50 menit
- Tutorial, diskusi, tanya jawab materi setiap pertemuan sebanyak 60 menit.
- Studi mandiri (Student center learning) setiap pertemuan sebanyak 40 menit.

#### 6. PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA

Pengalaman belajar mahasiswa yang dideskripsikan dalam bentuk tugas yang diberikan selama satu semester

#### 7. KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN

Kreteria penilaian dilakukan melalui ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan konsep-konsep, cara pandang, dan sumber ahli dan referensi yang digunakan dalam setiap review dan diskusi yang dilakukan.

#### 8. BOBOT PENILAIAN

Performansi mahasiswa dalam kuliah ini akan dievaluasi melalui beberapa cara/media, yaitu sebagai berikut:

| No. | Metode                     | Bobot |
|-----|----------------------------|-------|
| 1.  | Ujian Akhir Semester (UAS) | 35 %  |

|              |                             |              |
|--------------|-----------------------------|--------------|
| 2.           | Ujian Tengah Semester (UTS) | 35 %         |
| 3.           | Tugas individual            | 25 %         |
| 4.           | Partisipasi (kehadiran)     | 5 %          |
| <b>TOTAL</b> |                             | <b>100 %</b> |

## 9. NORMA AKADEMIK

Norma-norma yang diberlakukan dalam perkuliahan didiskusikan dan disepakati pada awal kuliah berlangsung (pertemuan 1). Adapun norma-norma akademik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- c. Toleransi keterlambatan 15 menit.
- d. Selama proses pembelajaran berlangsung HP di non-aktifkan.
- e. Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal.
- f. Bagi yang berhalangan hadir karena sakit dan halangan lainnya, harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan berlangsung.
- g. Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- h. Kewajiban untuk mengikuti UTS dan UAS, dimana bentuk soal ditetapkan kemudian.
- i. Kecurangan dalam ujian (menyontek dan plagiasi), maka jawaban soal yang bersangkutan tidak akan dinilai.

## 10. RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

- a. Review ditulis minimal 15 halaman (termasuk referensi)
- b. Review diketik pada kertas ukuran A4 dijilid dengan rapi
- c. Review diketik dengan satu spasi, font Times New Roman dengan size 12
- d. Review diserahkan paling lambat saat ujian akhir-semester (tidak akan diterima setelah ujian akhir-semester)
- e. Penilaian : (1) tugas review 60 %, (2) tugas presentasi 40 %.



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

| NAMA MATA KULIAH  | KODE   | RUMPUN MK   | BOBOT (sks)   | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|--|---|---|----------|----------------|
| Kearifan dan Nilai-Nilai Budaya Lokal   | ISA – 532  | Mata Kuliah Wajib   | 3   | 2        | 23 – 11 – 2016 |
| <b>OTORISASI</b>  | Dosen Pengembang RPS<br><br>Prof. Dr. Erwin, M.Si  | Koordinator Rumpun MK<br><br>Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi   | Ketua Program Studi<br><br>Dr. Zainal Arifin, M.Hum |          |                |
| <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b><br><br>Catatan :<br>S : Sikap<br>P : Pengetahuan<br>KU : Keterampilan Umum<br>KK : Keterampilan Khusus | <b>CP PROGRAM MAGISTER</b>   |   |   |          |                |
|   | S  | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri   |   |          |                |
|   | P  | Mahasiswa mampu memformulasikan dan mengkritis pola-pola pembangunan sesuai dengan budaya lokal setiap masyarakat, dan memiliki kemampuan dalam menyusun strategi pembangunan berbasis budaya lokal |   |          |                |
|   | KU1  | Mahasiswa mampu mengaplikasikan dan mengembangkan pemikiran teoritis dalam membaca strategi pembangunan berbasis sosial-budaya  |   |          |                |
|   | KU2  | Mahasiswa mampu memahami, membaca dan mengidentifikasi nilai-nilai budaya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk pembangunan  |   |          |                |
| KU3   | Mahasiswa mampu mengkritisi, mengevaluasi dan mengadaptasikan strategi pembangunan agar sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal |   |   |          |                |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  | KK   | Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan perencanaan dan strategi pembangunan berbasis sosial-budaya                                 |
|  | <b>CP MATA KULIAH</b>  |   |
|  | S  | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri   |
|  | P  | Mahasiswa mampu menjabarkan, mengaplikasikan, mengembangkan dan mengkritisi pemikiran yang berkembang dalam metodologi penelitian kualitatif sesuai dengan realitas sosial-budaya yang terus berkembang |
|  | KU1  | Mahasiswa mampu memahami konsep sistem nilai budaya dan kearifan lokal  |
|  | KU2  | Mahasiswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai yang menjadi dasar kearifan lokal di berbagai suku bangsa di Indonesia   |
|  | KU3  | Mahasiswa memiliki kemampuan dalam menganalisis eksistensi kearifan lokal di berbagai suku bangsa di Indonesia  |
|  | KK   | Mahasiswa terampil dalam menyusun strategi implementasi dalam kearifan budaya lokal   |
| <b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</b>       | Mata kuliah ini berisi uraian tentang nilai-nilai budaya lokal yang ada dan masih diimplementasikan di berbagai suku bangsa di Indonesia.  |   |
| <b>MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan : (1) kontrak kuliah, (2) Pengenalan awal materi perkuliahan, (3) Tata tertib perkuliahan dan Sistem Penilaian</li> <li>2. Teori dan Konsep Kebudayaan : (1) Kebudayaan sebagai sistem nilai, (2) Kebudayaan dalam konteks sosial-budaya, (3) Sistem Nilai Budaya dalam Masyarakat</li> <li>3. Kearifan Lokal : (1) Kearifan Lokal Dalam Membangun Relasi Sosial, (2) Kearifan Lokal, Religi dan Komunitas Adat, (3) Kearifan Lokal, Tantangan dan Pelestarian Lingkungan Hidup</li> <li>4. Telaah Kasus : Kearifan Lokal dan Nilai-Nilai Budaya Lokal : (1) Minangkabau, (2) Mentawai, (3) Dayak, (4) Flores</li> <li>5. Penutup : Review dan Refleksi</li> </ol> |   |
|  | <b>UTAMA</b>   |   |
| PUSTAKA                                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. I Gde Pitana, Prof, Dr. (ed) Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia E mail: <a href="mailto:puslitbangbud@budpar.go.id">puslitbangbud@budpar.go.id</a>, Jakarta, 2011.</li> </ol>  |   |

|                              |  |                   |
|------------------------------|--|-------------------|
|                              | 2. Koentjraningrat, Masyarakat Terasing di Indonesia, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta, 1993                                     |                   |
|                              | <b>PENDUKUNG</b>   |                   |
|                              | 3. Kuntowijoyo, Budaya dan Masyarakat, PT. Tiara Wacana Yogya, 1987  |                   |
|                              | 4. Michael R.Dove,. Peranan Kebudayaan Tradisional Indonesia dalam Modernisasi. Penerbit Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1985 |                   |
|                              | 5. Pande Made Kutaneegara, Masyarakat Batu Kandik, Lab.Antropologi UGM dan Kementerian Sosial RI, Yogyakarta, 2006             |                   |
| <b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>    | Perangkat Lunak  | Perangkat Keras   |
|                              | Powerpoint dan Dropbox   | LCD dan Projector |
| <b>TEAM TEACHING</b>         | 1. Prof. Dr. Erwin, M.Si<br>2. Dr. Yevita Nurti, M.Si<br>3. Dr. Syahrizal, M.Si  |                   |
| <b>ASSESMENT</b>             | ---  |                   |
| <b>MATA KULIAH PRASYARAT</b> | ---  |                   |

PELAKSANAAN PERKULIAHAN (3 SKS)

| <b>MING.</b> | <b>KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN</b>                      | <b>BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR) DAN REFERENSI</b>   | <b>METODE PEMBELAJARAN DAN ALOKASI WAKTU</b>  | <b>PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA</b>  | <b>KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN</b>  | <b>BOBOT PENILAIAN</b> |
|--------------|---|---|---|--|--|------------------------|
| (1)          | (2)   | (3)   | (4)   | (5)  | (6)  | (7)                    |
| 1            | Mahasiswa mampu memahami Pengantar Perkuliahan              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan Perkuliahan</li> <li>• Materi Perkuliahan</li> <li>• Aturan Perkuliahan</li> <li>• Jadwal tatap muka dan tugas</li> <li>• Sistem Penilaian</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> </ul>   | Mahasiswa mendapatkan informasi dari dosen pengampu mata kuliah                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dan komitmen dalam menjalankan kontrak perkuliahan</li> </ul>                                       | 2                      |
| 2            | Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep kebudayaan     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Nilai Budaya dalam Masyarakat</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Diskusi, CL</li> </ul>   | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang teori dan konsep kebudayaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dalam menjelaskan Teori dan konsep kebudayaan</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul> | 4                      |
| 3-4          | Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep Kearifan Lokal | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebudayaan dan kearifan Lokal</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> <p>Tugas 1: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur</p> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang kearifan lokal              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>                | 4                      |
| 5-6          | Mahasiswa mampu   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telaah literatur : Inisiatif Perempuan dalam</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Diskusi, CL</li> </ul>   | Mahasiswa mereview   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam</li> </ul>  | 4                      |

|       |   |  |   |  |   |    |
|-------|---|--|---|--|---|----|
|       | memahami Kearifan Lokal Dalam Membangun Relasi Sosial                               | Menentukan Pasangan Hidup (S. Dloyana Kusumah) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seudati sebagai Media Interaksi Sosial Masyarakat Aceh (RR.Nur Suwarningdyah)</li> <li>• Tradisi Pesola antara Kekerasan dan Kearifan Lokal (Mikka Wildha Nurrochman)</li> </ul> | Tugas 2: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur   | informasi dari sumber literatur yang dituju                    | menjabarkan hasil review <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>  |    |
| 7-8   | Mahasiswa mampu memahami Kearifan Lokal, Religi dan Komunitas Adat                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telaah literatur : Kaharingan: Perjuangan masyarakat Adat Dayak Ngaju di Kabupaten Kotawaringin Timur (Damardjati Kun Marjanto)</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> Tugas 3: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur. | Mahasiswa mereview informasi dari sumber literatur yang dituju | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : (1) ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul> | 4  |
| 9     | <b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>  |  |   |  |   | 25 |
| 10-11 | Mahasiswa mampu memahami Kearifan Lokal, Tantangan dan Pelestarian Lingkungan Hidup | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telaah literatur : Persepsi Setempat dan Nasional Mengenai Bencana Alam: Sebuah Desa di Gunung Merapi Oleh PM Laksono</li> <li>• Keseimbangan Mentawai dan Dunia</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> Tugas 4: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur  | Mahasiswa mereview informasi dari sumber literatur yang dituju | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul>     | 4  |

|       |  |  |   |  |   |   |
|-------|--|--|---|--|---|---|
|       |  | Modern Oleh Reimer Schefold  |   |  |   |   |
| 11-13 | Mahasiswa mampu memahami Kearifan Lokal, dan pembangunan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mitos Rumah Panjang 'Komunal' Dalam Pembangunan Pedesaan: Kasus Suku Kantu di Kalimantan</li> <li>• Keserakahan Global yang Menang, Kearifan Lokal yang Malang, Proses marginalisasi Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat (Bambang H.Suta Purwana)</li> <li>• Rasionalisasi dan Kearifan: Studi Pengelolaan Listrik Mikro Hidro ( Bakti Utama)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> <p>Tugas 5: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur</p> | Mahasiswa mereview informasi dari sumber literatur yang dituju | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul> | 4 |
| 14-15 | Mahasiswa mampu memahami Kearifan Lokal, dan politik     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kearifan Lokal dan Politik Identitas: Menjawab Tantangan Global. Strategi Masyarakat adat dalam Kasus Pembalakan Hutan (Sugih Biantoro)</li> <li>• Pesta Persaingan dan Harga Diri Pada Beberapa Kelompok</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul> <p>Tugas 6: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur</p> | Mahasiswa mereview informasi dari sumber literatur yang dituju | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjabarkan hasil review</li> <li>• Penilaian : keaktifan mahasiswa</li> </ul> | 4 |

|     |                             |  |  |  |  |    |
|-----|-----------------------------|--|--|--|--|----|
|     |                             | <p>Etnis di Flores Oleh H.J. Daeng.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelembagaan Tradisional dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Masyarakat Toraja</li> </ul> |  |  |  |    |
| 16. | <b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b> |  |  |  |  | 25 |

## RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

|  |  |   |                       |                            |
|--|--|---|-----------------------|----------------------------|
|   | <p align="center"><b>PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI<br/>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK<br/>UNIVERSITAS ANDALAS</b></p> |   |                       |                            |
| <p><b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b></p>  |  |   |                       |                            |
| <p><b>MATA KULIAH</b></p>  |  | <p><b>KEARIFAN DAN NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL</b></p>   |                       |                            |
| <p><b>KODE</b></p>   |  | <p>ISA – 532</p>  | <p><b>SKS : 3</b></p> | <p><b>SEMESTER : 2</b></p> |
| <p><b>DOSEN PENGAMPU</b></p>   |  | <p>1. Prof. Dr. Erwin, M.Si<br/>2. Dr. Yevita Nurti, M.Si<br/>3. Dr. Syahrizal, M.Si</p>  |                       |                            |
| <p><b>BENTUK TUGAS</b></p>   |  | <p>Review buku/artikel, membuat makalah</p>   |                       |                            |
| <p><b>JUDUL TUGAS</b></p>  |  | <p>Tugas 1: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang kearifan lokal<br/>Tugas 2: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur dari sumber literatur yang dituju<br/>Tugas 3: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur dari sumber literatur yang dituju<br/>Tugas 4: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur dari sumber literatur yang dituju<br/>Tugas 5: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur dari sumber literatur yang dituju<br/>Tugas 6: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur dari sumber literatur yang dituju</p> |                       |                            |
| <p><b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b> : Mahasiswa mampu mensistematiskan kerangka berpikirnya secara lebih sistematis sehingga mampu memahami permasalahan dan memberi solusi yang sedang berkembang di tengah masyarakat, sesuai dengan teori dan konsep yang dipelajari</p>   |  |   |                       |                            |
| <p><b>DESKRIPSI TUGAS</b> : Review dan analisis pemikiran yang berkembang tentang konsep kearifan dan nilai-nilai budaya lokal.</p>  |  |   |                       |                            |
| <p><b>METODE Pengerjaan Tugas</b> : (1) Tugas dibuat di kertas polio bergaris dengan menggunakan tulisan tangan, (2) Panjang tulisan antara 2 sampai 5 halaman, (3) Beri judul setiap tugas yang dibuat, (4) Cantumkan sumber yang dijadikan acuan dalam menganalisis tugas review (buku, jurnal, e-book, internal), (5) Buat powerpoint dari tugas untuk dipresentasikan, maksimal 10 slide, (6) Jangan lupa cantumkan nama, no.BP dari tugas review yang dibuat.</p> |  |   |                       |                            |
| <p><b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b> : (1) <b>Bentuk Tugas</b>: mereview dan presentasi mengenai teori dan melakukan analisis studi kasus. (2) <b>Luaran</b> : kumpulan pemikiran hasil review, powerpoint, dan hasil analisis.</p>  |  |   |                       |                            |

**INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN** : (1) tugas review 30 %, (2) tugas presentasi 20 %.

**JADWAL PELAKSANAAN** : tugas-tugas sudah dilakukan sejak pertemuan ke 2 sampai pertemuan ke-15.

**LAIN-LAIN** : secara keseluruhan, bobot penilaian adalah 50 %.

**DAFTAR RUJUKAN :**

1. I Gde Pitana, Prof, Dr. (ed) Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia E mail: [puslitbangbud@budpar.go.id](mailto:puslitbangbud@budpar.go.id), Jakarta, 2011.
2. Koentjraningrat, Masyarakat Terasing di Indonesia, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta, 1993.
3. Kuntowijoyo, Budaya dan Masyarakat, PT. Tiara Wacana Yogya, 1987
4. Michael R.Dove,. Peranan Kebudayaan Tradisional Indonesia dalam Modernisasi. Penerbit Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1985
5. Pande Made Kutanegara, Masyarakat Batu Kandik, Lab.Antropologi UGM dan Kementerian Sosial RI, Yogyakarta, 2006

# RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

KONFLIK AGRARIA, PEMBANGUNAN, DAN  
KEBUDAYAAN  
ISA – 543 (3 SKS) Semester Genap



PENGAMPU MATA KULIAH

Prof. Dr. Afrizal, M.A  
Prof. Dr. Erwin, M.Si

PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS

Padang, 2016

## **A. LATAR BELAKANG**

Konflik Agraria, Pembangunan dan Kebudayaan adalah salah satu mata kuliah pilihan yang berkedudukan sebagai Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB). Mata kuliah Konflik Agraria, Pembangunan dan Kebudayaan adalah mata kuliah spesialisasi yang terkait dengan mata kuliah Epistemologi Antropologi, Teori Pembangunan dan Globalisasi, Metode Penelitian Kualitatif, dan Metodologi dan Praktik Etnografi. Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep terkait dengan isu-isu konflik agraria, budaya lokal, regulasi dan solusi terkait dengan persoalan agraria. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka metode pembelajaran yang diterapkan adalah melalui review literatur untuk kemudian didiskusikan dalam kelas, sebagai salah satu upaya membaca, memahami dan menganalisis kasus-kasus yang sedang berkembang di tengah masyarakat.

## **B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### **1. DESKRIPSI SINGKAT MATAKULIAH**

Mata kuliah ini membahas isu-isu utama konflik agraria, aktor-aktor penting, penyebab-penyebab, dan regulasi, dan solusi. Perhatian diberikan kepada teori dan konsep untuk melihat kaitan konflik agraria dengan pembangunan dan kebudayaan dengan membahas bagaimana variable pembangunan dan kebudayaan serta kaitan diantara keduanya digunakan untuk menjelaskan konflik agraria.

### **2. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang teori dan konsep dasar, serta isu-isu pokok konflik agraria.
2. Memfasilitasi mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip pengembangan pengambilan keputusan terkait dengan persoalan agraria.
3. Memfasilitasi mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam menyusun model perencanaan, kebijakan, pemetaan dan analisis keputusan menyangkut persoalan agraria
4. Memfasilitasi mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam memecahkan berbagai permasalahan konflik agraria yang terjadi.

### **3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (*Learning Outcomes*)**

Capaian pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah :

1. Mahasiswa mampu membedakan berbagai sudut pandang dalam mendefinisikan konflik dan konflik agraria.
2. Mahasiswa mampu membedakan antara konflik agraria, sengketa agraria, dan eskalasi konflik agraria.
3. Mahasiswa mampu menganalisis aktor dan penyebab konflik agraria dengan menggunakan konsep kebudayaan dan kekuasaan.

4. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai sudut pandang menganalisis kaitan antara pembangunan dengan konflik agraria.
5. Mahasiswa mampu membedakan berbagai alternatif resolusi konflik agraria.
6. Mahasiswa mampu memahami konteks sosio-kultural solusi konflik agraria

#### 4. BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)

| NO. | POKOK BAHASAN                             | BAHASAN  |
|-----|---|--|
| 1.  | Pendahuluan                               | (1) kontrak kuliah, (2) Tata tertib perkuliahan dan Sistem Penilaian   |
| 2.  | Konsep Konflik Agraria                    | (1) konsep konflik agraria, (2) eskalasi konflik agraria.  |
| 3.  | Aktor-aktor penting dalam konflik agraria | (1) Konflik Agraria antarkelas, (2) Konflik Agraria antarkelompok sosial. (3) Konflik agraria internal kelompok      |
| 4.  | Dinamika Konflik Agraria                  | (1) Kekuasaan dan konflik agraria, (2) pengakuan dan penghargaan hak atas tanah                                      |
| 5.  | Mitigasi Konflik Agraria                  | (1) resolusi konflik agraria non-negara, (2) landtenure dan konflik agraria, (3) legal pluralism dan konflik agraria |
| 6.  | Penutup                                   | Review dan Refleksi.   |

#### 5. METODE PEMBELAJARAN dan ALOKASI WAKTU

Perkuliahan dibagi kedalam dua kelompok waktu yaitu:

- a. Waktu untuk ceramah/penyampaian materi setiap pertemuan 50 menit
- b. Tutorial, diskusi, tanya jawab materi setiap pertemuan sebanyak 60 menit.
- c. Studi mandiri (Student center learning) setiap pertemuan sebanyak 40 menit.

#### 6. PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA

Pengalaman belajar mahasiswa yang dideskripsikan dalam bentuk tugas yang diberikan selama satu semester

#### 7. KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN

Kreteria penilaian dilakukan melalui ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan konsep-konsep, cara pandang, dan sumber ahli dan referensi yang digunakan dalam setiap review dan diskusi yang dilakukan.

#### 8. BOBOT PENILAIAN

Performansi mahasiswa dalam kuliah ini akan dievaluasi melalui beberapa cara/media, yaitu sebagai berikut:

| No.          | Metode                      | Bobot        |
|--------------|-----------------------------|--------------|
| 1.           | Ujian Akhir Semester (UAS)  | 35 %         |
| 2.           | Ujian Tengah Semester (UTS) | 35 %         |
| 3.           | Tugas individual            | 25 %         |
| 4.           | Partisipasi (kehadiran)     | 5 %          |
| <b>TOTAL</b> |                             | <b>100 %</b> |

## 9. NORMA AKADEMIK

Norma-norma yang diberlakukan dalam perkuliahan didiskusikan dan disepakati pada awal kuliah berlangsung (pertemuan 1). Adapun norma-norma akademik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- c. Toleransi keterlambatan 15 menit.
- d. Selama proses pembelajaran berlangsung HP di non-aktifkan.
- e. Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal.
- f. Bagi yang berhalangan hadir karena sakit dan halangan lainnya, harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan berlangsung.
- g. Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- h. Kewajiban untuk mengikuti UTS dan UAS, dimana bentuk soal ditetapkan kemudian.
- i. Kecurangan dalam ujian (menyontek dan plagiasi), maka jawaban soal yang bersangkutan tidak akan dinilai.

## 10. RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

- a. Review ditulis minimal 15 halaman (termasuk refensi)
- b. Review diketik pada kertas ukuran A4 dijilid dengan rapi
- c. Review diketik dengan satu spasi, font Times New Roman dengan size 12
- d. Review diserahkan paling lambat saat ujian akhir-semester (tidak akan diterima setelah ujian akhir-semester)
- e. Penilaian : (1) tugas review 60 %, (2) tugas presentasi 40 %.



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

| NAMA MATA KULIAH  |  | KODE  | RUMPUN MK  | BOBOT (sks)   | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|--|---|--|---|----------|----------------|
| KONFLIK AGRARIA, PEMBANGUNAN, DAN KEBUDAYAAN  |  | ISA – 543   | Mata Kuliah Wajib                                  | 3   | 2        | 23 – 11 – 2016 |
| OTORISASI   |  | Dosen Pengembang RPS<br><br>Prof. Dr. Afrizal, M.A  | Koordinator Rumpun MK<br><br>Prof. Dr. Erwin, M.Si | Ketua Program Studi<br><br>Dr. Zainal Arifin, M.Hum |          |                |
| <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b><br><br>Catatan :<br>S : Sikap<br>P : Pengetahuan<br>KU : Keterampilan Umum<br>KK : Keterampilan khusus | <b>CP PROGRAM MAGISTER</b>   |   |  |   |          |                |
|   | S  | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri   |  |   |          |                |
|   | P  | Mahasiswa mampu memformulasikan dan mengkritik pola-pola pembangunan sesuai dengan budaya lokal setiap masyarakat, dan memiliki kemampuan dalam menyusun strategi pembangunan berbasis budaya lokal |  |   |          |                |
|   | KU1  | Mahasiswa mampu mengaplikasikan dan mengembangkan pemikiran teoritis dalam membaca strategi pembangunan berbasis sosial-budaya  |  |   |          |                |
|   | KU2  | Mahasiswa mampu memahami, membaca dan mengidentifikasi nilai-nilai budaya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk pembangunan  |  |   |          |                |
| KU3   | Mahasiswa mampu mengkritisi, mengevaluasi dan mengadaptasikan strategi pembangunan agar sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal |   |  |   |          |                |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  | KK   | Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan perencanaan dan strategi pembangunan berbasis sosial-budaya                                 |
|  | <b>CP MATA KULIAH</b>  |   |
|  | S  | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri   |
|  | P  | Mahasiswa mampu menjabarkan, mengaplikasikan, mengembangkan dan mengkritisi pemikiran yang berkembang dalam metodologi penelitian kualitatif sesuai dengan realitas sosial-budaya yang terus berkembang |
|  | KU1  | Mahasiswa mampu memahami dan membedakan berbagai sudut pandang dalam mendefinisikan konflik dan konflik agraria   |
|  | KU2  | Mahasiswa mampu menganalisis aktor dan penyebab konflik agraria dengan menggunakan konsep kebudayaan dan kekuasaan  |
|  | KU3  | Mahasiswa mampu membedakan berbagai alternatif resolusi konflik agraria dalam konteks sosio-kultural solusi konflik agraria   |
|  | KK   | Mahasiswa mampu memecahkan permasalahan konflik agraria yang terjadi  |
| <b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</b>       | Mata kuliah ini berisi uraian tentang isu-isu utama konflik agraria, aktor-aktor penting, penyebab-penyebab, dan regulasi, dan solusi. Perhatian diberikan kepada teori dan konsep untuk melihat kaitan konflik agraria dengan pembangunan dan kebudayaan dengan membahas bagaimana variable pembangunan dan kebudayaan serta kaitan diantara keduanya yang digunakan untuk menjelaskan konflik agraria.   |   |
| <b>MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan : (1) kontrak kuliah, (2) Tata tertib perkuliahan dan Sistem Penilaian</li> <li>2. Konsep Konflik Agraria : (1) konsep konflik agraria, (2) eskalasi konflik agraria</li> <li>3. Aktor-Aktor Penting dalam Konflik Agraria : (1) Konflik Agraria antarkelas, (2) Konflik Agraria antarkelompok sosial. (3) Konflik agraria internal kelompok</li> <li>4. Dinamika Konflik Agraria : (1) Kekuasaan dan konflik agraria, (2) pengakuan dan penghargaan hak atas tanah</li> <li>5. Mitigasi Konflik Agraria : (1) resolusi konflik agraria non-negara, (2) landtenure dan konflik agraria, (3) legal pluralism dan konflik agraria</li> <li>6. Penutup : Review dan Refleksi</li> </ol> |   |

|         |  |  |
|---------|--|--|
| PUSTAKA | <b>UTAMA</b>   |  |
|         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Afiff, Suraya, Noer Fauzi Rachman, Gillian Hart, Lungisile Nitsebeze, and Nancy Lee Peluso. 2005. <i>Redefining Agrarian Power: Resurgent Agrarian Movements in West Java, Indonesia</i>.</li> <li>2. Afrizal, 2005, Resolusi Konflik Tanah Ulayat, <i>Sigai Jurnal Sosiologi</i> VI (9): 36-53.</li> <li>3. _____, 2006, <i>Sosiologi Konflik Agraria: Protes-protes Agraria Dalam Masyarakat Indonesia Kontemporer</i>, Andalas University Press, Padang.</li> <li>4. _____, (Ed)., 2010, <i>Pembangunan dan Konflik: Hasil-hasil Penelitian Para Dosen Ilmu-ilmu Sosial Universitas Andalas</i>, Andalas University Press, Padang.</li> <li>5. _____, 2012, Kontestasi Ruang: Tinjauan Sosiologis Terhadap Keadilan Ekologis, <i>Jurnal Ilmu Sosial Mamangan</i>, No. 1, vol 1., hal. 1-9.</li> <li>6. _____, 2013, Institusi Penguasaan Tanah Dan Konflik Agraria Struktural Di Indonesia: Kasus Kehutanan Dan Perkebunan, Prosiding Seminar Ekspose Hasil-Hasil Penelitian Balai Kehutanan Aek Nauli, Medan April 2013.</li> <li>7. _____, 2007, the Nagari Community, Business and the State: The Origin and the Process of Contemporary Agrarian Protests In West Sumatera, Indonesia, Bogor dan Marsh, Forest People Programm dan sawit Wacht.</li> <li>8. _____.2013)'Oil palm plantations, customary rights, and local protest', in A. Lucas and C.Warren (eds) <i>Land for the People: The State and Agrarian Conflict in Indonesia</i>, Ohio University Press, Athens, OH:149–82.</li> <li>9. _____. 2015. 'Third-party intervention in terminating oil palm plantation conflict in Indonesia: a structural analysis', <i>SOJOURN: Journal of Social Issues in Southeast Asia</i>, 30(1):141–72.</li> <li>10. Afrizal and Anderson Patrick. 2016. "Industrial Plantation and Community Rights: Conflicts and Solutions", in John McCarthy and Kathryn Robinson, ISEAS, Singapore.</li> <li>11. Afrizal and Indrizal, E., 2002, 'Tanah Kami Saham Kami: Relasi Aktivitas Akumulasi Kapital dan Protes Komunitas Lokal di Sekitar PT Semen Padang', in <i>Politik Penguasaan BUMN Di Daerah: Kasus Privatisasi PT. Semen Padang</i>, eds, Yoyok Widoyoko and Edi Indrizal, CIRUS dan LASP, Depok.</li> </ol> |  |

12. Afrizal, Arifin Zainal, Setyaka Virtous, Zuldesni. 2016. "Dampak Perubahan Sosial-politik Makro terhadap Proses Akuisisi Tanah untuk Perkebunan Kelapa Sawit: Studi Pengaruh Konteks Sosial-Politik terhadap Penerapan Prinsip dan Kriteria FPIC RSPO. Laporan Penelitian yang tidak Dipublikasikan.
13. Agrawal, A., 2001, State Formation in Community Spaces? Decentralization of Control over Forests in the Kumaon Himalaya, India, *the Journal of Asian Studies*, vol. 60, no. 1.
14. Bachriadi, D., and Lucas, A., 2001, *Merampas Tanah Rakyat: Kasus Tapos dan Cimacan*, KPG, Jakarta.
15. \_\_\_\_\_, 2002, Hutan Milik Siapa? Upaya-upaya Mewujudkan Forestry Land Reform Di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, dalam Anu Lounela dan R. Yanto Zakaria, *Berebut Tanah: Beberapa Kajian Berspektif Kampus dan Kampung*, Yogyakarta, INSIST PRESS.
16. Benda-Beckmann, F. Von, 2000, *Properti dan Kesinambungan Sosial.*, PT. Grasindo, Jakarta.
17. Cristodoulou, D., (1990), *The Unpromised Land: Agrarian Reform and Conflict Worldwide*, Zed Books, London.
18. Dahrendorf Ralf, 1959. *Class and Class Conflict in Industrial Society*. Stanford University Press. California.
19. Hall, Derek, Phillip Hirsch, and Tania Murray Li. 2011. *Powers of Exclusion: Land Delemmas in South East Asia*. Singapore: Singapore University Press.
20. Li, Tania Murray 2000 Articulating Indigenous Identity in Indonesia: Resource Politics and the Tribal Slot. *Comparative Studies in Society and History* 42(1):149-179.
21. Li, Tania Murray. 2001. "Masyarakat Adat, Difference, and the Limits of Recognition in Indonesia's Forest Zone." *Modern Asian Studies* 3:645-76.
22. Li, Tania Murray. 1999. *Transforming the Indonesian Uplands*. Amsterdam: Taylor and Francis.
23. Li, Tania Murray. 2000. "Articulating Indigenous Identity in Indonesia: Resource Politics and the Tribal Slot." *Source: Comparative Studies in Society and History* 42(1):149-79.
24. Oliver-Smith, Anthony. 1994. Resistance to Resettlement: The Formation And Evolution of Movements. *Research in Social Movements, Conflicts and Change*, Volume 17: 197-219.
25. Sikor, Thomas dan Lund, Christian, 2009, "Access and Property: A Question of Power and Authority", *Development and Change* 40(1), hal. 1-22.

**PENDUKUNG**

1. Colchester, M. And S. Chao (eds) (2013) *Conflic tor Consent? The Oil Palm Sector at a Crossroads*, Forest Peoples Programme, Sawit Watch and TUK Indonesia, Moreton-in-Marsh, Bogorand Jakarta.
2. Dewan Kehutanan Nasional and UN-REDD Programme Indonesia. 2011. "Policy recommendations: the instrument free, prior and informed consent (FPIC) of indigenous peoples and the local community

|                              |   |                   |
|------------------------------|---|-------------------|
|                              | <p>that will be affected in the activities of REDD + in Indonesia”, National Forestry Council) and UN-REDD Programme Indonesia, Jakarta.</p> <p>3. IED Briefing. 2013. Land Grabbing: Is Conservation Part of the Problem or the Solution?</p> <p>4. Oxfam America Briefing Paper. 2013. <b>F</b> Free Prior and Informed Consent in the Philippines: Regulation and Realities.</p> |                   |
| <b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>    | Perangkat Lunak   | Perangkat Keras   |
|                              | Powerpoint dan Dropbox  | LCD dan Projector |
| <b>TEAM TEACHING</b>         | <p>1. Prof. Dr. Afrizal, M.A</p> <p>2. Prof. Dr. Erwin, M.Si</p>  |                   |
| <b>ASSESSMENT</b>            | ---   |                   |
| <b>MATA KULIAH PRASYARAT</b> | ---   |                   |

PELAKSANAAN PERKULIAHAN (3 SKS)

| <b>MING.</b> | <b>KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN</b>  | <b>BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR) DAN REFERENSI</b>   | <b>METODE PEMBELAJARAN DAN ALOKASI WAKTU</b>   | <b>PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA</b>   | <b>KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN</b>        | <b>BOBOT PENILAIAN</b> |
|--------------|---|---|--|---|--|------------------------|
| (1)          | (2)   | (3)   | (4)  | (5)   | (6)  | (7)                    |
| 1            | Mahasiswa mampu membedakan berbagai sudut pandang dalam mendefinisikan konflik dan konflik agraria. | Konsep Konflik Agraria.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review referensi</li> </ul> | Mahasiswa mendapatkan informasi dari dosen pengampu mata kuliah                           | Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar | 2                      |
| 2            | Mahasiswa mampu membedakan antara konflik agraria, sengketa agraria, dan eskalasi konflik agraria.  | Eskalasi Konflik Agraria  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review referensi</li> </ul> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang eskalasi konflik agraria         | Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar | 3                      |
| 3            | Mahasiswa mampu membedakan aktor-aktor struktural dengan aktor individual konflik agraria.          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konflik Agraria antarkelas.</li> <li>• Konflik Agraria antarkelompok sosial.</li> <li>• Konflik agraria internal kelompok</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review referensi</li> </ul> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber terkait dengan aktor konflik             | Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar | 4                      |
| 4            | Mahasiswa mampu menggunakan kekuasaan untuk menjelaskan penyebab konflik agraria.                   | Kekuasaan dan konflik agraria   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review referensi</li> </ul> | Mahasiswa mereview informasi dari berbagai sumber tentang kekuasaan dalam konflik agraria | Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar | 4                      |

|   |   |  |  |   |  |    |
|---|---|--|--|---|--|----|
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai sudut pandang menganalisis kaitan antara pembangunan dengan konflik agraria          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konflik Agraria dan Pembangunan Industri Perkebunan.</li> <li>• Konflik Agraria dan Pembangunan Pertambangan..</li> <li>• Konflik Agraria dan Pembangunan Pengelolaan Lingkungan.</li> </ul>            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review referensi</li> </ul> | Mahasiswa mereview informasi dari berbagai sumber keterkaitan antara pembangunan dengan konflik agraria | Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar | 4  |
| 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai sudut pandang Pengakuan dan penghargaan hak-hak atas adat atas sumber-sumber agraria | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengakuan dan penghargaan hak-hak adat atas tanah di Indonesia dan komperasi dengan negara-negara lain.</li> <li>• FPIC sebagai instrumen pengakuan dan penghargaan hak-hak adat atas tanah.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review referensi</li> </ul> | Mahasiswa mereview informasi dari berbagai sumber tentang pengakuan hak-hak atas adat                   | Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar | 4  |
| 7 | Resolusi dan Solusi Konflik Agraria   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Resolusi Konflik Agraria Non Negara</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review referensi</li> </ul> | Mahasiswa mereview informasi dari berbagai sumber terkait dengan resolusi dan solusi konflik            | Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar | 4  |
| 8 | UJIAN TENGAH SEMESTER   |  |  |   |  | 25 |

|       |   |   |  |   |  |   |
|-------|---|---|--|---|--|---|
| 9     | Mahasswa mampu mengaitkan konsep land tenure dengan dinamika konflik agrarian: contoh Minangkabau | Land tenure dan konflik agraria: Contoh Minangkabau       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review referensi</li> </ul> | Mahasiswa mereview informasi dari berbagai sumber tentang land tenure dan dinamika konflik agraria di Minangkabau | Presentasi mhs                               | 5 |
| 10    | Mahasiswa mampu mengaitkan konsep land tenure dengan dinamika konflik agraria: contoh Mentawai    | Land tenure dan konflik agraria: Contoh Mentawai          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review referensi</li> </ul> | Mahasiswa mereview informasi dari berbagai sumber tentang land tenure dan dinamika konflik agraria di Mentawai    | Presentasi mhs                               | 5 |
| 11-12 | Mahasiswa menggunakan teori legal pluralisme menelaah konflik agraria                             | Legal Pluralisme dan Konflik Agraria di berbagai provinsi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review referensi</li> </ul> | Mahasiswa mereview informasi dari berbagai sumber tentang legal pluralisme agraria                                | Presentasi mhs                               | 5 |
| 13-14 | Mahasiswa mampu menggunakan hukum adat untuk menganalisis mitigasi konflik                        | Hukum adat dan Mitigasi Konflik                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review referensi</li> </ul> | Mahasiswa mereview informasi dari sumber tentang mitigasi konflik   | Tugas mandiri, presentasi mhs, kuliah mimbar | 5 |
| 15    | Mahasiswa mampu mengemukakan poin-poin penting analisis kebudayaan,                               | Review Materi Kuliah                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul>                                     | Review Materi Kuliah  | Presentasi mhs                               | 5 |

|     |                                  |  |                            |  |  |    |
|-----|----------------------------------|--|----------------------------|--|--|----|
|     | pembangunan, dan konflik agraria |  | • Tugas : review referensi |  |  |    |
| 16. | UJIAN AKHIR SEMESTER             |  |                            |  |  | 25 |

## RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

|  |  |                       |                            |
|--|--|-----------------------|----------------------------|
|   | <p><b>PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI<br/>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK<br/>UNIVERSITAS ANDALAS</b></p>  |                       |                            |
| <p><b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b></p>  |  |                       |                            |
| <p><b>MATA KULIAH</b></p>  | <p><b>KONFLIK AGRARIA, PEMBANGUNAN, DAN KEBUDAYAAN</b></p>   |                       |                            |
| <p><b>KODE</b></p>   | <p>ISA – 644</p>   | <p><b>SKS : 3</b></p> | <p><b>SEMESTER : 2</b></p> |
| <p><b>DOSEN PENGAMPU</b></p>   | <p>1. Prof. Dr. Helmi, M.Sc<br/>2. Prof. Dr. Erwin, M.Si</p>   |                       |                            |
| <p><b>BENTUK TUGAS</b></p>   | <p>Review buku/artikel, membuat makalah</p>  |                       |                            |
| <p><b>JUDUL TUGAS</b></p>  | <p>Tugas 1: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang konsep-konsep dalam konflik agraria<br/>Tugas 2: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang eskalasi konflik agraria<br/>Tugas 3: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang aktor-aktor pelaku konflik agraria<br/>Tugas 4: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang kekuasaan dan konflik agraria<br/>Tugas 5: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur tentang land tennure dan konflik agraria<br/>Tugas 6: Mahasiswa mendiskusikan hasil review literatur dari legal pluralism dalam konflik agraria</p> |                       |                            |
| <p><b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH :</b> Mahasiswa mampu mensistematis kerangka berpikirnya secara lebih sistematis sehingga mampu memahami permasalahan dan memberi solusi yang sedang berkembang di tengah masyarakat, sesuai dengan teori dan konsep yang dipelajari</p>  |  |                       |                            |
| <p><b>DESKRIPSI TUGAS :</b> Review dan analisis pemikiran yang berkembang terkait dengan konflik agraria.</p>  |  |                       |                            |
| <p><b>METODE Pengerjaan Tugas :</b> (1) Tugas dibuat di kertas polio bergaris dengan menggunakan tulisan tangan, (2) Panjang tulisan antara 2 sampai 5 halaman, (3) Beri judul setiap tugas yang dibuat, (4) Cantumkan sumber yang dijadikan acuan dalam menganalisis tugas review (buku, jurnal, e-book, internal), (5) Buat powerpoint dari tugas untuk dipresentasikan, maksimal 10 slide, (6) Jangan lupa cantumkan nama, no.BP dari tugas review yang dibuat.</p> |  |                       |                            |
| <p><b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN :</b> (1) <b>Bentuk Tugas:</b> mereview dan presentasi mengenai teori dan melakukan analisis studi kasus. (2) <b>Luaran :</b> kumpulan pemikiran hasil review, powerpoint, dan hasil analisis.</p>  |  |                       |                            |

**INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN** : (1) tugas review 30 %, (2) tugas presentasi 20 %.

**JADWAL PELAKSANAAN** : tugas-tugas sudah dilakukan sejak pertemuan ke 2 sampai pertemuan ke-15.

**LAIN-LAIN** : secara keseluruhan, bobot penilaian adalah 50 %.

**DAFTAR RUJUKAN :**

1. Afiff, Suraya, Noer Fauzi Rachman, Gillian Hart, Lungisile Nitsebeze, and Nancy Lee Peluso. 2005. *Redefining Agrarian Power: Resurgent Agrarian Movements in West Java, Indonesia*.
2. Afrizal, 2005, Resolusi Konflik Tanah Ulayat, *Sigai Jurnal Sosiologi* VI (9): 36-53.
3. \_\_\_\_\_, 2006, *Sosiologi Konflik Agraria: Protes-protes Agraria Dalam Masyarakat Indonesia Kontemporer*, Andalas University Press, Padang.
4. \_\_\_\_\_, (Ed)., 2010, *Pembangunan dan Konflik: Hasil-hasil Penelitian Para Dosen Ilmu-ilmu Sosial Universitas Andalas*, Andalas University Press, Padang.
5. \_\_\_\_\_, 2012, Kontestasi Ruang: Tinjauan Sosiologis Terhadap Keadilan Ekologis, *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, No. 1, vol 1., hal. 1-9.
6. \_\_\_\_\_, 2013, Institusi Penguasaan Tanah Dan Konflik Agraria Struktural Di Indonesia: Kasus Kehutanan Dan Perkebunan, Prosiding Seminar Ekspose Hasil-Hasil Penelitian Balai Kehutanan Aek Nauli, Medan April 2013.
7. \_\_\_\_\_, 2007, the Nagari Community, Business and the State: The Origin and the Process of Contemporary Agrarian Protests In West Sumatera, Indonesia, Bogor dan Marsh, Forest People Programm dan sawit Wacht.
8. \_\_\_\_\_.2013)'Oil palm plantations, customary rights, and local protest', in A. Lucas and C.Warren (eds) *Land for the People: The State and Agrarian Conflict in Indonesia*, Ohio University Press, Athens, OH:149–82.
9. \_\_\_\_\_. 2015. 'Third-party intervention in terminating oil palm plantation conflict in Indonesia: a structural analysis', *SOJOURN: Journal of Social Issues in Southeast Asia*, 30(1):141–72.
10. Afrizal and Anderson Patrick. 2016. "Industrial Plantation and Community Rights: Conflicts and Solutions", in John McCarthy and Kathryn Robinson, ISEAS, Singapore.
11. Afrizal and Indrizal, E., 2002, 'Tanah Kami Saham Kami: Relasi Aktivitas Akumulasi Kapital dan Protes Komunitas Lokal di Sekitar PT Semen Padang', in *Politik Penguasaan BUMN Di Daerah: Kasus Privatisasi PT. Semen Padang*, eds, Yoyok Widoyoko and Edi Indrizal, CIRUS dan LASP, Depok.
12. Afrizal, Arifin Zainal, Setyaka Virtous, Zuldnesni. 2016. "Dampak Perubahan Sosial-politik Makro terhadap Proses Akuisisi Tanah untuk Perkebunan Kelapa Sawit: Studi Pengaruh Konteks Sosial-Politik terhadap Penerapan Prinsip dan Kriteria FPIC RSPO. Laporan Penelitian yang tidak Dipublikasikan.

13. Agrawal, A., 2001, State Formation in Community Spaces? Decentralization of Control over Forests in the Kumaon Himalaya, India, *the Journal of Asian Studies*, vol. 60, no. 1.
14. Bachriadi, D., and Lucas, A., 2001, *Merampas Tanah Rakyat: Kasus Tapos dan Cimacan*, KPG, Jakarta.
15. \_\_\_\_\_, 2002, Hutan Milik Siapa? Upaya-upaya Mewujudkan Forestry Land Reform Di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, dalam Anu Lounela dan R. Yanto Zakaria, *Berebut Tanah: Beberapa Kajian Berspektif Kampus dan Kampung*, Yogyakarta, INSIST PRESS.
16. Benda-Beckmann, F. Von, 2000, *Properti dan Kesenambungan Sosial.*, PT. Grasindo, Jakarta.
17. Cristodoulou, D., (1990), *The Unpromised Land: Agrarian Reform and Conflict Worldwide*, Zed Books, London.
18. Colchester, M. And S. Chao (eds) (2013) *Conflic tor Consent? The Oil Palm Sector at a Crossroads*, Forest Peoples Programme, Sawit Watch and TUK Indonesia, Moreton-in-Marsh, Bogorand Jakarta.
19. Dahrendorf Ralf, 1959. *Class and Class Conflict in Industrial Society*. Stanford University Press. California.
20. Dewan Kehutanan Nasional and UN-REDD Programme Indonesia. 2011. "Policy recommendations: the instrument free, prior and informed consent (FPIC) of indigenous peoples and the local community that will be affected in the activities of REDD + in Indonesia", National Forestry Council) and UN-REDD Programme Indonesia, Jakarta.
21. Hall, Derek, Phillip Hirsch, and Tania Murray Li. 2011. *Powers of Exlusion: Land Delemmas in South East Asia*. Singapore: Singapore University Press.
22. IED Briefing. 2013. Land Grabbing: Is Conservation Part of the Problem or the Solution?
23. Li, Tania Murray 2000 Articulating Indigenous Identity in Indonesia: Resource Politics and the Tribal Slot. *Comparative Studies in Society and History* 42(1):149-179.
24. Li, Tania Murray. 2001. "Masyarakat Adat, Difference, and the Limits of Recognition in Indonesia's Forest Zone." *Modern Asian Studies* 3:645-76.
25. Li, Tania Murray. 1999. *Transforming the Indonesian Uplands*. Amsterdam: Taylor and Francis.
26. Li, Tania Murray. 2000. "Articulating Indigenous Identity in Indonesia: Resource Politics and the Tribal Slot." *Source: Comparative Studies in Society and History* 42(1):149-79.
27. Oliver-Smith, Anthony. 1994. Resistance to Resettlement: The Formation And Evolution of Movements. *Research in Social Movements, Conflicts and Change*, Volume 17: 197-219.
28. Oxfam America Briefing Paper. 2013. **F** Free Prior and Informed Consent in the Philippines: Regulation and Realities.
29. Sikor, Thomas dan Lund, Christian, 2009, "Access and Property: A Question of Power and Authority", *Development and Change* 40(1), hal. 1-22.

# RPS

## (Rencana Pembelajaran Semester)

Metode dan Praktik Etnografi  
ISA – 522 (3 SKS) Semester Genap



PENGAMPU MATA KULIAH

Dr. Maskota Delfi, M.Hum

Dr. Zainal Arifin, M.Hum

PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS

Padang, 2016

## **A. LATAR BELAKANG**

Metode dan Praktik Etnografi adalah salah satu mata kuliah wajib yang berkedudukan sebagai Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). Mata kuliah Metode dan Praktik Etnografi adalah mata kuliah dasar yang menjadi prasyarat bagi mahasiswa sebelum menulis proposal. Melalui mata kuliah Metode dan Praktik Etnografi ini, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan memahami dan menguasai konsep-konsep penting dalam penelitian etnografi. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka metode pembelajaran yang diterapkan adalah melalui review literatur untuk kemudian didiskusikan dalam kelas, serta praktik lapangan dalam upaya membaca, memahami dan menganalisis kasus-kasus yang sedang berkembang di tengah masyarakat.

## **B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### **1. DESKRIPSI SINGKAT MATAKULIAH**

Metode dan Praktik Etnografi merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa pascasarjana antropologi. Secara historis metode dan praktik etnografi terkait erat dengan metode etnografi dalam Ilmu Antropologi. Beberapa teknik pengumpulan data dan teknik analisis data pada metode etnografi menjadi bagian dalam metode penelitian kualitatif. Pada mata kuliah Metode dan Praktek Etnografi, ruang lingkupnya pembelajaran difokuskan pada; Etnografi sebagai metode penelitian kualitatif. Praktik etnografi di sini dibagi dua, membaca etnografi dan menulis etnografi. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian menjadi penting dalam merumuskan masalah penelitian dan cara-cara pengumpulan data penelitian. Penyelenggaraan mata kuliah ini mengkombinasikan metode ceramah, diskusi kelompok dan praktek (simulasi) penggunaan instrumen penelitian.

### **2. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Mahasiswa mampu memahami epistemology metode dan praktik etnografi.
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi, merumuskan dan memahami dan menjabarkan berbagai kasus realitas sosial-budaya dalam setiap budaya masyarakat
- c. Mahasiswa mampu mengembangkan, menjabarkan, dan mengkritisi penggunaan metode penelitian etnografi sesuai dengan realitas sosial-budaya yang terus berkembang

### **3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (*Learning Outcomes*)**

Capaian pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah :

- a. Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi etnografi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang kajian budaya dan masyarakat

- b. Mahasiswa mampu memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan yang sedang berkembang di tengah masyarakat, melalui penelitian dan praktik etnografi

#### 4. BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)

| NO. | POKOK BAHASAN                     | BAHASAN  |
|-----|-----------------------------------|--|
| 1.  | Pengantar                         | (1) kontrak kuliah, (2) apa itu etnografi, (3) penelitian etnografi dalam Antropologi  |
| 2.  | Mempersiapkan Penelitian Lapangan | (1) Prinsip dan etika dalam etnografi, (2) Membaca etnografi, (3) Mempersiapkan Proposal penelitian lapangan, (4) Menyusun pedoman penelitian            |
| 3.  | Penelitian Lapangan               | (1) Teknik observasi di lapangan, (2) Teknik wawancara di lapangan, (3) Teknik dokumentasi di lapangan   |
| 4.  | Kegiatan Pasca lapangan           | (1) Kerangka berpikir setelah di lapangan, (2) Analisis struktural, (3) Analisis kognitif, (4) Analisis Simbolik, (5) Menulis laporan dan artikel ilmiah |
| 5.  | Penutup                           | Kesimpulan perkuliahan.  |

#### 5. METODE PEMBELAJARAN dan ALOKASI WAKTU

- a. Proses Belajar Aktif (*active learning*) :

Agar mahasiswa sukses belajar secara aktif dengan metoda yang telah ditetapkan, maka mahasiswa harus melakukan persiapan dengan perkiraan waktu belajar untuk setiap minggu adalah sebagai berikut :

|  |   |       |
|--|---|-------|
| • Membaca materi kuliah dan membuat review dalam format <i>mind map</i> serta mempersiapkan bahan untuk didiskusikan di dalam kelas                          | = | 4 jam |
| • Menghadiri kuliah  | = | 3 jam |
| • Mengambil berbagai pelajaran ( <i>lessons learned</i> ) dari hasil diskusi kelas untuk memperbaiki <i>mind map</i> yang telah dibuat sebelum diskusi kelas | = | 2 jam |
| • Belajar mandiri untuk memperkaya dan memperdalam pemahaman   | = | 3 jam |

- b. Pentingnya Partisipasi Aktif :

Untuk mendapatkan manfaat sebesar-besarnya dari proses belajar aktif ini, mahasiswa harus mengikuti proses pembelajaran seperti di atas. Selain itu, untuk mendapatkan manfaat maksimal dari proses ini, maka mahasiswa juga harus bersedia aktif berbagi pengetahuan dan pengalaman pada setiap diskusi yang dilakukan baik dalam kelas maupun di luar kelas.

#### 6. PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA

Pengalaman belajar mahasiswa yang dideskripsikan dalam bentuk tugas yang diberikan selama satu semester

## 7. KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN

Kreteria penilaian dilakukan melalui ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan konsep-konsep, cara pandang, dan sumber ahli dan referensi yang digunakan dalam setiap review dan diskusi yang dilakukan.

## 8. BOBOT PENILAIAN

Performansi mahasiswa dalam kuliah ini akan dievaluasi melalui beberapa cara/media, yaitu sebagai berikut:

| No.          | Metode                      | Bobot        |
|--------------|-----------------------------|--------------|
| 1.           | Ujian Akhir Semester (UAS)  | 35 %         |
| 2.           | Ujian Tengah Semester (UTS) | 35 %         |
| 3.           | Tugas individual            | 25 %         |
| 4.           | Partisipasi (diskusi)       | 10 %         |
| <b>TOTAL</b> |                             | <b>100 %</b> |

## 9. NORMA AKADEMIK

Norma-norma yang diberlakukan dalam perkuliahan Metode dan Praktik Etnografi didiskusikan dan disepakati pada awal kuliah berlangsung (pertemuan 1). Adapun norma-norma akademik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- c. Toleransi keterlambatan 15 menit.
- d. Selama proses pembelajaran berlangsung HP di non-aktifkan.
- e. Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal.
- f. Bagi yang berhalangan hadir karena sakit dan halangan lainnya, harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan berlangsung.
- g. Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- h. Kewajiban untuk mengikuti UTS dan UAS, dimana bentuk soal ditetapkan kemudian.
- i. Kecurangan dalam ujian (menyontek dan plagiasi), maka jawaban soal yang bersangkutan tidak akan dinilai.

## 10. RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

- a. Tujuan Tugas : menjelaskan, memahami dan mendalami konsep, pemikiran, dan teknik penelitian melalui kasus-kasus yang diajukan dalam perkuliahan (Metode dan Praktik Etnografi).

- b. Uraian Tugas : mereview dan melakukan analisis realitas sosial budaya yang berkembang di tengah masyarakat, melalui kasus-kasus yang dimaksudkan.
- c. Penilaian : (1) tugas review 25 %, (2) tugas presentasi 10 %.



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

| NAMA MATA KULIAH  | KODE  | RUMPUN MK  | BOBOT (sks)   | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|--|---|----------|----------------|
| <b>METODE DAN PRAKTIK ETNOGRAFI</b>   | ISA – 552   | Mata Kuliah Wajib  | 3   | 2        | 23 – 11 – 2016 |
| <b>OTORISASI</b>  | Dosen Pengembang RPS<br><br>Dr. Zainal Arifin, M.Hum  | Koordinator Rumpun MK<br><br>Prof. Dr. Erwin, M.Si   | Ketua Program Studi<br><br>Dr. Zainal Arifin, M.Hum |          |                |
| <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b><br><br>Catatan :<br>S : Sikap<br>P : Pengetahuan<br>KU : Keterampilan Umum<br>KK : Keterampilan khusus | <b>CP PROGRAM MAGISTER</b>  |  |   |          |                |
|   | S   | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri  |   |          |                |
|   | P   | Mahasiswa mampu memformulasikan dan mengkritisi pola-pola pembangunan sesuai dengan budaya lokal setiap masyarakat, dan memiliki kemampuan dalam menyusun strategi pembangunan berbasis budaya lokal |   |          |                |
|   | KU1   | Mahasiswa mampu mengaplikasikan dan mengembangkan pemikiran teoritis dalam membaca strategi pembangunan berbasis sosial-budaya   |   |          |                |
|   | KU2   | Mahasiswa mampu memahami, membaca dan mengidentifikasi nilai-nilai budaya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk pembangunan   |   |          |                |
|   | KU3   | Mahasiswa mampu mengkritisi, mengevaluasi dan mengadaptasikan strategi pembangunan agar sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal   |   |          |                |
| KK  | Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan perencanaan dan strategi pembangunan berbasis sosial-budaya |  |   |          |                |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  | <b>CP MATA KULIAH</b>  |   |
|  | S  | Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri   |
|  | P  | Mahasiswa mampu menjabarkan, mengaplikasikan, mengembangkan dan mengkritisi penggunaan metode penelitian etnografi sesuai dengan realitas sosial-budaya yang terus berkembang |
|  | KU1  | Mahasiswa mampu memahami epistemologi metode dan praktik penelitian etnografi   |
|  | KU2  | Mahasiswa mampu mengidentifikasi, merumuskan dan memahami berbagai kasus sosial budaya dalam setiap masyarakat sesuai dengan prosedur penelitian etnografi                    |
|  | KU3  | Mahasiswa mampu menjabarkan dan mengaplikasikan bentuk-bentuk metode etnografi dalam membaca dan memahami persoalan sosial budaya dari masyarakat yang ditemuinya             |
|  | KK   | Mahasiswa mampu merancang, melaksanakan dan mengembangkan metode dan praktik penelitian etnografi yang benar dalam membaca strategi pembangunan berbasis sosial-budaya        |
| <b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</b>       | <p>Metode dan Praktik Etnografi merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa pascasarjana antropologi. Secara historis metode dan praktik etnografi terkait erat dengan metode etnografi dalam Ilmu Antropologi. Beberapa teknik pengumpulan data dan teknik analisis data pada metode etnografi menjadi bagian dalam metode penelitian kualitatif. Pada mata kuliah Metode dan Praktek Etnografi, ruang lingkupnya pembelajaran difokuskan pada; Etnografi sebagai metode penelitian kualitatif. Praktik etnografi di sini dibagi dua, membaca etnografi dan menulis etnografi. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian menjadi penting dalam merumuskan masalah penelitian dan cara-cara pengumpulan data penelitian. Penyelenggaraan mata kuliah ini mengkombinasikan metode ceramah, diskusi kelompok dan praktek (simulasi) penggunaan instrumen penelitian.</p> |   |
| <b>MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar : Kontrak kuliah, Apa itu etnografi, Penelitian etnografi dalam Antropologi</li> <li>2. Mempersiapkan Penelitian Lapangan : Prinsip dan etika dalam etnografi, Membaca etnografi, Mempersiapkan proposal penelitian lapangan, Menyusun pedoman penelitian</li> <li>3. Penelitian di Lapangan : Teknik observasi di lapangan, Teknik wawancara di lapangan, Teknik dokumentasi di lapangan</li> <li>4. Kegiatan Pasca Lapangan : Kerangka berpikir setelah di lapangan, Analisis struktural, Analisis kognitif, Analisis Simbolik, Menulis laporan dan artikel ilmiah</li> <li>5. Penutup : Kesimpulan perkuliahan</li> </ol>   |   |

|                              |  |                   |
|------------------------------|--|-------------------|
|                              | <b>UTAMA</b>   |                   |
|                              | 1. Denzin, Norma K and Yvonna S. Lincoln (edt), 1994, <i>Handbook of Qualitative Research</i> , California, Sage Publications, Inc.<br>2. Lincoln, Yvonna S and Egon G. Guba, 1985, <i>Naturalistic Inquiry</i> , California, Sage Publications, Inc.<br>3. Spradley, James P, 1997. <i>Metode Etnografi</i> , PT. Tiara Wacana, Yogyakarta.   |                   |
| PUSTAKA                      | <b>PENDUKUNG</b>   |                   |
|                              | 4. Bagoes Mantra, Ida, 2004. <i>Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial</i> , Pustaka Pelajar, Yogyakarta.<br>5. Bogdan dan Tylor, 1993. <i>Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif</i> , Usaha Nasional, Surabaya.<br>6. Bungin, Burhan.2006. <i>Metode Penelitian Kualitatif</i> . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada<br>7. Creswell, W. John, 1994, <i>Research Design, Qualitative and Quantitative Approaches</i> , California, Sage Publications, Inc.<br>8. Koentjaraningrat, 1985. <i>Metode-Metode Penelitian Masyarakat</i> , Jakarta, Gramedia<br>9. Koentjaraningrat, 1986. <i>Aspek Manusia dalam penelitian Masyarakat</i> , Jakarta, penerbit Gramedia.<br>10. Krippendorf, Klaus. 1991. <i>Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi</i> , Jakarta, Gramedia<br>11. Mallo, Manasse, tanpa tahun. <i>Metode Penelitian Masyarakat</i> , Jakarta Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Indonesia.<br>12. Muhadjir, Noeng, 2000. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i> , Yogyakarta, Rake Sarasin<br>13. Singarimbun, Masri, 1982. <i>Metode Penelitian Survei</i> , LP3ES, Yogyakarta.<br>14. Silverman, David, 1985. <i>Qualitative Methodology &amp; Sociology</i> . Gower Publishing Company, Bookfiled Vermon. |                   |
| <b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>    | Perangkat Lunak  | Perangkat Keras   |
|                              | Powerpoint dan Dropbox   | LCD dan Projector |
| <b>TEAM TEACHING</b>         | 1. Dr. Maskota Delfi, M.Hum<br>2. Dr. Zainal Arifin, M.Hum   |                   |
| <b>ASSESMENT</b>             | ---  |                   |
| <b>MATA KULIAH PRASYARAT</b> | ---  |                   |

PELAKSANAAN PERKULIAHAN (3 SKS)

| MING. | KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN  | BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR) DAN REFERENSI   | METODE PEMBELAJARAN DAN ALOKASI WAKTU   | PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA  | KRETERIA (INDIKATOR) PENILAIAN  | BOBOT PENILAIAN |
|-------|--|--|---|---|---|-----------------|
| (1)   | (2)  | (3)  | (4)   | (5)   | (6)   | (7)             |
| 1     | Mahasiswa mampu menjelaskan apa itu etnografi dan kajian antropologi               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu etnografi</li> <li>2. Etnografi dan perkembangannya</li> <li>3. Metode etnografi dalam penelitian antropologi</li> </ol> <p><b>Referensi</b> : 1,2,3</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang konsep dasar etnografi</li> </ul>   | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang konsep etnografi                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep, dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul> | 3               |
| 2     | Mahasiswa mampu menjelaskan paradigma, teori dan konsep dalam penelitian etnografi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Paradigma, teori dan konsep dalam kajian antropolog</li> <li>2. Kedudukan teori dalam kajian etnografi</li> </ol> <p><b>Referensi</b> : 1,2,3,4,5</p>            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review pemikiran tentang kedudukan paradigma dan teori dalam kajian etnografi</li> </ul> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang kedudukan paradigma dan teori dalam kajian etnografi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul>  | 3               |
| 3     | Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dan etika etnografi                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. masuk ke dalam dan ke luar dari kebudayaan</li> </ol>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> </ul>  | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan</li> </ul>   | 3               |

|   |   |  |   |   |  |   |
|---|---|--|---|---|--|---|
|   |   | <p>2. Bagaimana melakukan pendekatan dengan subjek penelitian</p> <p>3. Sikap dan Perilaku peneliti di lapangan</p> <p>4. Suasana yang harus dibangun dalam melakukan wawancara</p> <p><b>Referensi : 3,4,14</b></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas : review tentang prinsip dan etika dalam penelitian etnografi</li> </ul>                                   | <p>sumber tentang prinsip dan etika dalam etnografi</p>   | <p>konsep dan sumber referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul>   |   |
| 4 | <p>Mahasiswa mampu menjelaskan apa yang harus dipersiapkan dalam menyusun proposal penelitian etnografi</p> | <p>Langkah-langkah mempersiapkan disain penelitian, observasi dan field-notes Langkah-langkah mempersiapkan disain penelitian, observasi dan field-notes</p> <p><b>Referensi : 3,7,12</b></p>                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang langkah-langkah mempersiapkan proposal etnografi</li> </ul> | <p>Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang langkah-langkah dalam menyusun proposal etnografi</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul> | 3 |
| 5 | <p>Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah menyusun pedoman penelitian lapangan</p>                     | <p>Langkah-langkah menyusun pedoman penelitian (wawancara dan observasi)</p> <p><b>Referensi : 6,7,8,9</b></p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang langkah-langkah menyusun pedoman penelitian</li> </ul>      | <p>Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang langkah-langkah dalam menyusun pedoman</p>            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> </ul>  | 3 |

|   |  |   |  |  |  |   |
|---|--|---|--|--|--|---|
|   |  |   |  | penelitian etnografi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul>  |   |
| 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan teknik dalam melakukan wawancara di lapangan   | Langkah-langkah melakukan wawancara di lapangan<br><b>Referensi</b> : 2,3,9,11      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang langkah-langkah melakukan wawancara</li> </ul>   | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang langkah-langkah dalam melakukan wawancara   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul> | 3 |
| 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan teknik dalam melakukan observasi di lapangan   | Langkah-langkah melakukan observasi di lapangan<br><b>Referensi</b> : 1,11,13       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang langkah-langkah melakukan observasi</li> </ul>   | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang langkah-langkah dalam melakukan observasi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul> | 3 |
| 8 | Mahasiswa mampu menjelaskan teknik dalam melakukan dokumentasi di lapangan | Langkah-langkah melakukan dokumentasi di lapangan<br><b>Referensi</b> : 2,3,9,11,13 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang langkah-langkah melakukan dokumentasi</li> </ul> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang langkah-langkah dalam melakukan dokumentasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> </ul>  | 3 |

|    |   |  |   |   |   |    |
|----|---|--|---|---|---|----|
|    |   |  |   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian : review dan presentasi</li> </ul>   |    |
| 9  | <b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>  |  |   |   |   | 35 |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan kerangka pikir setelah pulang dari lapangan | <p>Kerangka berpikir setelah pulang dari lapangan</p> <p><b>Referensi</b> : 4,7,10</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review kerangka berpikir</li> </ul>                | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang kerangka berpikir setelah pulang dari lapangan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3  |
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan cara analisis struktural                    | <p>Bagaimana cara melakukan analisis struktural</p> <p><b>Referensi</b> : 4,7,10</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang cara analisis struktural</li> </ul> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang cara analisis struktural                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3  |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan cara analisis kognitif                      | <p>Bagaimana cara melakukan analisis kognitif</p> <p><b>Referensi</b> : 3,4,10</p>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang cara analisis kognitif</li> </ul>   | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang cara analisis kognitif                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3  |

|     |   |  |   |  |   |    |
|-----|---|--|---|--|---|----|
| 13  | Mahasiswa mampu menjelaskan cara analisis simbolik                          | <p>Bagaimana cara melakukan analisis simbolik</p> <p><b>Referensi</b> : 1,2,3,4,10</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang cara analisis simbolik</li> </ul>         | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang cara analisis simbolik      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3  |
| 14  | Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam menulis laporan etnografi | <p>Bagaimana menuliskan laporan etnografi</p> <p><b>Referensi</b> : 3,4,7,14</p>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang cara menulis laporan etnografi</li> </ul> | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang cara menulis etnografi      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3  |
| 15  | Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam menulis artikel ilmiah    | <p>Bagaimana menuliskan artikel ilmiah</p> <p><b>Referensi</b> : 3,4,7,14</p>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi</li> <li>• Tugas : review tentang cara menulis artikel ilmiah</li> </ul>    | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang cara menulis artikel ilmiah | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator : ketepatan dalam menjelaskan konsep dan sumber referensi</li> <li>• Penilaian : presentasi</li> </ul> | 3  |
| 16. | <b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>   |  |   |  |   | 35 |

## RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

|  |   |   |                       |                            |
|--|---|---|-----------------------|----------------------------|
|   | <p><b>PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI</b><br/> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b><br/> <b>UNIVERSITAS ANDALAS</b></p> |   |                       |                            |
| <p><b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b></p>  |   |   |                       |                            |
| <p><b>MATA KULIAH</b></p>  |   | <p><b>METODE DAN PRAKTIK ETNOGRAFI</b></p>  |                       |                            |
| <p><b>KODE</b></p>   |   | <p>ISA – 542</p>  | <p><b>SKS : 3</b></p> | <p><b>SEMESTER : 2</b></p> |
| <p><b>DOSEN PENGAMPU</b></p>   |   | <p>1. Dr. Maskota Delfi, M.Hum<br/>                 2. Dr. Zainal Arifin, M.Hum</p>   |                       |                            |
| <p><b>BENTUK TUGAS</b></p>   |   | <p>Review buku/artikel, membuat makalah</p>   |                       |                            |
| <p><b>JUDUL TUGAS</b></p>  |   | <p>Tugas 1 : Review tentang konsep dasar etnografi<br/>                 Tugas 2 : Review pemikiran tentang kedudukan paradigma dan teori dalam kajian etnografi<br/>                 Tugas 3 : Review tentang prinsip dan etika dalam penelitian etnografi<br/>                 Tugas 4 : Review tentang langkah-langkah mempersiapkan proposal etnografi<br/>                 Tugas 5 : Review langkah-langkah menyusun pedoman penelitian<br/>                 Tugas 6 : Review tentang langkah-langkah melakukan wawancara<br/>                 Tugas 7 : Review tentang langkah-langkah melakukan observasi<br/>                 Tugas 8 : Review tentang langkah-langkah melakukan dokumentasi<br/>                 Tugas 9 : Review kerangka berpikir<br/>                 Tugas 10 : Review tentang cara analisis struktural<br/>                 Tugas 11 : Review tentang cara analisis kognitif<br/>                 Tugas 12 : Review tentang cara analisis simbolik<br/>                 Tugas 13 : Review tentang cara menulis laporan etnografi<br/>                 Tugas 14 : Review tentang cara menulis artikel etnografi</p> |                       |                            |
| <p><b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b> : Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menjelaskan, merancang penelitian, dan menemukan solusi persoalan masyarakat melalui metode dan praktik etnografi</p>   |   |   |                       |                            |
| <p><b>DESKRIPSI TUGAS</b> : Review dan analisis bentuk aplikasi dan prosedur penelitian etnografi melalui kasus-kasus yang dimaksudkan.</p>  |   |   |                       |                            |
| <p><b>METODE Pengerjaan Tugas</b> : (1) Tugas dibuat di kertas polio bergaris dengan menggunakan tulisan tangan, (2) Panjang tulisan antara 2 sampai 5 halaman, (3) Beri judul setiap tugas yang dibuat, (4) Cantumkan sumber yang dijadikan acuan dalam menganalisis tugas review (buku, jurnal, e-book, internal), (5) Buat powerpoint dari tugas untuk dipresentasikan, maksimal 10 slide, (6) Jangan lupa cantumkan nama, no.BP dari tugas review yang dibuat.</p> |   |   |                       |                            |

**BENTUK DAN FORMAT LUARAN :** (1) **Bentuk Tugas** : mereview pemikiran dan melakukan analisis kasus. (2) **Luaran** : kumpulan pemikiran hasil review, powerpoint, dan hasil analisis.

**INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN :** (1) tugas review 25 %, (2) tugas presentasi 10 %.

**JADWAL PELAKSANAAN :** tugas-tugas sudah dilakukan sejak pertemuan ke 2 sampai pertemuan ke-15.

**LAIN-LAIN :** secara keseluruhan, bobot penilaian adalah 30 %.

**DAFTAR RUJUKAN :**

1. Denzin, Norma K and Yvonna S. Lincoln (edt), 1994, *Handbook of Qualitative Research*, California, Sage Publications, Inc.
2. Lincoln, Yvonna S and Egon G. Guba, 1985, *Naturalistic Inquiry*, California, Sage Publications, Inc.
3. Spradley, James P, 1997. *Metode Etnografi*, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta
4. Bagoes Mantra, Ida, 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
5. Bogdan dan Tylor, 1993. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Usaha Nasional, Surabaya.
6. Bungin, Burhan.2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
7. Creswell, W. John, 1994, *Research Design, Qualitative and Quantitative Approaches*, California, Sage Publications, Inc.
8. Koentjaraningrat, 1985. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia.
9. Koentjaraningrat, 1986. *Aspek Manusia dalam penelitian Masyarakat*, Jakarta, penerbit Gramedia.
10. Krippendorff, Klaus. 1991. *Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi*, Jakarta, Gramedia.
11. Mallo, Manasse, tanpa tahun. *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Indonesia.
12. Muhadjir, Noeng, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rake Sarasin.
13. Singarimbun, Masri, 1982. *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Yogyakarta.
14. Silverman, David, 1985. *Qualitative Methodology & Sociology*. Gower Publishing Company, Bookfiled Vermon